

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
*30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015***

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015/
*FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015***

(Tidak diaudit/Unaudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK DAN ENTITAS
ANAK ("GRUP") PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER
2016 DAN 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
OF PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK AND
SUBSIDIARIES (THE "GROUP") AS AT
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015 FOR
THE NINE MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Arviyan Arifin
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Alamat Domisili : Graha Taman HC 6 No.4
Bintaro Jaya IX RT004/RW001
Kel. Pondok Pucung Pondok
Aren Tangerang Selatan
Telepon : (0734) - 451096
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Arviyan Arifin
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Domicile address : Graha Taman HC 6 No.4
Bintaro Jaya IX RT004/RW001
Kel. Pondok Pucung Pondok
Aren Tangerang Selatan
Telephone : (0734) - 451096
Position : President Director

2. Nama : Achmad Sudarto
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Alamat Domisili : Cluster Serenade C-4/18
Kel. Pakulonan Barat,
Tangerang
Telepon : (0734) - 451096
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Achmad Sudarto
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Domicile address : Cluster Serenade C-4/18
Kel. Pakulonan Barat,
Tangerang
Telephone : (0734) - 451096
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

1. We are responsible for the preparation and presentation interim consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. and subsidiaries' (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;
- b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and



PT Bukit Asam (Persero), Tbk.

Tanjung Enim
Jl. Parigi No. 1
Tanjung Enim 31716
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 311104; 310005
(+62 734) 451202; 451206
Facsimile (+62 734) 451095; 451099

Jakarta
Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 5254014
Facsimile (+62 21) 5254002

Ombilin
Sawahlunto
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61021
Facsimile (+62 754) 61402

Padang
Jl. Tanjung Perik No. 1
Teluk Bayur Sumatera Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 62522;
63522; 31996
Facsimile (+62 751) 63533

Tanjungkarang
Jl. Soekarno Hatta KM. 15, Tarahan
Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 721) 31545; 31686
Facsimile (+62 721) 31577

Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 512617
Facsimile (+62 711) 511388



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup

4. We are responsible for the Group's internal control systems

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 27 Oktober/October 2016

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Keuangan / *Finance Director*


(Arviyan Arifin)




(Achmad Sudarto)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6, 33a	2,900,940	3,115,337	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	7	572,881	538,129	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 33a	1,535,519	1,057,451	Related parties -
Aset keuangan				Available-for-sale
tersedia untuk dijual	8	662,673	623,879	financial assets
Persediaan	9	940,348	1,233,175	Inventories
Biaya dibayar di muka dan				Prepayments and
uang muka	10	215,026	297,494	advances
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan badan	20a	220,281	159,827	Corporate income taxes -
- Pajak lain-lain	20a	384,985	423,168	Other taxes -
Aset lancar lainnya	11	<u>66,944</u>	<u>150,016</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>7,499,597</u>	<u>7,598,476</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari				Other receivables from
pihak berelasi	33a	43,734	43,127	related parties
Biaya dibayar di muka dan				Prepayments and
uang muka	10	11,775	11,775	advances
Investasi pada entitas				Investment in associates
asosiasi	12a	169,680	169,680	Investment in joint
Investasi pada entitas				ventures
ventura bersama	12b	1,252,530	1,070,314	Deferred development
Beban pengembangan				expenditure
tanggungan	13	1,410,992	1,442,546	Fixed assets
Aset tetap	14	5,891,999	5,579,117	Mining properties
Properti pertambangan	16	31,739	46,648	Plantations
Tanaman perkebunan	17	290,800	274,118	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka				Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan	20a	24,228	22,825	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	20d	456,132	431,022	Goodwill
Goodwill	15	102,077	102,077	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	11	<u>65,347</u>	<u>102,318</u>	
Jumlah aset tidak lancar		<u>9,751,033</u>	<u>9,295,567</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>17,250,630</u>	<u>16,894,043</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	18	218,464	1,009,856	Third parties -
- Pihak berelasi	18, 33a	179,651	136,233	Related parties -
Beban akrual	19a	1,819,017	1,647,428	Accrual
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19b	224,703	222,025	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	20b	45,327	52,189	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	20b	48,311	124,027	Other taxes -
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa pembiayaan	23b	21,508	15,851	Short-term portion of financial lease liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	23a	965,000	739,000	Short-term bank borrowings
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	23a	151,759	597,034	Short-term portion of long-term bank borrowings
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	110,900	110,900	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	181,333	181,333	Short-term portion of post- employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya	19c	<u>266,934</u>	<u>86,857</u>	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>4,232,907</u>	<u>4,922,733</u>	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	188,522	140,216	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas sewa pembiayaan	23b	711,551	46,980	Financial lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	22	1,905,619	1,873,375	Post-employment benefits obligation
Pinjaman bank	23a	<u>623,505</u>	<u>623,192</u>	Bank borrowings
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>3,429,197</u>	<u>2,683,763</u>	Total long-term liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>7,662,104</u>	<u>7,606,496</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	24	1,152,066	1,152,066	Share capital Authorised 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares with par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	24	30,486	30,486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	25	(2,301,637)	(2,301,637)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(16,154)	(11,571)	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		56,140	113,581	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	27	9,950,970	8,607,269	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>600,327</u>	<u>1,584,502</u>	Unappropriated -
		<u>9,472,198</u>	<u>9,174,696</u>	
Kepentingan non-pengendali		<u>116,328</u>	<u>112,851</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>9,588,526</u>	<u>9,287,547</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>17,250,630</u>	<u>16,894,043</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
Penjualan	28	10,041,768	10,501,815	Revenue
Beban pokok penjualan	29	<u>(7,596,703)</u>	<u>(7,538,428)</u>	Cost of revenue
Laba kotor		2,445,065	2,963,387	Gross profit
Beban umum dan administrasi	29	(715,435)	(761,283)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	29	(493,491)	(486,257)	Selling and marketing expenses
Pendapatan lainnya, bersih		<u>98,089</u>	<u>82,271</u>	Other income, net
Laba usaha		1,334,228	1,798,118	Operating profit
Pendapatan keuangan	30	69,732	153,047	Finance income
Beban keuangan	30	(112,101)	(126,592)	Finance costs
Bagian laba bersih dari entitas ventura bersama	12b	<u>152,577</u>	<u>187,824</u>	Share in net profit of joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		1,444,436	2,012,397	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	20c	<u>(389,224)</u>	<u>(507,959)</u>	Income tax expenses
Laba periode berjalan		1,055,212	1,504,438	Profit for the period
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		<u>(57,441)</u>	<u>75,231</u>	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		<u>(4,583)</u>	<u>2,231</u>	Changes in fair value of available-for-sale financial assets
(Rugi)/laba komprehensif lain periode berjalan setelah pajak		<u>(62,024)</u>	<u>77,462</u>	Other comprehensive (loss)/income for the period, net of tax
Jumlah laba komprehensif periode berjalan		<u><u>993,188</u></u>	<u><u>1,581,900</u></u>	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1,051,735	1,505,582	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	12c	<u>3,477</u>	<u>(1,143)</u>	Non-controlling interests
		<u>1,055,212</u>	<u>1,504,439</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		989,711	1,583,043	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>3,477</u>	<u>(1,143)</u>	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>993,188</u>	<u>1,581,900</u>	Total comprehensive income
Laba per saham – dasar dan dilusian (nilai penuh)	34	<u>486</u>	<u>697</u>	Earnings per share – basic and diluted (full amount)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent										
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury shares	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) from available-for- sale financial assets	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2015	<u>1,152,066</u>	<u>30,486</u>	<u>(1,899,413)</u>	<u>2,093</u>	<u>62,986</u>	<u>7,296,758</u>	<u>1,908,635</u>	<u>8,553,611</u>	<u>117,231</u>	<u>8,670,842</u>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,505,582	1,505,582	(1,143)	1,504,439
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(705,659)	(705,659)	-	(705,659)
Penyisihan cadangan umum	27	-	-	-	-	1,310,511	(1,310,511)	-	-	-
Pendapatan komprehensif lainnya:										
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	8	-	-	-	2,231	-	-	2,231	-	2,231
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	75,231	-	75,231	-	75,231
Saldo 30 September 2015	<u>1,152,066</u>	<u>30,486</u>	<u>(1,899,413)</u>	<u>4,324</u>	<u>138,217</u>	<u>8,607,269</u>	<u>1,398,046</u>	<u>9,388,693</u>	<u>116,088</u>	<u>9,504,781</u>
Saldo 1 Januari 2016	<u>1,152,066</u>	<u>30,486</u>	<u>(2,301,637)</u>	<u>(11,571)</u>	<u>113,581</u>	<u>8,607,269</u>	<u>1,584,502</u>	<u>9,174,696</u>	<u>112,851</u>	<u>9,287,547</u>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1,051,735	1,051,735	3,477	1,055,212
Dividen kas	26	-	-	-	-	-	(610,773)	(610,773)	-	(610,773)
Program bina lingkungan	27	-	-	-	-	-	(81,436)	(81,436)	-	(81,436)
Penyisihan cadangan umum	27	-	-	-	-	1,343,701	(1,343,701)	-	-	-
Pendapatan komprehensif lainnya:										
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	8	-	-	-	(4,583)	-	-	(4,583)	-	(4,583)
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	-	(57,441)	-	(57,441)	-	(57,441)
Saldo 30 September 2016	<u>1,152,066</u>	<u>30,486</u>	<u>(2,301,637)</u>	<u>(16,154)</u>	<u>56,140</u>	<u>9,950,970</u>	<u>600,327</u>	<u>9,472,198</u>	<u>116,328</u>	<u>9,588,526</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR NINE MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9,027,656	9,892,108	Cash receipts from customers
Penerimaan operasional lainnya	44,218	131,224	Cash receipts from other operations
Pembayaran royalti	(510,411)	(598,862)	Payments of royalties
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,890,518)	(6,955,074)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran pajak	(517,893)	(349,961)	Payment for taxes
Penerimaan bunga	116,876	151,366	Interest receipts
Pembayaran bunga	(112,101)	(126,592)	Interest paid
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,157,827</u>	<u>2,144,209</u>	Net cash received from operating activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(588,453)	(774,667)	Purchases of fixed assets
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(51,000)	(190,000)	Purchases of available-for-sale financial assets
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	-	6,269	Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets
Pembelian entitas anak setelah dikurangi kas yang dikeluarkan	-	(5,332)	Purchase of subsidiary, net of cash acquired
Penambahan investasi kepada entitas pengendalian bersama	(29,639)	-	Additional investment in joint venture
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(669,092)</u>	<u>(963,730)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(610,773)	(705,660)	Payments for dividends to shareholders
Pembelian saham yang diperoleh kembali	-	(42,302)	Treasury shares
Pembayaran atas program bina lingkungan	(81,436)	-	Payments for development program
Penerimaan pinjaman bank	250,000	195,424	Proceeds from bank borrowings
Pelunasan pinjaman bank	(394,564)	(568,292)	Repayments of bank borrowings
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(836,773)</u>	<u>(1,120,830)</u>	Net cash (used in)/received from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(348,038)	59,649	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(RUGI)/LABA SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(9,096)	20,624	EXCHANGE RATE (LOSS)/GAIN ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>3,258,074</u>	<u>4,039,267</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>2,900,940</u>	<u>4,119,540</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan" atau "PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 November 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Ketetapan No. AHU-50395.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan surat notaris No. 21/PT-GP/Ket/III/2015 tanggal 30 Maret 2015, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0927685 tanggal 30 April 2015 perihal perubahan data perseroan.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pengelolaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya, bidang pengembangan perkebunan, dan bidang pelayanan kesehatan.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

1. GENERAL

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company" or "PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to grant the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The latest amendment of the Company's Articles of Association was based on Notarial letter No.21/PT-GP/Ket/III/2015 dated 30 March 2015 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-AH.01.03.0927685 dated 30 April 2015 regarding changes in the company data.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, management of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products, plantations development activities and healthcare activities.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, South Sumatra.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap dua lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Dewan Komisaris, Dewan Direksi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan, dan Senior Manager Satuan Pengawasan Internal merupakan personel manajemen kunci Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Purnomo Sinar Hadi
Muhammad Said Didu
Leonard
S. Koesnaryo

President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi/Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur Umum dan SDM

Arviyan Arifin
Achmad Sudarto
Joko Pramono
Anung Dri Prasetya
Arie Prabowo Ariotedjo
Suryo Eko Hadianito

President Director
Finance Director
Operation/Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and HR Director

1. GENERAL (continued)

On 31 October 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on 11 December 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on 23 June 2003 with an allocation of one warrant for every two shares owned.

The exercise price of the warrant was Rp675 (full amount) exercisable from 30 June 2003 until 22 December 2005. Based on a letter from the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), the registration became effective on 3 December 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002. As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

The Board of Commissioners, the Company's Board of Directors, the Company's Corporate Secretary and Senior Manager of Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

Based on General Meeting of Shareholders held on 14 April 2016, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2016, is as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 September 2015, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As at 30 September 2015, the composition of the Company's Boards Commissioners and Directors was as follows:

Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	Agus Suhartono Robert Heri Muhammad Said Didu Seger Budiarto Leonard S. Koesnaryo	<i>President Commissioner and Independent Commissioner Commissioners</i>
Komisaris Independen		<i>Independent Commissioner</i>
Direktur Utama	Milawarma	<i>President Director</i>
Direktur Keuangan	Achmad Sudarto	<i>Finance Director</i>
Direktur Operasi/Produksi	Heri Supriyanto	<i>Operation/Production Director</i>
Direktur Pengembangan Usaha	Anung Dri Prasetya	<i>Business Development Director</i>
Direktur Niaga	M. Jamil	<i>Commerce Director</i>
Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Maizal Gazali	<i>General Affairs and Human Resources Director</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2016 was as follows:

Ketua	S. Koesnaryo	<i>Chairman</i>
Anggota	Ai Supardini Barlian Dwinagara	<i>Members</i>

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2015 was as follows:

Ketua	S. Koesnaryo	<i>Chairman</i>
Wakil Ketua	Seger Budiarto	<i>Vice Chairman</i>
Anggota	Ai Supardini Barlian Dwinagara	<i>Members</i>

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 2.647 orang (2015: 2.740) – tidak diaudit.

As at 30 September 2016, the Company had a total of 2,647 permanent employees (2015: 2,740) – unaudited.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan kepemilikan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

The Company has direct and indirect ownership of the following subsidiaries:

Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly-owned subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015
				%	%	%	%	%	%		
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK") ^(a)	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	75	75	75	75	25	25	455	1,978

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Location	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ Proportion of ordinary shares held by parent		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ Proportion of ordinary shares held by the Group		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ Total assets (before consolidation elimination)	
				2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015
				%	%	%	%	%	%		
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly-owned subsidiaries											
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	245,361	238,692
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal mining	Palaran, Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	51	51	51	51	49	49	569,291	551,388
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	16	16
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	71	71
PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	109	109
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan dan perdagangan/ Coal mining, trading, and industry	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	65	65	65	65	35	35	198	2,406
PT Bukit Multi Investama ("BMI") ^{a)}	Perdagangan umum, jasa percetakan, pembangunan, industri, pengangkutan, pertanian, perkebunan, properti, dan melakukan investasi pada perusahaan lain/ Trading, printing services, construction, industry, transportation, agriculture, plantation, property and investment in other companies	Jakarta	2014	99.99	99.99	99.99	99.99	0.01	0.01	2,604,107	2,505,883
PT Bukit Energi Investama ("BEI") ^{c)}	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ trading, service, workshop, construction, industry, and transportation	Jakarta	2015	99.88	99.88	99.88	99.88	0.12	0.12	128,401	83,171
Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/ Indirectly owned subsidiaries											
PT Bumi Sawindo Permai ("BSP") ^{d)}	Perkebunan kelapa, sawit, dan hasil olahan kelapa sawit/ Palm plantation and palm processing	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2007	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	233,911	227,831
PT Internasional Prima Cemerlang ^{e)}	Perdagangan batubara/ coal trading	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	-	-	51.00	51.00	49.00	49.00	2,187	2,187
PT Bukit Prima Bahari ("BPB") ^{f)}	Pelayaran/ sea voyages	Jakarta	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	61,534	33,602
Anthrakas Pte Ltd ^{g)}	Perdagangan batubara/ coal trading	Singapura/ Singapore	2014	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	64,470	39,643
PT Pelabuhan Bukit Prima ("PBP") ^{h)}	Jasa pelabuhan/ Port Service	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	-	-	99.99	99.99	0.01	0.01	17,913	11,605
PT Bukit Asam Medika ("BAM") ⁱ⁾	Rumah Sakit, klinik, poliklinik, poliklinik spesialis dan balai pengobatan/ Hospital, clinic, polyclinic, specialist polyclinic, and medical services	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2014	-	-	97.50	97.50	2.50	2.50	21,199	20,143
PT Penajam Internasional Terminal ("PIT") ^{j)}	Jasa kepelabuhan/ Port Services	Bekasi, Jawa Barat/ West Java	2015	-	-	90.00	90.00	10.00	10.00	3,109	3,720
PT Satria Bahana Sarana ("SBS") ^{k)}	Jasa penambangan batubara dan penyewaan alat berat/ Coal mining contractor and heavy equipment rental	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	2015	-	-	95.00	95.00	5.00	5.00	1,059,291	899,673

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan nonpengendali/ <i>Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>		
			2016 %	2015 %	2016 %	2015 %	2016 %	2015 %	2016	2015	
			Entitas anak melalui kepemilikan tak langsung/<i>Indirectly owned subsidiaries</i>								
PT Bukit Energi Service Terpadu ("BEST") ¹⁾	Perdagangan, jasa, perbengkelan, pembangunan, perindustrian, dan pengangkutan/ <i>trading, service, workshop, construction, industry, and transportation</i>	Jakarta	2015	-	-	99.62	99.62	0.38	0.38	66,810	24,534

Catatan:

- a) Operasi penambangan dihentikan sementara.
- b) Pada tanggal 14 Oktober 2014, Perusahaan mendirikan BMI dengan kepemilikan saham 99,99%.
- c) Pada tanggal 15 April 2015, Perusahaan mendirikan BEI dengan kepemilikan saham 99,88%.
- d) Pada tanggal 17 Oktober 2014, BMI mengakuisisi BSP dengan kepemilikan saham 99,99% (lihat Catatan 5a).
- e) Pada tanggal 4 Maret 2014, IPC mendirikan PT Internasional Prima Cemerlang dengan kepemilikan saham 99,99%.
- f) Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan BPB dengan kepemilikan saham 99,99%.
- g) Pada tanggal 24 Juli 2014, BAP mendirikan Anthrakas Pte Ltd di Singapura dengan kepemilikan saham 100%.
- h) Pada tanggal 14 Agustus 2014, BAP mendirikan PBP dengan kepemilikan saham 99,99%.
- i) Pada tanggal 29 Desember 2014, BMI mendirikan BAM dengan kepemilikan saham 97,5%.
- j) Pada tanggal 19 Juni 2015, BAP melalui PBP mengakuisisi 60% kepemilikan saham PIT. Pada tanggal 3 November 2015, PBP melakukan penambahan modal pada PIT, sehingga meningkatkan kepemilikan PBP pada PIT menjadi 90% (lihat Catatan 5c).
- k) Lihat Catatan 5b untuk akuisisi atas SBS.
- l) Pada tanggal 30 Juli 2015, BEI mendirikan BEST dengan kepemilikan saham 99,62%.

Notes:

- a) Mining operation is temporarily suspended
- b) On 14 October 2014, the Company established BMI with share ownership of 99.99%.
- c) On 15 April 2015, the Company established BEI with share ownership of 99.88%.
- d) On 17 October 2014, BMI acquired BSP with share ownership of 99.99% (refer to Note 5a).
- e) On 4 March 2014, IPC established PT Internasional Prima Cemerlang with share ownership of 99.99%.
- f) On 14 August 2014, BAP established BPB with share ownership of 99.99%.
- g) On 24 July 2014, BAP established Anthrakas Pte Ltd in Singapore with share ownership of 100%.
- h) On 14 August 2014, BAP established PBP with share ownership of 99.99%.
- i) On 29 December 2014, BMI established BAM with share ownership of 97.5%.
- j) On 19 June 2015, BAP through PBP acquired 60% of shares of PIT. 3 November 2015, PBP paid additional capital on PIT shares, that increased PBP ownership on PIT to become 90% (refer to Note 5c).
- k) Refer to Note 5b for the acquisition of SBS.
- l) On 30 July 2015, BEI established BEST with share ownership of 99.62%.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The Company has an ownership interest in the following joint venture entities and associates:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Location</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh induk Perusahaan/ <i>Proportion of ordinary shares held by parent</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh Grup/ <i>Proportion of ordinary shares held by the Group</i>		Proporsi saham biasa yang dimiliki secara langsung oleh kepentingan non-pengendalian/ <i>Proportion of ordinary shares held by non-controlling interest (%)</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi konsolidasi)/ <i>Total assets (before consolidation elimination)</i>	
				2016 %	2015 %	2016 %	2015 %	2016 %	2015 %	2016	2015
Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture</i>											
PT Bukit Pembangkit Inovative ("BPI")	Produsen energi listrik/ <i>Independent power producer</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2015	-	-	59.75	59.75	40.25	40.25	5,455,616	4,927,920
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Jasa angkutan batubara/ <i>Coal transportation services</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not Operating</i>	-	-	10.00	10.00	90.00	90.00	54,584	54,584
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Produsen energi listrik/ <i>Independent power producer</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>Sumatera</i>	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	-	-	45.00	45.00	55.00	55.00	179,535	133,682
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>											
PT Tabalong Prima Resources ^{a)} ("TPR")	Penambangan batubara/ <i>Coal Mining</i>	Kalimantan Selatan/ <i>South Kalimantan</i>	Dalam tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>	-	-	34.17	34.17	65.83	65.83	10,434	10,434
PT Mitra Hasrat Bersama ^{b)} ("MHB")	Infrastruktur/ <i>Infrastructure</i>	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Dalam tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>	-	-	34.17	34.17	65.83	65.83	26,523	26,523

- a) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi TPR dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 12a.
- b) Pada tanggal 28 Mei 2015, IPC mengakuisisi MHB dengan kepemilikan saham 34,17%. Lihat Catatan 12a.

- a) On 28 May 2015, IPC acquired TPR with share ownership of 34.17%. Refer to Note 12a.
- b) On 28 May 2015, IPC acquired MHB with share ownership of 34.17%. Refer to Note 12a.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Oktober 2016.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 27 October 2016.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito setelah dikurangi cerukan.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The consolidated financial statement have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities at fair value through profit and loss, and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and deposits, net of overdrafts.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are discussed in Note 4.

On 1 January 2015, The Group adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut

- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"

Perubahan PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- (a) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
- (b) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- (c) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah diterapkan di Catatan 22.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The adoption of following new and revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- *SFAS 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements"*

Amendment to SFAS 1, "Financial statement presentation" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

- *SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits"*

The adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- (a) *All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognised on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).*
- (b) *The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).*
- (c) *The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 22.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja"
(lanjutan)

Manajemen telah menelaah bahwa penerapan retrospektif standar revisi ini berdampak material pada laporan keuangan periode sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya perlu dilakukan. Lihat Catatan 22 untuk efek dari perubahan kebijakan akuntansi sebagai akibat dari penerapan standar ini.

- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK 46, "Pajak Penghasilan" mengklarifikasi pajak yang masuk ke dalam lingkup pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan bersih kena pajak.

PSAK 46 juga menjelaskan ketentuan mengenai pengukuran aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk mencerminkan konsekuensi perpajakan yang akan muncul dari cara manajemen untuk mendapatkan manfaat atau menyelesaikan kewajiban dari nilai tercatat suatu aset atau liabilitas.

Manajemen telah menelaah bahwa penerapan retrospektif standar revisi ini berdampak tidak material pada laporan keuangan periode sebelumnya. Oleh sebab itu, manajemen melakukan reklasifikasi beban pajak yang dihitung berdasarkan jumlah bruto pada periode sebelumnya menjadi beban lain-lain.

- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" mengatur ketentuan pengungkapan untuk semua bentuk kepentingan dalam entitas lain, termasuk pengaturan bersama, asosiasi, entitas terstruktur dan *off balance sheet vehicle* lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

- SFAS 24 (revised 2013), "Employee Benefits" (continued)

Management has assessed that the retrospective application of the revised standard results in a material impact to the prior period financial statements. As such, restatements of prior period financial statements are required. Refer to Notes 22 for the effect of changes in accounting policies as a result of implementation of this standard.

- SFAS 46 (revised 2014), "Income Taxes"

SFAS 46 "Income Taxes" clarifies taxes that are included in the scope of income taxes are taxes that are calculated based on net taxable profit.

SFAS 46 also clarifies requirement regarding measurement of deferred taxes assets and liabilities to reflect the tax consequences that would follow from the way that management expects to recover or settle the carrying amount on the entities assets or liabilities.

Management has assessed that the retrospective application of the revised standard results in an immaterial impact to the prior financial statements. As such, management reclassified tax which calculated based on gross basis in prior period to other expenses.

- SFAS 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"

SFAS 67 "Disclosure of Interests in Other Entities" includes the disclosure requirements for all forms of interest and other entities, including joint arrangements, associates, structured entities and other off balance sheet vehicles.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements** (continued)

Penerapan standar, interpretasi baru dan revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amount reported for the current or prior financial period:

- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (revisi 2013), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 68 (revisi 2013), "Pengukuran Nilai Wajar"
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") 15 (revisi 2014), "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum, dan Interaksinya"
- ISAK 26 (revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

- SFAS 4 (revised 2013), "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 48 (revised 2014), "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- SFAS 65 (revised 2013), "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66 (revised 2013), "Joint Arrangements"
- SFAS 68 (revised 2013), "Fair Value Measurement"
- Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") 15 (revised 2014), "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and Their Interaction"
- ISFAS 26 (revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan non-pengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi (Catatan 15).

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement (Note 15).

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

iv. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk goodwill yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

iv. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

iv. Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian laba bersih dari entitas ventura bersama" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

iv. Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share in profit of joint venture" in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

v. Pengaturan bersama

Menurut PSAK 66, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor. Grup telah menilai sifat dari seluruh yang dilakukan Grup dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Dalam akuntansi metode ekuitas, kepentingan dalam ventura bersama diakui pada biaya perolehan dan disesuaikan selanjutnya untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca perolehan. Ketika bagian grup atas rugi dalam ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya dalam ventura bersama (dimana termasuk kepentingan jangka panjang, dalam substansinya membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam ventura bersama), Grup tidak mengakui kerugian selanjutnya, kecuali telah menjadi kewajiban atau telah melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

v. Joint arrangements

Under SFAS 66 investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor. The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method.

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income. When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interests in the joint ventures (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the joint ventures), the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs disajikan pada laporan laba rugi sebagai "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih".

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency of the Group.

(b) Transaction and balance

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

All net foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within "Other income/(expenses), net".

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

d. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang atau jasa yang dijual atau diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions (continued)

(b) Transactions and balances (continued)

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

d. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of 3 months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

e. Trade receivable and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods and services sold or provided in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang non-usaha
(lanjutan)**

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi dan disajikan dalam "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Trade receivable and non-trade receivables
(continued)**

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. If the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flow, discounted at the original effective interest rate. Cash flow relating to short-term receivables is not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is charged in profit or loss within "Other income/(expenses, net)". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Impairment charges" in profit or loss.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) tersedia untuk dijual dan (iv) dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Pada tanggal 30 September 2016, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (ii) tersedia untuk dijual. Sementara itu, pada tanggal 31 Desember 2015, Grup hanya mempunyai aset keuangan yang dikategorikan sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, (ii) tersedia untuk dijual; dan (iii) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

g. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, and (iii) available-for-sale financial assets and (iv) held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. As at 30 September 2016, Group only has financial assets which are categorised as (i) loans and receivables; and (ii) available-for-sale financial assets. Meanwhile, as at 31 December 2015, the Group only has financial assets classified as (i) loan and receivables, (ii) available-for-sale, and (iii) fair value through profit or loss.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

- (i) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Aset keuangan Grup yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, piutang lain-lain dari pihak berelasi, dan aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan.

- (ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki dan diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai lindung nilai. Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

1.1 Classification (continued)

- (i) Loans and receivables (continued)

The Group's financial assets categorised as loans and receivables comprise cash and cash equivalents, trade receivable, other current assets, other receivable from related party, and other current assets in the statement of financial position.

- (ii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

- (iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in short-term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori “aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi” disajikan pada laporan laba rugi dalam “Pendapatan keuangan” dalam periode terjadinya.

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai “Pendapatan/(beban) lainnya, bersih”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial assets (continued)

1.2 Recognition and measurement

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.

Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the “finance assets at fair value through profit or loss” category are presented in profit or loss in “Finance income” in the period in which they arise.

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as “Other income/(expenses), net”.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "Pendapatan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan. Pada tanggal 30 September 2016, Grup tidak memiliki investasi pada ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

1.2 Recognition and measurement
(continued)

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "Other income/(expenses), net".

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in profit or loss as part of "Finance income". Dividends on available-for sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "Other income/(expenses), net" when the Group's right to receive payments is established. As at 30 September 2016, Group has no investment in equity classified as available-for-sale.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Pada tanggal 30 September 2016, Grup tidak memiliki investasi pada ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

(i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that the loss event (or events) have an impact on the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available-for-sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired. As at 30 September 2016, Grup has no investment in equity classified as available-for-sale.

(i) Assets carried at amortised cost

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)**

- (i) Aset dicatat sebesar harga perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

- (ii) Aset diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa penurunan nilai diakui pada laporan laba-rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "Pendapatan/(beban) lainnya, bersih".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of financial assets (continued)

- (i) Assets carried at amortised cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

- (ii) Assets classified as available-for-sale

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as part of "Other income/ (expense), net".

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan batubara dan produksi perkebunan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan dan perkebunan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

j. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- merupakan personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Coal and plantations inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining and plantation activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow-moving inventory. Provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

j. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are individuals or entities which are related to the Group.

An individual or family member is related to the Group if it:

- has control or joint control over the Group;
- has significant influence over the Group; or
- is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;
- orang yang memiliki kendali atau kendali bersama atas perusahaan yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi antara Grup dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Transactions with related parties
(continued)**

An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- both entities are joint ventures of the same third party;
- one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;
- a person that has control or joint control over the Group that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transaction between the Group and State Owned Enterprise ("SOE") are considered as transaction with related parties under SFAS 7 "Related Party Disclosure".

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between both parties.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Beban eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya.

l. Beban pengembangan tangguhan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun beban pengembangan tangguhan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Exploration and evaluation expenditure

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determined the technical feasibility and assessed the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest are expensed as incurred.

l. Deferred development expenditure

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as property, plant and equipment.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within deferred development expenditure and aggregated with the subsequent development expenditure.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Beban pengembangan tangguhan (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” direklasifikasi ke “tambang yang memproduksi” pada akun beban pengembangan tangguhan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

“Tambang dalam pengembangan” tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang memproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas beban pengembangan tangguhan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “tambang yang memproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang memproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang memproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Nilai bersih tercatat beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan di masa akan datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun saat ditentukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Deferred development expenditure
(continued)**

“Mines under development” are reclassified as “mines in production” within deferred development expenditure at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a deferred development expenditure after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

The net carrying value of each area of interest is reviewed regularly and to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader*, dan *Stacker dan Reclaimer ("SR")*. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), yang dinyatakan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	5 sampai/ to 20
Mesin dan peralatan	5 sampai/ to 20
Kendaraan	4
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 sampai/ to 4

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of Bucket Wheel Excavator ("BWE"), Conveyor System ("CS"), Central Distribution Point ("CDP"), Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR"). Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine or the Mining Licences ("IUP") term as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Office and hospital equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban periode berjalan. Penghapusan dan penjualan aset non-produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "Keuntungan/(beban) lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current period. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "Other income/(expense), net" in profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of the buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman selama suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batubara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu. Nilai properti pertambangan diakui sebesar selisih lebih nilai wajar dengan nilai buku dari properti pertambangan yang diperoleh pada saat akuisisi IPC dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Saldo properti pertambangan terkait dengan IPC diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari sejak operasi komersial dimulai. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

n. Mining properties

Mining properties are contractual rights to mine coal reserved in specified concession areas. The value of mining properties is recognised at different between fair value uplift and book value of the mining properties acquired at the date of IPC acquisition less accumulated amortisation and impairment losses.

The mining properties balance related to IPC is amortised over the life of the properties using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Goodwill

Pengukuran goodwill dijabarkan pada Catatan 15. Goodwill yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan internal manajemen. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

p. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Tanaman perkebunan kelapa sawit diklasifikasikan sebagai tanaman menghasilkan ketika telah memproduksi tandan buah segar. Secara rata-rata, tanaman perkebunan kelapa sawit membutuhkan tiga tahun mulai dari menanam bibit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 15 Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

p. Plantation

Plantation are classified as immature plantation and mature plantation. Immature plantation are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, nursering, cultivating, fertilising and upkeep, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of indirect costs based on hectares planted.

When plantations reach maturity, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Palm plantation are considered mature when they start to produce fresh fruit bunch. On the average, a palm plantation takes about three years to reach maturity from the time of planting the seed planting.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Nilai sisa dan masa manfaat dan tanaman sudah menghasilkan ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, pada setiap akhir pelaporan keuangan.

q. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Plantations (continued)

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations reach maturity using the straight line method over the estimated useful life of 20 years. The residual value and useful lives of mature plantation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

q. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequent if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately-identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan di amortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

s. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawndown. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima oleh *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "Finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 4,5% dan 24,8% dari penghasilan dasar pensiun.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contributions are calculated periodically by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), namely Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are calculated as 4.5% and 24.8% of employees' basic pension income, respectively.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan
pascakerja lainnya** (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lainnya pada periode terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba-rugi. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits** (continued)

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss statements of income. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan
pascakerja lainnya (lanjutan)**

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian, penghargaan pengabdian, dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

Grup menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance, jubilee rewards, and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

iii. Post-retirement health care benefits

The Group provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by qualified independent actuaries.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasa dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

v. Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Penyisihan untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut memerlukan keluarnya sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

iv. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

v. Provision for environmental reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Provision for environmental and reclamation costs is recognised when:

- The Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**v. Penyisihan reklamasi lingkungan dan
penutupan tambang (lanjutan)**

Kewajiban tersebut diukur sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Kewajiban diakui sebesar nilai kini hanya apabila efek pendiskontoan dinilai material. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

w. Pendapatan dan beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup, aktivitas perdagangan batubara, kegiatan penunjang perdagangan batubara, perdagangan produk kelapa sawit, perusahaan jasa pelabuhan dan jasa pengelolaan rumah sakit.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (iv) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Grup memberikan jasa pelabuhan dan jasa pengelolaan rumah sakit. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual. Beban pengupasan tanah dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Provision for environmental reclamation
and mine closure (continued)**

Such obligations are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using the pre-tax discount rate that reflects the current market assessment of the time value of money and the risks specific to the obligation. Obligation recognised at its present value only if impact of discounting is considered material. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

w. Revenue and expenses

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products, coal trading activities, support activities related to coal trading, palm oil trading activities, coal port services, and hospital management services.

Revenue from sales of product is recognised when all the following conditions are met:

- (i) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- (ii) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- (iii) The amount of revenue can be measured reliably;
- (iv) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- (v) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The Group provides port and healthcare services. For sales of services, revenue is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis. Stripping costs are expensed as incurred.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation

The tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

y. Pelaporan segmen

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

- a. Terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan jenis produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

aa. Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally-enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

y. Segment reporting

An operating segment is a component of an entity:

- a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. For which discrete financial information is available.*

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

aa. Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

ab. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

ac. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Share capital (continued)

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ab. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 30 September 2016 and 2015, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earning per share is equivalent to basic earning per share.

ac. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Sebagian pendapatan dari pengeluaran operasi Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Risiko nilai tukar mata uang asing dapat dikelola oleh Grup dengan melakukan transaksi penjualan dalam mata uang Dolar AS, sehingga Grup dapat menjaga kecukupan kas dan aset lainnya, seperti piutang dalam mata uang Dolar AS yang dapat digunakan untuk melakukan pelunasan pinjaman dan liabilitas sewa pembiayaan dalam mata uang Dolar AS.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, ageing analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollar. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency. Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk is managed by the Group by entering sales transaction in US Dollar, in order to keep sufficiency of cash and other assets, such as receivables denominated in US Dollar, that will use to settle loans and lease liabilities denominated in US Dollar.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Selama tahun 2016 dan 2015, Grup melakukan beberapa kontrak berjangka valuta asing untuk meminimalisir dampak perubahan nilai tukar. Namun tidak ada kontrak berjangka valuta asing yang belum diselesaikan oleh Grup pada 30 September 2016.

Pada tanggal 30 September 2016, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Grup ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Grup tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Kontrak penjualan jangka panjang yang dilakukan oleh Grup saat ini hanya memastikan jumlah kuantitas batubara yang akan di pasok pada suatu periode tertentu dengan harga penjualan yang disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga pasar.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

During 2016 and 2015, the Group enters into several forward foreign exchange contracts to minimise the foreign currency exchange risk. However, there are no unsettled forward foreign exchange contracts as at 30 September 2016.

As at 30 September 2016, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remained constant, post-tax profit for the period would have been higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of cash and cash equivalents, accounts receivable, and accounts payable denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal are commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group does not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Long-term coal sales contracts engage by the Group only to insure the quantity of coal to be supplied within certain period with coal sales price being adjusted annually based on market price.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga

Eksposur terhadap suku bunga Grup dinilai rendah apabila ditinjau dari laporan posisi keuangan. Risiko tingkat suku bunga Grup timbul dari pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan. Pinjaman yang diterbitkan dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, sebesar 10,7% (2015: 12,24%) dari total pinjaman Grup dikenakan tingkat suku bunga mengambang. Selama tahun 2016 dan 2015, pinjaman bank yang dikenakan suku bunga mengambang tersebut didenominasikan dalam Rupiah dan Dolar AS. Pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap adalah pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank ANZ Indonesia senilai Rp433,26 miliar (2015: Rp804,71 miliar) (nilai penuh) dan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp950 miliar (2015: Rp700 miliar) (nilai penuh) serta liabilitas sewa pembiayaan senilai Rp733,05 miliar (nilai penuh). Risiko tingkat suku bunga yang berasal dari kas dan piutang non-usaha dinilai tidak signifikan.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate exposure is minimal due to the composition of its current financial position. The Group's interest rate risk arises from bank borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. As at 30 September 2016 and 2015, 10.7% (2015: 12.24%) of the total Group's bank borrowings are charged with floating interest rate. During 2016 and 2015, such bank borrowings are denominated in Rupiah and US Dollar. The Group's borrowings at fixed rate are borrowings from PT Bank ANZ Indonesia amounting to Rp433.26 billion (2015: Rp804.71 billion) (full amount) and borrowings from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp950 billion (2015: Rp700 billion) (full amount) and financial lease liabilities amounting to Rp733.05 billion (full amount). The interest rate risk from cash and non-trade receivables is not significant.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Grup menganalisis eksposur tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario disimulasikan dengan mempertimbangkan pembiayaan kembali, pembaharuan posisi yang ada, serta alternatif pembiayaan dan lindung nilai. Untuk setiap simulasi, pergerakan tingkat suku bunga yang sama digunakan untuk seluruh mata uang. Berdasarkan skenario ini, Grup menghitung dampak laba atau rugi dari pergerakan tingkat suku bunga. Skenario-skenario tersebut dijalankan hanya untuk liabilitas yang mewakili posisi utama yang dikenakan bunga. Simulasi dilakukan setiap kuartal untuk membuktikan bahwa potensi kerugian maksimum masih dalam batasan yang diberikan Grup.

Pada tanggal 30 September 2016, jika tingkat bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp3,0 miliar (2015: Rp3,4 miliar) (nilai penuh), terutama sebagai akibat tingginya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Pada 30 September 2016, Grup tidak memiliki pinjaman yang didenominasikan dalam Dolar AS dengan suku bunga mengambang. Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman berdenominasi Dolar AS meningkat/menurun sebesar 0,5% dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk periode 30 September 2016 akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1,2 miliar (nilai penuh), sebagian besar akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah pada pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions, alternative financing and hedging. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on profit or loss of a defined interest rate shift. For each simulation, the same interest rate shift is used for all currencies. The scenarios are run only for liabilities that represent the major interest-bearing positions. The simulation is done on a quarterly basis to verify that the maximum loss potential is within the limit given by the Group.

As at 30 September 2016, if interest rates on Rupiah-denominated borrowings had been 1% higher/lower with all other variables remained constant, post-tax profit for the year would have been Rp3.0 billion (2015: Rp3.4 billion) higher (full amount), mainly as a result of higher interest expense on floating rate borrowings.

As at 30 September 2016, the Group does not have floating rate borrowings denominated in US Dollar. If interest rates on US Dollar – denominated borrowings at that date had been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for period 30 September 2016 would have been Rp1.2 billion lower/higher (full amount), mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2016, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp5,7 triliun (2015: Rp6,2 triliun) (nilai penuh). Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, deposito berjangka, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan penempatan dana untuk jaminan pelaksanaan.

Pada tanggal 30 September 2016, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp530 miliar (2015: Rp383 miliar) (nilai penuh) yang merupakan 25% (2015: 23%) dari jumlah keseluruhan piutang usaha. 46% (2015: 41%) dari piutang usaha yang telah jatuh tempo tersebut merupakan piutang usaha dari PLN sebesar Rp243 miliar (2015: Rp139 miliar) (nilai penuh) yang merupakan pihak berelasi dari Grup.

Grup yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan Grup PLN.

Pada tanggal neraca, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Pada tanggal neraca, 73% (2015: 66%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

As at 30 September 2016, total maximum exposure from credit risk was Rp5.7 trillion (2015: Rp6.2 trillion) (full amount). Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, time deposits, available-for-sale financial assets, and placement of funds for performance bonds.

As at 30 September 2016, the balance of trade receivables that had been overdue by more than 30 days amounted to Rp530 billion (2015: Rp383 billion) (full amount), which represents 25% (2015: 23%) of total trade receivables. 46% (2015: 41%) of trade receivables which are past due consist of trade receivables from PLN, a related party of the Group, amounting to Rp243 billion (2015: Rp139 billion) (full amount).

Group is confident in its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Group has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- selecting customers with a strong financial condition and good reputation;
- acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting payments by letter of credit for all customers except for transactions with the PLN Group.

As at the balance sheet date, the Group's credit risk mainly comes from trade receivables. As at the balance sheet date 73% (2015: 66%) of trade receivables represent receivables from related parties of the Group. No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Piutang dagang		
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (Pefindo)		
AAA	925,559	564,194
A	<u>25,617</u>	<u>21,413</u>
	<u>951,176</u>	<u>585,607</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>1,157,224</u>	<u>1,009,973</u>
Jumlah piutang dagang yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>2,108,400</u>	<u>1,595,580</u>

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal yang berkaitan dengan penjualan ekspor sejumlah Rp529 miliar (nilai penuh) dijamin oleh *letter of credit* pada bank yang memiliki reputasi kredit yang baik dan penjualan domestik kepada pihak berelasi senilai Rp572 miliar (nilai penuh).

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal selain penjualan ekspor, berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki risiko gagal bayar yang rendah.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

Trade receivables
Counterparties with external credit rating (Pefindo)
AAA
A
Counterparties without external credit rating
Total unimpaired trade receivables

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings related to export sales amounting to Rp529 billion (full amount), which are guaranteed by letters of credit with highly reputable correspondent banks and domestic sales to related parties amounting Rp572 billion (full amount).

Trade receivables with counterparties which do not have external credit ratings other than export sales, are related to domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Pefindo)		
AAA	1,851,053	1,893,759
AA+	290	275
AA	375,597	609,836
A+	251,669	1,621
A-	<u>188,547</u>	<u>386,776</u>
	<u>2,667,156</u>	<u>2,892,267</u>
Kas pada bank dan deposito pendek (Standard and Poors)		
A+	<u>5,106</u>	<u>5,419</u>
	<u>5,106</u>	<u>5,419</u>
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Fitch Rating)		
AAA	<u>212,033</u>	<u>200,094</u>
	<u>212,033</u>	<u>200,094</u>
Kas pada bank dan deposito pendek (Moody's)		
A3	<u>7,735</u>	<u>8,266</u>
	<u>7,735</u>	<u>8,266</u>
Kas pada bank dan deposito jangka pendek yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>8,524</u>	<u>8,682</u>
	<u>8,524</u>	<u>8,682</u>
Jumlah kas pada bank dan deposito jangka pendek	<u>2,900,554</u>	<u>3,114,728</u>

**Cash at bank and short-term
bank deposits (Pefindo)**

AAA
AA+
AA
A+
A-

**Cash at bank and short-term
bank deposits (Standard
and Poors)**

A+

**Cash at bank and short-term
bank deposits (Fitch
Rating)**

AAA

**Cash at bank and short-term
bank deposits (Moody's)**

A3

**Cash at bank and short-term
bank deposits without external
credit rating**

*Total cash at bank and
short term bank deposits*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Pefindo)		
A	554,341	502,529
Aset keuangan tersedia untuk dijual (Standard and Poors)		
BB+	108,332	121,350
Jumlah surat berharga utang tersedia untuk dijual	<u>662,673</u>	<u>623,879</u>
Jaminan pelaksanaan di bank (Pefindo)		
AAA	19,411	121,590
A-	<u>-</u>	<u>18,081</u>
Jaminan pelaksanaan di bank yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>-</u>	<u>15,588</u>
Jumlah jaminan pelaksanaan di bank	<u>19,411</u>	<u>155,259</u>

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Available-for-sale financial assets (Pefindo)
A
Available-for-sale financial assets (Standard and Poors)
BB+
Total available-for-sale debt securities
Performance bonds in bank (Pefindo)
AAA
A-
Performance bonds in bank without external credit rating
Total performance bonds in bank

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund raising.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Liabilitas keuangan derivatif disertakan dalam analisa apabila jatuh tempo kontraktualnya sangat penting untuk memahami arus kas Grup. Untuk swap tingkat suku bunga, arus kas diestimasikan menggunakan tingkat suku bunga *forward* yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. Derivative financial liabilities are included in the analysis if their contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. For interest rate swaps the cash flows have been estimated using forward interest rates applicable at the end of the reporting period. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan/ Amount recognised in the statement of financial position
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	
30 September/September 2016				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	398,115	-	-	398,115
Beban akrual/ <i>Accrual</i>	1,819,017	-	-	1,819,017
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	224,703	-	-	224,703
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Financial lease liabilities</i>	21,508	43,373	668,178	733,059
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	358,317	1,024,950	356,997	1,740,264
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	266,934	-	-	266,934
Jumlah liabilitas/Total liabilities	3,088,594	1,068,323	1,025,175	5,182,092
31 Desember/December 2015				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	1,146,089	-	-	1,146,089
Beban akrual/ <i>Accrual</i>	1,647,428	-	-	1,647,428
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	222,025	-	-	222,025
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Financial lease liabilities</i>	5,074	15,221	51,393	71,688
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	366,250	1,100,465	693,095	2,159,810
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	86,857	-	-	86,857
Jumlah liabilitas/Total liabilities	3,473,723	1,115,686	744,488	5,333,897

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

e. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Grup menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Tabel di halaman berikutnya menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan model penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset dan liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

e. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The table on the next page analyses financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follow:

- *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);*
- *Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and*
- *Inputs for the assets or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable input) (Level 3).*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Nilai wajar (lanjutan)

e. Fair value (continued)

	30 September/September 2016			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Obligasi korporasi				
- Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	108,332	-	-	108,332
- Obligasi berkelanjutan Danareksa tahap II tahun 2014 seri A	-	100,000	-	100,000
- Medium Term Notes Danareksa tahun 2015	-	100,000	-	100,000
Reksadana				
- "RDPT" (Reksadana Penyertaan Terbatas "PNM" (Permodalan Nasional Madani) Perumnas	107,108	-	-	107,108
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2016 Properti III	51,603	-	-	51,603
- RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	51,151	-	-	51,151
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II	50,974	-	-	50,974
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I	35,744	-	-	35,744
- RDPT PNM Properti Syariah	30,015	-	-	30,015
- RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	20,220	-	-	20,220
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur III	7,526	-	-	7,526
	<u>462,673</u>	<u>200,000</u>	<u>-</u>	<u>662,673</u>

	31 Desember/December 2015			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Obligasi korporat				
- Obligasi PT Pertamina 30052044 (USD)	121,350	-	-	121,350
- Obligasi berkelanjutan Danareksa tahap II tahun 2014 seri A	-	100,000	-	100,000
- Medium Term Notes Danareksa tahun 2015	-	100,000	-	100,000
Reksadana				
- "RDPT" (Reksadana Penyertaan Terbatas "PNM" (Permodalan Nasional Madani) Perumnas	107,030	-	-	107,030
- RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	51,139	-	-	51,139
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II	50,932	-	-	50,932
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I	35,721	-	-	35,721
- RDPT PNM Properti Syariah	30,000	-	-	30,000
- RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	20,219	-	-	20,219
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur III	7,488	-	-	7,488
	<u>423,879</u>	<u>200,000</u>	<u>-</u>	<u>623,879</u>

Corporate bonds	
Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	-
Obligasi berkelanjutan Danareksa tahap II tahun 2014 seri A	-
Medium Term Notes Danareksa tahun 2015	-
Mutual funds	
"RDPT" Reksadana Penyertaan Terbatas "PNM" (Permodalan Nasional Madani) Perumnas	-
RDPT Danareksa BUMN Fund 2016 Properti III	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	-
RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II	-
RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I	-
RDPT PNM Properti Syariah	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	-
RDPT Danareksa BUMN Fund 2013 – Infrastruktur III	-

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Grup yang nilai wajarnya dikutip dari pasar yang aktif untuk aset identik disajikan sebesar Rp662,6 miliar (nilai penuh) dan Rp623,9 miliar (nilai penuh) pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Selain aset keuangan tersedia untuk dijual dan instrumen keuangan derivatif Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang nilainya disajikan dengan menggunakan nilai wajar.

Seluruh liabilitas keuangan Grup dicatat pada nilai wajar atau nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya karena liabilitas keuangan tersebut akan diselesaikan kurang dari satu tahun setelah tanggal neraca dan/atau merupakan liabilitas berbunga dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar, kecuali pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank ANZ Indonesia dan utang sewa pembiayaan yang dicatat pada nilai nominal pada tanggal perolehan.

Apabila pinjaman bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan tersebut disajikan dalam nilai wajarnya ada tanggal 30 September 2016, maka nilai pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan tersebut lebih tinggi. Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar untuk liabilitas keuangan serupa yang terdapat di pasar pada tanggal 30 September 2016.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2016.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value (continued)

The assets of the Group which are stated at fair value comprise available-for-sale financial assets amounting to Rp662.6 billion (full amount) and Rp623.9 billion (full amount) as at 30 September 2016 and 31 December 2015. Other than available-for-sale financial assets and derivative financial instruments the Group does not have any other financial assets the values of which are disclosed at fair value.

All of the Group's financial liabilities are stated at its fair value or its carrying amount are approximate its fair value since such financial liabilities are to be settled in less than a year from the balance sheet date and/or represent interest bearing liability that applied market interest rate, except for the long-term bank borrowing from PT Bank ANZ Indonesia dan lease payable which stated at its nominal value at initial recognition date.

If such long-term bank borrowing dan financial lease liabilities are presented at its fair value as at 30 September 2016, the value of such long-term bank borrowing and financial lease liabilities will be higher. The fair value of long-term bank loan is measured using discounted cash flow based on the market interest rate for similar financial liabilities available in the market as at 30 September 2016.

Management is of the opinion that the carrying value of its other financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 30 September 2016.

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(i) Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Coal reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Beban pengembangan tangguhan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laba rugi.

(iii) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(i) Coal reserve estimates (continued)

- Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

(ii) Deferred development expenditure

Development activities commence after a project is approved by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to capitalisation exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.

(iii) Provision for environmental reclamation and mine closure

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provision requires significant estimates and assumptions such as requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- (iii) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Jika tingkat inflasi berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang akan lebih rendah sebesar Rp9 miliar (nilai penuh) atau lebih tinggi sebesar Rp10,6 miliar (nilai penuh).

- (iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual dalam obligasi, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- (iii) Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

Were the discount rate used to differ by 1% from management's estimate, the estimated provision for environmental reclamation and mine closure would be Rp9 billion (full amount) lower or Rp10.6 billion (full amount) higher.

- (iv) Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances, unrecognised gain on available for sale financial asset in bonds, and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other future capital management transactions.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(v) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat "estimasi cadangan batubara" di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

(vi) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuaria dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(v) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see "coal reserve estimates" above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may affect the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

(vi) Pension obligations

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future salary increase, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(vi) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Untuk kenaikan gaji masa depan, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa depan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

(vii) Nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis

Nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Grup menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi. Berdasarkan standar akuntansi yang relevan, nilai wajar tersebut mungkin disesuaikan dalam waktu dua belas bulan sejak tanggal akuisisi (lihat Catatan 5).

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(vi) Pension obligations (continued)

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds (considering there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plan.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

(vii) Fair value of identifiable net assets acquired from business combination

The fair value of identifiable net assets acquired from the business acquisition is determined using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the acquisition date. In accordance with the relevant accounting standard, the fair value may be adjusted within twelve months of the acquisition date (see Note 5).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI

a. PT Bumi Sawindo Permai

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan mengakuisisi secara tidak langsung 99,9% kepemilikan saham BSP dengan harga Rp861 miliar (nilai penuh) melalui BMI, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan 99,99%.

BSP merupakan perusahaan dengan kegiatan usaha perkebunan kelapa sawit dan pengolahan hasil turunan kelapa sawit yang berdomisili di Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Tabel berikut merangkum harga perolehan akuisisi BSP dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

5. ACQUISITION

a. PT Bumi Sawindo Permai

On 17 October 2014, the Company acquired an indirect interest of 99.9% of the shares of BSP for Rp861 billion (full amount) through BMI, a 99.99% owned subsidiary of the Company.

BSP's activities include operating palm oil plantations and palm processing located in Tanjung Enim, South Sumatra.

The following table summarises the consideration paid for acquisition of BSP and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

17 Oktober/October 2014

Harga perolehan		Consideration
- Kas yang dibayar	861,288	Cash paid -
Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:		Recognised amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed:
Kas dan setara kas	16,693	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lain-lain	42,602	Trade and other receivables
Persediaan	4,611	Inventories
Biaya dibayar di muka	2,620	Prepayments
Pajak dibayar di muka	383	Prepaid taxes
Aset tetap	506,353	Fixed assets
Tanaman perkebunan	307,581	Plantations
Beban pengembangan tangguhan	590,897	Deferred development expenditure
Pinjaman bank	(354,224)	Bank borrowings
Utang usaha	(7,753)	Trade payables
Beban akrual	(14,813)	Accrual
Utang pajak	(4,596)	Tax payables
Liabilitas sewa pembiayaan	(94)	Financial lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	(4,665)	Post-employment benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	(219,215)	Deferred tax liabilities
Liabilitas perpajakan kontijensi	(5,000)	Contingent tax liabilities
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	861,380	Fair value of identifiable net assets acquired
Kepentingan non-pengendali	(92)	Non-controlling interest
Harga perolehan	861,288	Purchase consideration

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI (lanjutan)

a. PT Bumi Sawindo Permai (lanjutan)

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh atas akuisisi BSP.

17 Oktober/October 2014

Imbalan kas yang dibayar	861,288
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:	
- Kas dan setara kas	<u>(16,693)</u>
Arus kas keluar aktivitas investasi	<u>844,595</u>

Pada perjanjian jual beli saham bersyarat, BMI dan pemegang saham BSP sebelumnya, PT Mahkota Andalan Sawit ("MAS") dan Mily menyepakati untuk menahan imbalan yang dialihkan atas akuisisi BSP senilai Rp5 miliar (nilai penuh) sebagai jaminan atas kewajiban perpajakan yang timbul pada periode keuangan sebelum akuisisi. Kewajiban perpajakan tersebut sepenuhnya ditanggung oleh MAS. Atas kesepakatan ini, BMI mengakui liabilitas perpajakan kontijensi senilai Rp5 miliar (full amount). Pada tanggal 31 Desember 2015, BMI berkeyakinan bahwa nilai nominal liabilitas perpajakan kontijensi telah merefleksikan nilai wajarnya.

Biaya terkait akuisisi telah dibebankan pada beban administrasi dan umum pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Dari seluruh nilai piutang senilai Rp42,6 miliar (nilai penuh), piutang senilai Rp41,5 miliar (nilai penuh) merupakan piutang dari MAS, pemegang saham BSP sebelumnya. MAS telah membayar seluruh piutang tersebut setelah tanggal akuisisi. Manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai piutang merupakan piutang tertagih.

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada BSP, diestimasi dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 99,99% kepentingan di BSP.

Pendapatan dan rugi BSP yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 17 Oktober 2014 masing-masing sebesar Rp55,4 miliar (nilai penuh) dan Rp5,7 miliar (nilai penuh).

5. ACQUISITION (continued)

a. PT Bumi Sawindo Permai (continued)

The following table is the reconciliation of cash paid and acquired from the acquisition of BSP.

*Cash consideration
Less balance of cash received
Cash and cash equivalents -*

Cash outflow investing activities

In the conditional share sale and purchase agreement, BMI and BSP's previous shareholders, PT Mahkota Andalan Sawit ("MAS") and Mily, agreed that BMI would retain consideration amounting to Rp5 billion (full amount) as a guarantee for taxation liabilities incurred from the financial period prior to the acquisition. The taxation liabilities should be borne by MAS. Related to this clause, BMI recognised contingent tax liabilities amounting to Rp5 billion (full amount). As of 31 December 2015, BMI believes that the nominal value of contingent tax liabilities reflects its fair value.

Acquisition related costs have been charged to general and administrative expenses in profit or loss for the year ended 31 December 2014.

From the trade and other receivables balance amounting to Rp42.6 billion (full amount), receivables amounting to Rp41.5 billion (full amount) represent receivable from MAS, BSP's previous shareholder. MAS has fully paid the receivables subsequent to the acquisition date. Management is of the opinion that all receivable balances are collectible.

The fair value of the non-controlling interest in BSP, was estimated by using the purchase price paid for acquisition of the 99.99% interest in BSP.

The revenue and loss included in profit or loss since 17 October 2014 contributed by BSP was amounting to Rp55.4 billion (full amount) and Rp5.7 billion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI (lanjutan)

a. PT Bumi Sawindo Permai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. PT Satria Bahana Sarana

Pada tanggal 28 Januari 2015, Perusahaan melalui BMI, entitas anak Perusahaan, mengakuisisi kepemilikan saham atas SBS.

BMI melakukan pembayaran setoran modal sebesar Rp48 miliar (nilai penuh) untuk memperoleh kepemilikan 95% atas saham SBS.

SBS bergerak dalam bidang pengangkutan darat, konstruksi, perdagangan, pertambangan, perbengkalan, dan jasa. Kantor pusat SBS berlokasi di Jakarta.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku, nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil dapat disesuaikan dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal akuisisi. Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menelaah kembali nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil pada tanggal akuisisi. Tabel berikut merangkum hasil penelaahan kembali atas harga perolehan akuisisi SBS dan jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

5. ACQUISITION (continued)

a. PT Bumi Sawindo Permai (continued)

Management believes that the business combination transaction entered into by the Group was in compliance with the relevant Financial Services Authority regulations ("OJK").

b. PT Satria Bahana Sarana

On 28 January 2015, the Company, through BMI, a subsidiary, acquired ownership of SBS shares.

BMI made a capital contribution amounting to Rp48 billion (full amount) to acquire 95% ownership of SBS' shares.

SBS's activities include transportation, construction, trading, mining, workshop, and services. SBS' home office is located at Jakarta.

In accordance with the relevant accounting standard, fair value of assets acquired and liabilities assumed, may be adjusted within twelve months after acquisition date. As at 31 December 2015, the Company reanalysed fair value of assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date. The following table summarises result of reanalysis of the consideration paid for acquisition of SBS and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI (lanjutan)

5. ACQUISITION (continued)

b. PT Satria Bahana Sarana (lanjutan)

b. PT Satria Bahana Sarana (continued)

	<u>28 Januari/ January 2015</u>	
Harga perolehan		Consideration
- Kas yang dibayar	48,000	Cash paid -
Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:		Recognised amount of identifiable assets acquired and liabilities assumed:
Kas dan setara kas	50,574	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	47,299	Trade receivables
Piutang lain-lain	10,784	Other receivables
Biaya dibayar di muka dan uang muka	3,397	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	8,580	Prepaid taxes
Persediaan	4,617	Inventories
Aset tetap	174,019	Fixed assets
Aset tidak berwujud	1,957	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	65,874	Deferred tax assets
Goodwill	102,077	Goodwill
Utang usaha	(60,996)	Trade payables
Beban akrual	(23,946)	Accrual
Utang lain-lain	(33,932)	Other payables
Utang kepada pihak berelasi	(9,754)	Amount due to related party
Utang pajak	(6,010)	Tax payables
Liabilitas sewa pembiayaan	(73,229)	Financial lease payables
Pinjaman bank	(216,157)	Bank borrowings
Nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh	<u>45,154</u>	Fair value of identifiable net assets acquired
Kepentingan non-pengendali	<u>2,846</u>	Non-controlling interest
Harga perolehan	<u><u>48,000</u></u>	Purchase consideration

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh atas akuisisi SBS.

The following table is the reconciliation of cash paid and acquired from the acquisition of SBS.

	<u>28 Januari/ January 2015</u>	
Imbalan kas yang dibayar	48,000	Cash consideration paid
Dikurangi saldo kas yang diperoleh:		Less balance of cash received
- Kas dan setara kas	<u>(50,574)</u>	Cash and cash equivalents -
Arus kas masuk diperoleh	Cash	inflows from
dari aktivitas investasi	<u><u>(2,574)</u></u>	investing activities

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. AKUISISI (lanjutan)

b. PT Satria Bahana Sarana (lanjutan)

Goodwill sebesar Rp102 miliar (nilai penuh) yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh melalui sinergi operasi Grup dari SBS melalui keahlian pada bisnis jasa pertambangan dan sumber daya manusia yang dimiliki oleh SBS. Tidak ada goodwill yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Biaya terkait akuisisi telah dibebankan pada beban administrasi dan umum pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015.

Nilai wajar dari kepentingan non-pengendali pada SBS, diestimasi dengan menggunakan harga pembelian yang dibayar untuk mengakuisisi 95% kepentingan di SBS.

Dari seluruh nilai piutang usaha dan piutang lain-lain senilai Rp58,1 miliar (nilai penuh) dinilai oleh manajemen sebagai piutang tertagih.

Pendapatan dan rugi SBS yang termasuk dalam laporan laba rugi sejak 28 Januari 2015 masing-masing sebesar Rp169 miliar dan Rp35 miliar.

Jika SBS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2015, maka laba-rugi akan menunjukkan pendapatan proforma senilai Rp169 miliar (nilai penuh) dan laba proforma senilai Rp33 miliar (nilai penuh).

Manajemen berpendapat bahwa transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan oleh Grup telah sesuai dengan peraturan OJK.

c. PT Penajam International Terminal

Pada tanggal 19 Juni 2015, PBP mendapatkan pengendalian atas PIT melalui kepemilikan 60% saham yang diberikan oleh pemegang saham PIT sebelumnya. Atas transaksi perolehan kepemilikan ini, PBP mengakui keuntungan sebesar Rp630,6 juta (nilai penuh). Pada tanggal 3 November 2015, PBP menambah penyertaan modal saham pada PIT senilai Rp3,75 miliar (nilai penuh) sehingga kepemilikan PBP menjadi 90% dari total saham PIT.

5. ACQUISITION (continued)

b. PT Satria Bahana Sarana (continued)

The goodwill of Rp102 billion (full amount) arising from the acquisition is attributable to the economic of scale expected from synergy of the operations between the Group and SBS through expertise in mining contractor business and human resource owned by SBS. None of the goodwill recognised is expected to be deductible for income tax purposes.

Acquisition related costs have been charged to general and administrative expenses in profit or loss for the year ended 31 December 2015.

The fair value of the non-controlling interest in SBS, was estimated by using the purchase price paid for acquisition of the 95% interest in SBS.

From total trade and other receivables amounting to Rp58.1 billion (full amount), are considered by management as collectible receivables.

The revenue and loss included in profit or loss since 28 January 2015 contributed by SBS was amounting to Rp169 billion (full amount) and Rp35 billion (full amount).

Had SBS been consolidated from 1 January 2015, profit or loss would show proforma revenue of Rp169 billion (full amount) and performa profit of Rp33 billion (full amount).

Management believes that the business combination transaction entered into by the Group was in compliance with the relevant OJK regulations.

c. PT Penajam International Terminal

On 19 June 2015, PBP obtained control of PIT through 60% ownership of PIT's shares granted by PIT's previous shareholders. From this transaction, PBP recognised gain amounting to Rp630.6 million (full amount). On 3 November 2015, PBP paid additional shares in PIT amounting to Rp3.75 billion (full amount) that results increase in ownership of PIT to 90%.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas	<u>386</u>	<u>609</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk ("CIMB")	11,580	14,332	Niaga Tbk ("CIMB")
- PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan -
Daerah Sumatera Selatan			Daerah Sumatera Selatan
& Bangka Belitung ("BPD			& Bangka Belitung ("BPD
Sumsel Babel")	8,547	1,776	Sumsel Babel")
- PT Bank Permata Tbk	6,689	3,070	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Muamalat	1,010	1,006	PT Bank Muamalat -
- Deutsche Bank AG	651	652	Deutsche Bank AG -
- Citibank N.A.	561	562	Citibank N.A. -
- PT Bank Pembangunan			PT Bank Pembangunan -
Daerah Kalimantan Timur			Daerah Kalimantan Timur
("BPD Kaltim")	477	175	("BPD Kaltim")
- Standard Chartered Bank	26	28	Standard Chartered Bank -
- PT Bank ANZ Indonesia	14	591	PT Bank ANZ Indonesia -
 Pihak berelasi (lihat			 Related parties (see
Catatan 33)	291,727	341,998	Note 33)
 Dolar AS			 US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank ANZ Indonesia	212,019	199,503	PT Bank ANZ Indonesia -
- PT Bank Permata Tbk	30,414	6,009	PT Bank Permata Tbk -
- Citibank N.A.	7,486	7,945	Citibank N.A. -
- Deutsche Bank AG	7,084	7,614	Deutsche Bank AG -
- Standard Chartered Bank	5,080	5,391	Standard Chartered Bank -
- PT Bank UOB Indonesia	1,886	15,793	PT Bank UOB Indonesia -
- PT Bank Muamalat	659	615	PT Bank Muamalat -
- PT Bank CIMB			PT Bank CIMB -
Niaga Tbk ("CIMB")	6	7	Niaga Tbk ("CIMB")
 Pihak berelasi (lihat			 Related parties (see
Catatan 33)	319,482	535,850	Note 33)
 Dolar Singapura			 Singapore Dollar
Pihak berelasi (lihat			Related parties (see
Catatan 33)	51	786	Note 33)
 Dolar Australia			 Australian Dollar
Pihak berelasi (lihat			Related parties (see
Catatan 33)	<u>49,558</u>	<u>50,330</u>	Note 33)
 Total kas di bank	<u>955,007</u>	<u>1,194,033</u>	 Total cash in bank

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			Time deposits (maturity within three months)
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- CIMB	275,000	-	CIMB -
- PT Bank Muamalat	250,000	-	PT Bank Muamalat
- BPD Sumsel Babel	180,000	325,000	BPD Sumsel Babel -
- BPD Sumsel Babel Syariah	-	60,000	BPD Sumsel Babel Syariah -
- PT Bank Permata Tbk	-	2,000	PT Bank Permata Tbk -
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)	965,589	1,519,900	Related parties (see Note 33)
Dolar AS			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank Permata Tbk	66,990	13,795	PT Bank Permata Tbk -
- PT Bank Mega Tbk	12,998	-	PT Bank Mega Tbk -
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)	194,970	-	Related parties (see Note 33)
Total deposito berjangka	<u>1,945,547</u>	<u>1,920,695</u>	Total time deposits
	<u>2,900,940</u>	<u>3,115,337</u>	

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual dari setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash at bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash equivalent are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Deposito Rupiah	3.15% - 8.75%	3.15% - 11.00%	Rupiah deposits
Deposito Dolar AS	1.20% - 1.87%	2.50%	US Dollar deposits

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

7. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	30 September/ <u>September 2016</u>	31 Desember/ <u>December 2015</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
- PT Bahtera Adhiguna	12,259	-	PT Bahtera Adhiguna -
- PT Masa Jaya Perkasa	8,256	-	PT Masa Jaya Perkasa -
- PT Sadikun Niagamas Raya	-	10,593	PT Sadikun Niagamas Raya -
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	46,577	72,241	Others (each below Rp10,000) -
Dolar AS			US Dollar
- Trafigura Pte.Ltd.	124,295	-	Trafigura Pte.Ltd. -
- Idemitsu Kosan, Co. Ltd.	56,087	-	Idemitsu Kosan, Co. Ltd. -
- China Coal Solution Ltd.	49,963	-	China Coal Solution Ltd. -
- Samtan Co. Ltd.	47,919	-	Samtan Co. Ltd. -
- Noble Resources International	45,623	-	Noble Resources International -
- Glencore International AG	39,152	-	Glencore International AG. -
- Swiss Singapore Overseas Pte. Ltd.	37,769	-	Swiss Singapore Overseas - Pte. Ltd.
- Rex Commodities Pte.Ltd.	35,874	-	Rex Commodities Pte.Ltd. -
- Visa Resources Pte.Ltd.	32,671	-	Visa Resources Pte.Ltd. -
- Lead Data Inc.	26,096	-	Lead Data Inc. -
- PT Nusantara Thermal coal	25,125	26,336	PT Nusantara Thermal Coal -
- Liannex Corporation (S) Pte. Ltd.	24,613	12,927	Liannex Corporation (S) - Pte. Ltd.
- PT Putera Muba Coal	22,212	23,533	PT Putera Muba Coal -
- PT Commodities Energy Resources	13,187	14,064	PT Commodities Energy - Resources
- Batarra Resources Pte. Ltd.	11,658	-	Batarra Resources Pte. Ltd. -
- Dragon Energy Corp.	-	114,305	Dragon Energy Corp. -
- Phoenix Resources Inc.	-	105,159	Phoenix Resources Inc. -
- JX Nippon	-	128,497	JX Nippon -
- Kobe Steel Ltd.	-	26,471	Kobe Steel Ltd. -
- FDK Resources Sdn, Bhd	-	16,258	FDK Resources Sdn, Bhd -
- Crown Resources (SE) Pte. Ltd.	-	14,126	Crown Resources (SE) - Pte. Ltd.
- Energy Earth Publice Company	-	11,128	Energy Earth Publice - Company
- Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>28,523</u>	<u>26,626</u>	Others (each below Rp10,000) -
	<u>687,859</u>	<u>602,264</u>	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	<u>(114,978)</u>	<u>(64,135)</u>	Provision for impairment
Total piutang pihak ketiga	<u>572,881</u>	<u>538,129</u>	Total third party receivables
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			Related parties (see Note 33)
Rupiah	1,243,265	894,876	Rupiah
Dolar AS	<u>292,254</u>	<u>162,575</u>	US Dollar
	<u>1,535,519</u>	<u>1,057,451</u>	
Total piutang usaha	<u><u>2,108,400</u></u>	<u><u>1,595,580</u></u>	Total trade receivables

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Karena jatuh temponya pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Kurang dari 30 hari	1,693,255	1,276,610
Antara 30 – 60 hari	305,513	114,314
Antara 60 – 180 hari	133,032	157,286
Lebih dari 180 hari	<u>91,578</u>	<u>111,505</u>
	2,223,378	1,659,715
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>(114,978)</u>	<u>(64,135)</u>
	<u><u>2,108,400</u></u>	<u><u>1,595,580</u></u>

Pada tanggal 30 September 2016, piutang usaha sebesar Rp1,69 triliun (2015: Rp1,27 triliun) (nilai penuh) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari setelah tanggal laporan keuangan. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 30 September 2016, piutang usaha yang telah jatuh tempo dan telah diprovisikan sebesar Rp114 miliar (2015: Rp64 miliar) (nilai penuh). Piutang individual yang diturunkan nilainya terkait dengan pelanggan pihak ketiga yang secara tidak terduga mengalami situasi ekonomi yang sulit. Sebagian piutang ini diharapkan dapat dipulihkan.

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2016
Penyisihan penurunan nilai – awal	64,135	51,611
Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun ini	52,769	12,624
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	<u>(1,926)</u>	<u>(100)</u>
Penyisihan penurunan nilai – akhir	<u><u>114,978</u></u>	<u><u>64,135</u></u>

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Due to the short-term nature of trade receivables, their carrying amount approximately their fair value.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Less than 30 days
Between 30 - 60 days
Between 60 - 180 days
More than 180 days

Less:
Provision for impairment

As at 30 September 2016, trade receivables of Rp1.69 trillion (2015: Rp1.27 trillion) (full amount) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days after financial statement date. These related to a number of related party and third party customers for whom there is no recent history of default.

As at 30 September 2016, trade receivables which have past due and have been provisioned are amounting to Rp114 billion (2015: Rp64 billion) (full amount) related to third party customers which are in unexpectedly difficult situation. It was assessed that a portion of the receivables is expected to be recovered.

Changes in the amounts of the provision for impairment are as follows:

Provision for impairment – beginning
Charge to the consolidated
statement of income this year
Proceeds from previously
impaired amounts

Provision for impairment – ending

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Sebagian porsi piutang BAP dan SBS sebesar Rp258,51 miliar (nilai penuh) dan USD8.100.000 (setara Rp111,7 miliar) (nilai penuh) dijamin sebagai jaminan pinjaman (lihat Catatan 23a).

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at year end, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

A portion of BAP's and SBS' receivables amounting to Rp258.51 billion (full amount) and USD8,100,000 (equivalent to Rp111.7 billion) (full amount) is guaranteed as collateral for loans (see Note 23a).

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah dan reksadana. Berikut adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Available-for-sale financial assets consist of investments in government bonds and mutual funds. Below is the movement of available-for-sale financial assets of the Company:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	623,879	296,492	Beginning balance of available-for-sale financial assets
- Penambahan	51,000	390,500	Additions -
- Pelepasan	-	(62,555)	Disposals -
- Efek nilai tukar Dolar AS	(7,623)	13,106	US Dollar exchange rate effect -
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(4,583)	(13,664)	Unrealised (loss)/gain from available-for-sale financial assets
Saldo akhir	<u>662,673</u>	<u>623,879</u>	Ending balance

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale financial assets include the following:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)			Related parties (Refer to Note 33)
Obligasi korporasi	308,332	321,350	Corporate bonds
Reksadana	<u>354,341</u>	<u>302,529</u>	Mutual funds
Jumlah	<u>662,673</u>	<u>623,879</u>	Total

Aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang berikut ini:

Available-for-sale financial assets are denominated in the following currencies:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Rupiah	554,341	502,529	Rupiah
Dolar AS	<u>108,332</u>	<u>121,350</u>	US Dollar
	<u>662,673</u>	<u>623,879</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksadana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Nilai wajar seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif dan input selain harga pasar yang dapat diobservasi. Lihat Catatan 3e untuk informasi lebih lanjut mengenai metode dan asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar.

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

8. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual funds which are classified as available-for-sale.

The fair value of all available-for-sale financial assets is based on the current bid price in active markets and observable inputs other than quoted prices. See Note 3e for further information about the methods used and assumptions applied in determining fair value.

None of these financial assets are either overdue or impaired.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Persediaan batubara	809,232	1,107,991
Perlengkapan dan suku cadang	193,025	172,415
Minyak kelapa sawit dan kernel	<u>3,151</u>	<u>8,582</u>
	1,005,408	1,288,988
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	<u>(65,060)</u>	<u>(55,813)</u>
	<u><u>940,348</u></u>	<u><u>1,233,175</u></u>

9. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

*Coal inventories
Materials and spare parts
Crude palm oil and kernel*

*Less:
Provision for obsolete
inventories*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Saldo awal	55,813	49,998
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan persediaan usang	9,247	5,815
Saldo akhir	<u>65,060</u>	<u>55,813</u>

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi *All Risk*.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

Sebagian porsi persediaan BAP sebesar Rp32,307 miliar (nilai penuh) dijaminkan sebagai jaminan pinjaman (lihat Catatan 23a).

9. INVENTORIES (continued)

Movement of provision for obsolete inventory is as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
	55,813	49,998	<i>Beginning balance</i>
			<i>Movement during the year:</i>
	9,247	5,815	<i>Provision for obsolete inventories</i>
	<u>65,060</u>	<u>55,813</u>	<i>Ending balances</i>

Materials and spare parts stored in the warehouse together with certain fixed assets are covered under an All Risks insurance policy from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventory loss and related risks.

A portion of BAP's inventory amounting to Rp32,307 billion (full amount) is guaranteed as collateral for loans (see Note 23a).

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka lancar terdiri dari:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Uang muka pihak ketiga	106,676	217,051
Kelebihan uang muka royalti	17,000	25,502
Asuransi dibayar di muka	22,845	14,944
Uang muka karyawan	17,557	10,276
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	62,723	41,496
	<u>226,801</u>	<u>309,269</u>

Dikurangi:			
Bagian jangka pendek	(215,026)	(297,494)	

Bagian jangka panjang	<u>11,775</u>	<u>11,775</u>	
-----------------------	---------------	---------------	--

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Current prepayments and advances consist of:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
	106,676	217,051	<i>Advance for third party</i>
	17,000	25,502	<i>Overpayment of royalty</i>
	22,845	14,944	<i>Prepaid insurance</i>
	17,557	10,276	<i>Advance for employees</i>
	62,723	41,496	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
	<u>226,801</u>	<u>309,269</u>	

			<i>Less:</i>
	(215,026)	(297,494)	<i>Short-term portion</i>

	<u>11,775</u>	<u>11,775</u>	<i>Long-term portion</i>
--	---------------	---------------	--------------------------

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Aset lancar dan tidak lancar lainnya terdiri dari:

Other current and non-current assets consist of:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Jaminan pelaksanaan	19,411	155,259	Performance bonds
Piutang lain-lain pihak ketiga	18,763	42,606	Third party other receivables
Biaya ditangguhkan	65,197	41,330	Deferred expenditures
Lain-lain (masing-masing (dibawah Rp10.000))	<u>28,920</u>	<u>13,139</u>	Others (each below Rp10,000)
	<u>132,291</u>	<u>252,334</u>	
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(66,944)</u>	<u>(150,016)</u>	Short-term portion
Bagian jangka panjang	<u><u>65,347</u></u>	<u><u>102,318</u></u>	Long-term portion

12. INVESTASI

12. INVESTMENTS

Jumlah yang diakui pada laporan keuangan
konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated
financial statements are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Investasi pada entitas asosiasi			Investment in associates
TPR	94,420	94,420	TPR
MHB	<u>75,260</u>	<u>75,260</u>	MHB
	<u>169,680</u>	<u>169,680</u>	
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint venture
BPI	1,193,666	1,035,616	BPI
HBAP	53,440	29,274	HBAP
BATR	<u>5,424</u>	<u>5,424</u>	BATR
	<u><u>1,252,530</u></u>	<u><u>1,070,314</u></u>	

a. Investasi pada entitas asosiasi

a. Investment in associates

	30 September September 2016	31 Desember/ December 2015	
Pada awal periode	169,680	-	At the beginning of the period
Bagian (kerugian)/ keuntungan	-	-	Share of (loss)/profit
Penambahan investasi	<u>-</u>	<u>169,680</u>	Addition of investment
Pada akhir periode	<u><u>169,680</u></u>	<u><u>169,680</u></u>	At the end of the period

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENTS (continued)

a. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

a. Investment in associates (continued)

Investasi pada entitas asosiasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Investments in associates owned by the Group are as follows:

<u>Nama entitas/ Name of entity</u>	<u>Lokasi usaha/ Place of business</u>	<u>kepemilikan/ % of ownership</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Metode pengukuran/ Measurement method</u>
TPR	Tabalong, Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	34,17%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
MHB	Barito Selatan, Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	34,17%	Catatan/Note 2	Ekuitas/Equity

Catatan:
1) TPR mengoperasikan tambang batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan
2) MHB mengoperasikan dermaga di Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah

Note:
1) TPR operates a coal mine at Tabalong Regency, South Kalimantan
2) MHB operates a port at South Barito Regency, Central Kalimantan

Seluruh entitas asosiasi adalah perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar kuotasian yang tersedia atas saham perusahaan tersebut.

All of the associates are unlisted private companies and there is no quoted market price available for their shares.

Manajemen berpendapat bahwa nilai investasi pada entitas asosiasi tidak material bagi laporan keuangan Perusahaan. Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Management is of the opinion that investment in associates amounts are not material to the Company's financial statements. Summary of financial information related to investments in associates are as follows:

	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilities/ Liabilities</u>	<u>Laba/(rugi)/ Profit/(loss)</u>	<u>Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)</u>
30 September/ September 2016						
TPR	10,343	11,064	-	-	-	-
MHB	26,523	27,140	-	-	-	-

b. Investasi pada entitas ventura bersama

b. Investment in joint ventures

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pada awal periode	1,070,314	936,346	At beginning of the period
Bagian keuntungan	152,577	133,968	Share of profit
Penambahan investasi	29,639	-	Addition of investment
Pada akhir periode	<u>1,252,530</u>	<u>1,070,314</u>	At the end of the period

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

Investasi pada ventura bersama yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi usaha/ Place of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Metode pengukuran/ Measurement method
BPI	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	59,75%	Catatan/Note 1	Ekuitas/Equity
BATR	Jakarta	10,00%	Catatan/Note 2	Ekuitasi/Equity
HBAP	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	45,00%	Catatan/Note 3	Ekuitas/Equity

Catatan:

- 1) BPI melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN untuk PLTU Mulut Tambang di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
- 2) BATR didirikan untuk prasarana perkeretaapian batubara. Pada tanggal 30 September 2016, BATR belum beroperasi.
- 3) HBAP melakukan perjanjian jual beli listrik dengan PT PLN untuk PLTU Mulut Tambang Sumatera Selatan 8 di Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Pada tanggal 30 September 2016, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

Berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan dari BPI, ventura yg material bagi Grup yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

12. INVESTMENTS (continued)

b. Investment in joint ventures (continued)

Investments in joint ventures owned by the Group are as follows:

Note:

- 1) BPI entered into power purchase agreement related to Mine Mouth at Lahat Regency, South Sumatera.
- 2) BATR was established to operate a coal railway infrastructure. As of 30 September 2016, BATR has not yet in operation.
- 3) HBAP entered into power purchase agreement related to Mine Mouth Power Plant South Sumatera 8 at Muara Enim Regency, South Sumatera. As of 30 September 2016, HBAP is still under development phase.

Set out below are the summarised financial information for BPI, material venturer for the Group which is accounted for using the equity method.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in joint ventures (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarised statement of financial position
Lancar			Current
Kas dan setara kas	109,540	164,353	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	<u>110,937</u>	<u>967,679</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>220,477</u>	<u>1,132,032</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset keuangan	3,017,093	3,747,942	Financial liabilities
Aset tidak lancar lainnya	<u>22,160</u>	<u>11,237</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>3,039,253</u>	<u>3,759,179</u>	Total non-current assets
Liabilitas jangka pendek			Short term liabilities
Liabilitas keuangan	(242,962)	(240,577)	Financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	<u>(146)</u>	<u>(337)</u>	Other short-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>(243,108)</u>	<u>(240,914)</u>	Total short-term liabilities
Liabilitas jangka panjang			Long-term liabilities
Liabilitas keuangan	(1,329,093)	(2,607,463)	Financial liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	<u>(160,156)</u>	<u>(309,568)</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>(1,489,249)</u>	<u>(2,917,031)</u>	Other long-term liabilities
Aset bersih	<u><u>1,527,373</u></u>	<u><u>1,733,266</u></u>	Net assets
Ringkasan laporan pendapatan komprehensif			Summarised statement of comprehensive income
Pendapatan	303,002	1,211,100	Revenue
Depresiasi dan amortisasi	(608)	(841)	Depreciation and amortisation
Pendapatan keuangan	908	6,781	Interest income
Beban keuangan	<u>(81,982)</u>	<u>(114,162)</u>	Interest expense
Laba sebelum pajak			
penghasilan	152,577	326,788	Profit before income taxes
Beban pajak penghasilan	<u>-</u>	<u>(91,851)</u>	Income tax expense
Laba periode berjalan	<u>152,577</u>	<u>234,937</u>	Profit for the period
Laba komprehensif lain	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>152,577</u>	<u>234,937</u>	Total comprehensive income
Dividen yang diterima dari ventura bersama	<u><u>-</u></u>	<u><u>-</u></u>	Dividends received from joint venture

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi pada ventura bersama (lanjutan)

b. Investment in joint ventures (continued)

BPI merupakan perusahaan swasta yang tidak terdaftar di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia untuk saham BPI.

BPI is an unlisted private company and there is no quoted market price available for its shares.

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group its interest in the joint venture is as follow:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Aset bersih pada awal periode	1,035,616	895,241	<i>Net assets at the beginning of the period</i>
Penerbitan lembar saham baru	-	-	<i>Issuance of new shares</i>
Laba periode berjalan	152,577	140,375	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif lain	-	-	<i>Other comprehensive period</i>
Aset bersih pada akhir periode	<u>1,188,193</u>	<u>1,035,616</u>	<i>Net assets at the end of the period</i>

Ringkasan informasi keuangan atas investasi pada ventura bersama yang tidak material adalah sebagai berikut:

Summary of financial information related to investment in joint ventures that considered immaterial are as follows:

	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilities/ Liabilities</u>	<u>Laba/(rugi)/ Profit/(loss)</u>	<u>Laba/(rugi) dari operasi yang dihentikan/ Profit/(loss) from discontinued operation</u>	<u>Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>	<u>Jumlah laba/(rugi) komprehensif/ Total comprehensive income/(loss)</u>
30 September/ September 2016						
BATR	54,564	-	-	-	-	-
HBAP	179,535	45,856	(11,866)	-	-	(9,875)
31 Desember/ December 2015						
BATR	54,564	-	-	-	-	-
HBAP	133,682	69,249	(14,238)	-	-	(14,238)

c. Investasi pada entitas anak

c. Investment in subsidiaries

Informasi terkait entitas anak Perusahaan diungkapkan pada Catatan 1. Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 tidak ada entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material. Tidak terdapat pembatasan signifikan atas akses Perusahaan kepada entitas anak kecuali untuk jaminan yang ditempatkan oleh BAP untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lihat Catatan 23).

Information regarding the Company's subsidiaries are disclosed in Note 1. As at 30 September 2016 and 2015, there are no subsidiaries having material non-controlling interests. There are no significant restrictions on the Company's access to its subsidiaries, except for collateral placed by BAP for short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (See Note 23).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENTS (continued)

c. Investasi pada entitas anak (lanjutan)

c. Investment in subsidiaries (continued)

Informasi kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

Information of non-controlling interest in the net assets of subsidiaries are as follows:

i. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak

i. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
BBK		
Persentase kepemilikan 25%		
Nilai tercatat - awal	(14,744)	(14,711)
Bagian rugi neto	<u>(332)</u>	<u>(33)</u>
	<u>(15,076)</u>	<u>(14,744)</u>
IPC		
Persentase kepemilikan 49%		
Nilai tercatat - awal	132,349	131,083
Bagian laba neto	<u>5,728</u>	<u>1,266</u>
	<u>138,077</u>	<u>132,349</u>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)		
Nilai tercatat - awal	(4,754)	859
Akuisisi entitas anak dan tambahan modal	-	(5,580)
Bagian rugi neto	<u>(1,919)</u>	<u>(33)</u>
	<u>(6,673)</u>	<u>(4,754)</u>
Jumlah kepentingan non-pengendali	<u>116,328</u>	<u>112,851</u>

BBK
Percentage of ownership 25%
Carrying amount - beginning
Share of net loss

IPC
Percentage of ownership 49%
Carrying amount - beginning
Share of net income

Others (each below Rp10,000)
Carrying amount - beginning
Acquisition of subsidiary and addition of shares
Share of net loss

Total non-controlling interests

ii. Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) entitas anak

ii. Non-controlling interests in profit/ (loss) of subsidiaries

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
IPC	5,728	4,389
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>(2,251)</u>	<u>(131)</u>
Total	<u>3,477</u>	<u>4,258</u>

IPC
Others (each below Rp5,000)

Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

13. DEFERRED DEVELOPMENT EXPENDITURE

		30 September/September 2016				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Area yang telah menemukan cadangan terbukti						Areas with proven reserves
Nilai perolehan						Acquisition cost
Perusahaan						The Company
- Muara Tiga Besar	128,751	-	-	128,751	-	Muara Tiga Besar
- Banko Tengah	1,168,613	5,236	-	1,173,849	-	Banko Tengah
- Banko Barat	27,401	1,188	-	28,589	-	Banko Barat
- Airlaya	171,649	591	-	172,240	-	Airlaya
- Peranap	42,551	-	-	42,551	-	Peranap
	1,538,965	7,015	-	1,545,980		
IPC						IPC
- Palaran	133,766	(8,727)	-	125,039	-	Palaran
BBK						BBK
- Bukit Kendi	9,662	-	-	9,662	-	Bukit Kendi
	1,682,393	(1,712)	-	1,680,681		
Akumulasi amortisasi						Accumulated amortisation
Perusahaan						The Company
- Muara Tiga Besar	(35,275)	(1,093)	-	(36,368)	-	Muara Tiga Besar
- Banko Tengah	-	-	-	-	-	Banko Tengah
- Banko Barat	(15,888)	(1,087)	-	(16,975)	-	Banko Barat
- Airlaya	(103,066)	(19,841)	-	(122,907)	-	Airlaya
- Peranap	-	-	-	-	-	Peranap
	(154,229)	(22,021)	-	(176,250)		
IPC						IPC
- Palaran	(75,956)	(7,821)	-	(83,777)	-	Palaran
BBK						BBK
- Bukit Kendi	(9,662)	-	-	(9,662)	-	Bukit Kendi
	(239,847)	(29,842)	-	(269,689)		
Nilai buku bersih	1,442,546			1,410,992		Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. BEBAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN 13. DEFERRED DEVELOPMENT EXPENDITURE
(lanjutan) (continued)

31 Desember/December 2015					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Akuisisi/ <i>Acquisitions</i>	Penambahan/ <i>Additions*</i>	Pelepasan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan					Acquisition cost
Perusahaan					The Company
- Muara Tiga Besar	123,728	-	5,023	-	128,751
- Banko Tengah	1,159,957	-	8,656	-	1,168,613
- Banko Barat	21,618	-	5,783	-	27,401
- Airlaya	169,959	-	1,690	-	171,649
- Peranap	42,551	-	-	-	42,551
	1,517,813	-	21,152	-	1,538,965
IPC					IPC
- Palaran	118,928	-	14,838	-	133,766
BBK					BBK
- Bukit Kendi	9,662	-	-	-	9,662
	1,646,403	-	35,990	-	1,682,393
Akumulasi Amortisasi					Accumulated amortisation
Perusahaan					The Company
- Muara Tiga Besar	(33,469)	-	(1,806)	-	(35,275)
- Banko Tengah	-	-	-	-	-
- Banko Barat	(12,947)	-	(2,941)	-	(15,888)
- Airlaya	(74,264)	-	(28,802)	-	(103,066)
- Peranap	-	-	-	-	-
	(120,680)	-	(33,549)	-	(154,229)
IPC					IPC
- Palaran	(56,324)	-	(19,632)	-	(75,956)
BBK					BBK
- Bukit Kendi	(9,662)	-	-	-	(9,662)
	(186,666)	-	(53,181)	-	(239,847)
Nilai buku bersih	1,459,737				1,442,546
					Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of the financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

14. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

30 September/September 2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan						Cost
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Tanah	565,938	-	(7,920)	-	30,040	Land 588,058
Bangunan	1,324,097	-	19,940	-	176,011	Buildings 1,520,048
Mesin dan peralatan	3,811,763	-	150,791	-	183,743	Machinery and equipment 4,146,297
Kendaraan	107,061	-	15,077	-	-	Vehicles 122,138
Peralatan kantor dan rumah sakit	122,720	-	559	-	-	Office and hospital equipment 123,279
Aset tetap dalam penyelesaian	1,413,682	-	397,309	-	(389,794)	Construction in progress 1,421,197
Subtotal	7,345,261	-	575,756	-	-	Subtotal 7,921,017
Aset sewa pembiayaan						Lease assets
Mesin dan peralatan	37,766	-	-	-	-	Machinery and equipment 37,766
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles -
	37,766	-	-	-	-	37,766
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung						Direct ownership assets
Bangunan	(326,149)	-	(50,655)	-	-	Buildings (376,804)
Mesin dan peralatan	(1,303,942)	-	(187,244)	-	-	Machinery and equipment (1,491,186)
Kendaraan	(52,091)	-	(11,051)	-	-	Vehicles (63,142)
Peralatan kantor dan rumah sakit	(106,985)	-	(8,771)	-	-	Office and hospital equipment (115,756)
	(1,789,167)	-	(257,721)	-	-	(2,046,888)
Aset sewa pembiayaan						Lease assets
Mesin dan peralatan	(14,743)	-	(5,153)	-	-	Machinery and equipment (19,896)
Kendaraan	-	-	-	-	-	Vehicles -
	(14,743)	-	(5,153)	-	-	(19,896)
Nilai buku	5,579,117					Book value 5,891,999

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

Grup menyewa sebagai kendaraan dan alat berat berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa berkisar antara 4 sampai 6,5 tahun dan Grup memegang kepemilikan atas aset. Tidak ada dari aset sewa tersebut yang disewakan kembali oleh Grup kepada pihak ketiga.

The Group lease vehicles and heavy equipments under non-cancellable financial lease agreements. The lease terms are between 4 and 6.5 years, and ownership of the assets lies within the Group. None of the leased assets were sub-leased by the Group to third parties.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

31 Desember/December 2015							
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi/ Acquisitions	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan							Cost
Aset kepemilikan langsung							Direct ownership assets
Tanah	549,000	-	16,938	-	-	565,938	Land
Bangunan	662,482	-	1,835	(14,153)	673,933	1,324,097	Buildings
Mesin dan peralatan	2,583,645	188,276	576,128	(13,424)	477,138	3,811,763	Machinery and equipment
Kendaraan	92,014	142	15,914	(2,454)	1,445	107,061	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	111,478	1,168	5,046	(556)	5,584	122,720	Office and hospital equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	1,394,386	-	1,080,801	-	(1,061,505)	1,413,682	Construction in progress
Subtotal	5,393,005	189,586	1,696,662	(30,587)	96,595	7,345,261	Subtotal
Aset sewa pembiayaan							Lease assets
Mesin dan peralatan	-	132,916	-	-	(95,150)	37,766	Machinery and equipment
Kendaraan	-	14	1,431	-	(1,445)	-	Vehicles
	-	132,930	1,431	-	(96,595)	37,766	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Aset kepemilikan langsung							Direct ownership assets
Bangunan	(292,977)	-	(45,372)	12,200	-	(326,149)	Buildings
Mesin dan peralatan	(985,673)	(92,830)	(186,469)	13,763	(52,733)	(1,303,942)	Machinery and equipment
Kendaraan	(41,456)	(141)	(12,701)	2,454	(247)	(52,091)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(85,334)	(1,164)	(21,063)	576	-	(106,985)	Office and hospital equipment
	(1,405,440)	(94,135)	(265,605)	28,993	(52,980)	(1,789,167)	
Aset sewa pembiayaan							Lease assets
Mesin dan peralatan	-	(54,356)	(13,120)	-	52,733	(14,743)	Machinery and equipment
Kendaraan	-	(6)	(241)	-	247	-	Vehicles
	-	(54,362)	(13,361)	-	52,980	(14,743)	
Nilai buku	3,987,565					5,579,117	Book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Beban pokok penjualan	140,096	133,023	Cost of revenue
Beban di luar beban pokok penjualan	122,778	145,943	Expenses other than cost of revenue
	262,874	278,966	

Jumlah beban penyusutan tersebut sudah termasuk penyusutan atas selisih nilai wajar dengan nilai buku aset bersih teridentifikasi setelah tanggal akuisisi sampai 30 September 2016.

Depreciation expense includes the depreciation of differences between fair value and book value of identifiable net assets after acquisition date up to 30 September 2016.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang pada 30 September 2016 sudah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Bangunan	141,127	139,509
Mesin dan peralatan	441,323	438,884
Peralatan kantor dan rumah sakit	89,604	21,044
Kendaraan	<u>22,789</u>	<u>59,922</u>
	<u><u>694,843</u></u>	<u><u>659,359</u></u>

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Pelabuhan Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Pelabuhan Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain yang memiliki total nilai sebesar Rp4,3 triliun (nilai penuh) telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk *property all risks* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp4,4 triliun (nilai penuh) untuk periode 31 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	2016	2015
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value
Tanah	93,077	1,299,056
Bangunan	1,120,781	1,078,347
Mesin dan peralatan	<u>1,860,940</u>	<u>2,900,156</u>
Jumlah	<u><u>3,074,798</u></u>	<u><u>5,277,559</u></u>

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas merupakan aset tetap milik Perusahaan dan tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik entitas anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Nilai wajar aset tetap diatas berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("Transaksi pasar yang dapat diobservasi"). Penilaian atas nilai wajar tersebut berdasarkan hasil penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

14. FIXED ASSETS (continued)

The gross amount of fully depreciated fixed assets as at 30 September 2016 which were still being used by the Group amounted to:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
	141,127	139,509	Buildings
	441,323	438,884	Machinery and equipment
	89,604	21,044	Office and hospital equipment
	<u>22,789</u>	<u>59,922</u>	Vehicles
	<u><u>694,843</u></u>	<u><u>659,359</u></u>	

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Port, Tarahan Port, Teluk Bayur Port, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations amounting to Rp4.3 trillion (full amount) were insured to settle PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for property all risks with the sum insured amounting to Rp4.4 trillion (full amount) for the period from 31 December 2015 to 31 December 2016.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

If fixed assets were stated on a fair value basis, the amounts would be as follows:

	2016	2015	
	Nilai buku/ Book value	Nilai wajar/ Fair value	
	93,077	1,299,056	Land
	1,120,781	1,058,407	Buildings
	<u>1,860,940</u>	<u>2,749,369</u>	Machinery and equipment
Jumlah	<u><u>3,074,798</u></u>	<u><u>5,106,832</u></u>	Total

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. Fair value of the fixed assets above represents the Company's fixed assets and does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

The fair values of fixed assets based on the fair value hierarchy Level 2 ("Observable current market transactions"). The valuation to determine the fair value is based on the result of independent appraiser registered at Financial Services Authority.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan. Rincian aset dalam penyelesaian signifikan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

14. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the statements of financial position. List of construction in progress as at balance sheet date is as follow:

30 September/September 2016			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress as at the balance sheet date	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap IV/ <i>Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase IV</i>	91.55%	879,853	Desember/ December 2016
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap V/ <i>Extension of coal handling Facilities at Tanjung Enim Phase V</i>	96.51%	418,588	Desember/ December 2016
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 5% of construction in progress)</i>	15.5%-99%	<u>122,756</u>	Juli/July 2016- Desember/December 2016
Nilai buku/Book value		<u>1,421,197</u>	

31 Desember/December 2015			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress as at the balance sheet date	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap IV/ <i>Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase IV</i>	88.82%	662,115	April/April 2016
Ekstension fasilitas penanganan batubara di Tanjung Enim Tahap V/ <i>Extension of coal handling facilities at Tanjung Enim Phase V</i>	95.83%	469,690	September/ September 2016
Jembatan rel lingkaran stasiun pemuatan kereta I dan II/ <i>Bridge rail loop train loading station I and II</i>	97.04%	182,785	Januari/January 2016
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 5% of construction in progress)</i>	17.5%-99.5%	<u>99,092</u>	Maret/March 2016 - Desember/ December 2016
Nilai buku/Book value		<u>1,413,682</u>	

Penyelesaian proyek mengalami keterlambatan diakibatkan oleh kendala teknis seperti tertundanya pekerjaan drainase, perubahan sekuen penambangan di Tambang Muara Tiga Besar Utara dan hambatan pembebasan lahan jalur Over Land Conveyor Banjarsari.

Completion of the projects has been delayed due to technical difficulties such as delay in drainage construction, change in the mining sequence at Muara Tiga Besar Utara, and land clearing obstacle for Over Land Conveyor Banjarsari.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. GOODWILL

	<u>1 Januari/ January 2016</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penurunan nilai/ Impairment</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	
Harga perolehan	102,077	-	-	102,077	Cost
Akumulasi penurunan nilai	-	-	-	-	Accumulated impairment
Nilai buku bersih	<u>102,077</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>102,077</u>	Net book amount
	<u>30 September/ September 2016</u>		<u>31 Desember/ December 2015</u>		
Nilai buku awal		102,077	-		Opening net book amount
Akuisisi entitas anak (lihat Catatan 5)		-	102,077		Acquisition of subsidiary (see Note 5)
Beban penurunan nilai		-	-		Impairment charge
		<u>102,077</u>	<u>102,077</u>		

Goodwill merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas SBS sebagai akibat dari pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas milik SBS pada tanggal akuisisi.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan pendapatan yang akan diterima dari jasa penambangan dengan periode proyeksi hingga akhir masa kontrak.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis di kemudian hari. Perhitungan arus kas diskontoan yang digunakan meliputi proyeksi arus kas di masa depan dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Goodwill represents balance arising from acquisition of ownership in SBS, as result of fair value measurement to assets and liabilities owned by SBS as acquisition date.

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the value-in-use method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on revenue generated from mining service and projections until the end of mining service agreement.

Value in use ("VIU") is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. GOODWILL (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Tingkat pertumbuhan	5%	5%
Tingkat diskonto	22%	22%
Nilai dipulihkan	1,04 triliun/trillion	1,04 triliun/trillion

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas goodwill berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

15. GOODWILL (continued)

The key assumption used for VIU calculations as at 30 September 2016 and 2015 are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
	5%	5%	Growth rate
	22%	22%	Discount rate
	1,04 triliun/trillion	1,04 triliun/trillion	Recoverable amount of CGU

Goodwill is tested for impairment annually (as of 31 December) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

16. PROPERTI PERTAMBANGAN

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Nilai perolehan	199,063	199,063
Akumulasi amortisasi awal tahun	(101,330)	(88,208)
Beban amortisasi tahun berjalan	(14,909)	(13,122)
Akumulasi penurunan nilai awal tahun	(51,085)	(51,085)
	<u>31,739</u>	<u>46,648</u>

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas IPC sebagai akibat dari penilaian wajar atas cadangan batubara yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

16. MINING PROPERTIES

Acquisition cost
Accumulated amortisation at the
beginning of the year
Current year amortisation
expenses
Accumulated amortisation at
the beginning of the year

Mining properties represent the balance arising from the acquisition of ownership in IPC, as a result of the fair valuation of the coal reserve acquired at the date of acquisition.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas dinilai dengan metode nilai pakai. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan rencana produksi dan penjualan batubara. Rencana produksi pada proyeksi arus kas ini tidak melampaui cadangan tambang dari akhir periode izin tambang.

Nilai pakai diprediksi melalui arus kas masa depan yang akan dihasilkan oleh suatu bisnis. Perhitungan arus kas diskonto meliputi proyeksi arus kas dan mendiskontokannya menjadi nilai kini. Proses pendiskontoan menggunakan tingkat pengembalian yang sesuai dengan risiko terkait dengan bisnis atau aset dan nilai waktu uang.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan jumlah yang dapat dipulihkan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 2016
Tingkat kenaikan harga batubara	2%-6%
Tingkat kenaikan biaya per unit	2%
Tingkat diskonto	14.16%

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan kombinasi pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Penurunan nilai properti pertambangan atas investasi Grup di IPC secara umum disebabkan oleh penurunan prediksi harga batubara masa depan selama umur tambang dimana IPC beroperasi. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas properti pertambangan berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan, yang dikategorikan sebagai nilai wajar tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar.

16. MINING PROPERTIES (continued)

The recoverable amount of the cash generating unit is determined based on the VIU method. These calculations use pre-tax cash flow projections based on production and coal sales plans and projection until the end of mine life. Production plans used in the projections do not exceed mineable reserves or the end of the period of mining right.

VIU is based on the fair value of the estimated future cash flows that a business will generate going forward. A discounted cash flow calculation was used, which involved projecting cash flows and discounting them back to present value. The discounting process uses a rate of return that is commensurate with the risk associated with the business or asset and the time value of money.

The key assumptions used for the recoverable amount calculation are as follows:

**31 Desember/
December 2015**

2% - 6%	<i>Rate of coal price increase</i>
2%	<i>Rate of cost per unit increase</i>
14.16%	<i>Discount rate</i>

Management determined the key assumptions based on a combination of past experience and external sources.

The impairment in mining properties from the Group's investment in IPC is triggered primarily by the decrease in the forecast coal price during the remaining mine life of IPC's operations. The Company's impairment test for mining properties are based on value-in-use calculation that uses a discounted cash flow model, which is classified as fair value level 3 in the fair value hierarchy.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TANAMAN PERKEBUNAN

17. PLANTATIONS

Mutasi nilai menurut jenis tanaman adalah sebagai berikut:

Movement based on plant type is as follows:

30 September/September 2016						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanaman menghasilkan	326,664	-	44,102	-	370,766	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,421	43,760	(44,102)	-	1,079	Immature plantations
	<u>328,085</u>	<u>43,760</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>371,845</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(53,967)	(27,078)	-	-	(81,045)	Mature plantations
Nilai buku	<u>274,118</u>				<u>290,800</u>	Book value

31 Desember/December 2015						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanaman menghasilkan	326,329	-	335	-	326,664	Mature plantations
Tanaman belum menghasilkan	1,217	539	(335)	-	1,421	Immature plantations
	<u>327,546</u>	<u>539</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>328,085</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanaman menghasilkan	(24,580)	(29,387)	-	-	(53,967)	Mature plantations
Nilai buku	<u>302,966</u>				<u>274,118</u>	Book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan sebesar Rp12,5 miliar (nilai penuh) dialokasikan ke beban pokok penjualan.

All depreciation of mature plantations in the amount of Rp12.5 billion (full amount) is allocated to cost of revenue.

Status area aset tanaman telah memiliki legalitas perizinan.

The plantation area has the necessary legal licenses for its operations.

Pada tanggal 30 September 2016, seluruh tanaman perkebunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, wabah penyakit, dan risiko lainnya, yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 30 September 2016, the entire plantation crops were insured with PT Asuransi Wahana Tata against losses caused by fire, disease, and other risks, which management believe is adequate to cover losses arising from such risks.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Pihak ketiga		
Rupiah	172,232	268,490
Dolar AS	39,610	741,021
Euro	6,297	-
Dolar Singapura	<u>325</u>	<u>345</u>
	218,464	1,009,856
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)		
Rupiah	<u>179,651</u>	<u>136,233</u>
Total utang usaha	<u><u>398,115</u></u>	<u><u>1,146,089</u></u>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

18. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of the following:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
			Third parties
			Rupiah
			US Dollar
			Euro
			Singapore Dollar
			Related parties (see Note 33)
			Rupiah
Total trade payables			

The trade payables arose from the purchase of goods and services. There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

19. BEBAN AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

a. Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Jasa penambangan	945,642	462,568
Aset dalam penyelesaian	393,298	673,906
Jasa angkutan kereta api	258,886	270,766
Beban pengembangan		
tangguhan	79,268	79,268
Sewa alat berat	24,233	36,595
Penanganan batubara di dermaga	13,760	15,076
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>103,930</u>	<u>109,249</u>
	<u><u>1,819,017</u></u>	<u><u>1,647,428</u></u>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp224.703 (2015: Rp222.025).

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo kepada pihak berelasi.

19. ACCRUAL AND OTHER PAYABLES

a. Accrual

Accrual consist of the following:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
			Mining services
			Construction in progress
			Coal railway services
			Deferred development expenditure
			Heavy equipment rental
			Coal handling at port
			Others (each below Rp10,000)

b. Short-term employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liabilities consist of employee bonus and tantiem accrual amounting to Rp224,703 (2015: Rp222,025).

See Note 33 for details of related party balances.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. BEBAN AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) **19. ACCRUAL AND OTHER PAYABLES (continued)**

c. Utang lain-lain

Utang lain-lain terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pendapatan diterima di muka	229,954	28,794
Utang non-operasional	13,336	20,693
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>23,644</u>	<u>37,370</u>
	<u>266,934</u>	<u>86,857</u>

c. Other payables

Other payables consist of the following:

Unearned revenue
Non-operational payables
Others (each below
Rp10,000)

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pajak penghasilan badan	244,509	182,652
Pajak lain-lain:		
Pajak Bumi dan Bangunan* ("PBB")	180,892	262,090
Pasal 4 (2)*	6,443	393
Pasal 23/26*	107,560	99,555
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>90,090</u>	<u>61,130</u>
	<u>629,494</u>	<u>605,820</u>
Dikurangi:		
Bagian lancar	<u>(605,266)</u>	<u>(582,995)</u>
Pajak dibayar di muka - bagian tidak lancar	<u>24,228</u>	<u>22,825</u>

* Dalam proses keberatan dan banding, lihat
Catatan 20f

a. Prepaid taxes

Corporate income tax
Other taxes:
Land and Buildings Tax*
("PBB")
Article 4 (2)*
Article 23/26*
Value Added Tax ("VAT")

Less:
Current portion

Prepaid taxes –
non-current portion

b. Utang pajak

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pajak penghasilan badan	45,327	52,189
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	4,457	87,624
Pasal 23/26	1,812	11,065
Pasal 15	1,154	192
PPN	37,715	25,146
PBB	<u>3,173</u>	<u>-</u>
Jumlah utang pajak	<u>93,638</u>	<u>176,216</u>

b. Taxes payable

Corporate income tax
Other taxes:
Article 21
Article 23/26
Article 15
VAT
PBB

Total taxes payable

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Konsolidasian			Consolidated
- Beban pajak kini	414,334	649,261	Current tax expense -
- Manfaat pajak tangguhan	<u>(25,110)</u>	<u>(22,576)</u>	Deferred tax benefit -
Jumlah pajak penghasilan	<u>389,224</u>	<u>626,685</u>	Total income tax

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>1,461,869</u>	<u>2,663,796</u>	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	365,467	665,949	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak penghasilan pada:			Effect of income tax on:
- Bagian laba bersih dari entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi	(38,144)	(33,492)	Share in net profit of joint ventures and associates
- Penghasilan tidak kena pajak	(21,791)	(53,263)	Income not subject to tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>83,692</u>	<u>47,491</u>	Expenses not deductible for tax purposes
Beban pajak penghasilan kini konsolidasian	<u>389,224</u>	<u>626,685</u>	Consolidated current income tax expense

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,461,869	2,663,796
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(19,871)	(175,100)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>2,438</u>	<u>258,466</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>1,444,436</u>	<u>2,747,162</u>
Penyesuaian pajak:		
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	53,135	13,353
Liabilitas imbalan pascakerja	81,973	33,714
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	(82,146)
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	-	(4,512)
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	26,248	9,021
Beban kesejahteraan karyawan	62,551	40,407
Sumbangan	85,263	37,308
Pendapatan kena pajak final	(87,164)	(213,055)
Bagian laba bersih dari entitas pengendalian bersama dan entitas asosiasi	(152,576)	(133,969)
Lain-lain	<u>134,152</u>	<u>117,253</u>
	<u>203,582</u>	<u>(182,626)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak (Perusahaan)	<u>1,648,018</u>	<u>2,564,536</u>
Beban pajak penghasilan kini (Perusahaan)	412,004	641,134
Dikurangi pembayaran pajak di muka (Perusahaan)	<u>(622,299)</u>	<u>(594,867)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan (Perusahaan)	(210,295)	46,267
Lebih bayar pajak penghasilan badan (entitas anak)	<u>-</u>	<u>(6,974)</u>
Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan (konsolidasian)	<u>(210,295)</u>	<u>39,293</u>

20. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 30 September 2016 and 2015 is as follows:

Consolidated profit before income tax	
Less:	
Profit before income tax of subsidiaries	
Adjusted with consolidation elimination entries	
Profit before income tax of the Company	
Fiscal adjustments:	
Provision for environmental reclamation and mine closure	
Post-employment benefits obligation	
Difference between commercial and tax net book value of fixed assets	
Amortisation of deferred development expenditure	
Provision for obsolete inventory and impairment of receivables	
Employee benefits in kind	
Donations	
Income subject to final tax	
Share in net income of joint ventures and associates	
Others	
Estimated taxable income (the Company)	
Current income tax expense (the Company)	
Less prepaid taxes (the Company)	
Underpayment/(overpayment) of corporate income tax (the Company)	
Overpayment of corporate income tax (subsidiaries)	
Underpayment/(overpayment) of corporate income tax (consolidated)	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

20. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Current income tax calculations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when an annual tax return is filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	31 Desember/ December 2015	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of income	Dibebankan/ (dikreditkan) pada ekuitas Charged/ (credited) to equity	Akuisisi/ Acquisition	30 September/ September 2016	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	513,677	5,898	-	-	519,575	Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	62,779	12,034	-	-	74,813	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan penurunan nilai piutang	16,034	-	-	-	16,034	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan untuk persediaan usang	13,953	-	-	-	13,953	Provision for obsolete inventory
Penyisihan persediaan tidak produktif	2,982	1,138	-	-	4,120	Provision for non-productive inventories
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	107,053	-	-	-	107,053	Tax loss carryforward
Penyisihan lain-lain	42,584	6,040	-	-	48,624	Other provisions
	759,062	25,110	-	-	784,172	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(45,557)	-	-	-	(45,557)	Unrecognised deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	713,505	25,110	-	-	738,615	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(150,019)	-	-	-	(150,019)	Amortisation of deferred development expenditure
Pembayaran sewa pembiayaan	(4,382)	-	-	-	(4,382)	Financial lease payment
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(56,948)	-	-	-	(56,948)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Properti pertambangan	(11,663)	-	-	-	(11,663)	Mining properties
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(59,392)	-	-	-	(59,392)	Difference between commercial and tax net book value of plantations
Penyisihan lain-lain	(79)	-	-	-	(79)	Other provisions
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(282,483)	-	-	-	(282,483)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	431,022	25,110	-	-	456,132	Deferred tax assets, net

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	31 Desember/ December 2014	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ Charged/ (credited) to consolidated statements of income	Dibebankan/ (dikreditkan) pada ekuitas Charged/ (credited) to equity	Akuisisi/ Acquisition	31 Desember/ December 2015	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Liabilitas imbalan pascakerja	439,213	8,428	66,036	-	513,677	Post-employment benefits obligation
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	59,268	3,511	-	-	62,779	Provision for environmental reclamation and mine closure
Penyisihan penurunan nilai piutang	12,903	3,131	-	-	16,034	Provision for impairment of trade receivables
Penyisihan untuk persediaan usang	12,500	1,453	-	-	13,953	Provision for obsolete inventory
Penyisihan persediaan tidak produktif	2,982	-	-	-	2,982	Provision for non-productive inventories
Rugi pajak yang dapat dibawa ke masa depan	-	19,742	-	87,311	107,053	Tax loss carryforward
Penyisihan lain-lain	25,341	13,625	-	3,618	42,584	Other provisions
	552,207	49,890	66,036	90,929	759,062	
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(16,847)	(16,755)	-	(11,955)	(45,557)	Unrecognised deferred tax assets
Jumlah aset pajak tangguhan	535,360	33,135	66,036	78,974	713,505	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(148,891)	(1,128)	-	-	(150,019)	Amortisation of deferred development expenditure
Pembayaran sewa pembiayaan	-	(1,095)	-	(3,287)	(4,382)	Financial lease payment
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(37,777)	(9,358)	-	(9,813)	(56,948)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Properti pertambangan	(14,943)	3,280	-	-	(11,663)	Mining properties
Perbedaan nilai buku tanaman perkebunan komersial dan fiskal	(57,134)	(2,258)	-	-	(59,392)	Difference between commercial and tax net book value of plantations
Penyisihan lain-lain	(79)	-	-	-	(79)	Other provisions
	(258,824)	(10,559)	-	(13,100)	(282,483)	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(258,824)	(10,559)	-	(13,100)	(282,483)	Total deferred tax liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan, neto	276,536	22,576	66,036	65,874	431,022	Deferred tax assets, net

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Grup menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess and amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak

f. Tax Assessment Letters

Beban pajak terkait/ <i>Related tax expense</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Pihak yang menerbitkan surat/ <i>Parties who issuing letter</i>	Surat yang diterima/ <i>Letter received</i>	Periode surat diterima/ <i>Period of letter received</i>	Jumlah kurang bayar (direvisi dengan surat keputusan keberatan atau putusan pengadilan)/ <i>Amount of Underpayment (The revise amount based on objection decision letter or tax court decision)</i>	Jumlah yang telah dibayarkan/ <i>Amount paid</i>	Diakui sebagai uang muka pajak/ <i>Recognised as prepaid taxes</i>	Diakui sebagai beban pajak/ <i>Recognised as tax expenses</i>	Status <i>/Status</i>
PBB	2004 - 2008	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ <i>December</i> 2013	308,234	154,122	154,122	-	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2009	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ <i>December</i> 2014	98,124	49,062	49,062	-	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2010	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ <i>December</i> 2014	65,881	32,941	32,941	-	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2011	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ <i>August</i> 2011	48,466	54,559	6,093	-	Peninjauan kembali/ <i>Judicial review</i>
PBB	2012	KPP Lahat	SPPT	Agustus/ <i>August</i> 2012	4,609	3,857	3,857	-	Peninjauan Kembali/ <i>Judicial review</i>
PBB	2012	KPP Prabumulih	SPPT	Agustus/ <i>August</i> 2012	75,605	59,598	16,014	43,584	Peninjauan kembali/ <i>Judicial review</i>
PBB	2013	KPP Lahat	SPPT	Mei/ <i>May</i> 2013	15,646	7,831	7,831	-	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2013	KPP Prabumulih	SPPT	Mei/ <i>May</i> 2013	71,434	35,752	35,752	-	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2014	KPP Lahat	SPPT	Mei/ <i>May</i> 2014	34,155	17,078	17,078	-	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2014	KPP Prabumulih	SPPT	April/ <i>April</i> 2014	83,043	41,521	41,251	-	Banding/ <i>Appeal</i>
PBB	2015	KPP Lahat	SPPT	April/ <i>April</i> 2015	4	4	-	4	Keberatan / Objection
PBB	2015	KPP Prabumulih	SPPT	Mei/ <i>May</i> 2015	30,028	25,821	-	25,821	Keberatan / Objection
Pajak penghasilan pasal 23/ <i>Income tax article 23</i>	2011	KPP Prabumulih	SKPKB	Desember/ <i>December</i> 2012	38,674	57,196	57,196	-	Peninjauan kembali/ <i>Judicial review</i>

PBB tahun 2004 - 2008

Perusahaan tidak menyetujui Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") Prabumulih atas PBB tahun 2004, 2005, 2006, 2007 dan 2008. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas seluruh nilai kurang bayar pada 20 Januari 2014. Pada tanggal 23 Desember 2014, Kantor Wilayah ("Kanwil") DJP Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung ("Sumsel Babel") menerbitkan Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") yang menolak seluruh keberatan pajak.

PBB for 2004 -2008

The Company disagrees with the tax assessment letters ("SKP") from Tax Office ("KPP") Prabumulih for PBB years 2004, 2005, 2006, 2007 and 2008. The Company filed a tax objection letter which stated the disagreement with the PBB for those years on 20 January 2014. On 23 December 2014, Regional Tax Office ("RTO") DJP South Sumatra and Kepulauan Bangka Belitung ("Sumsel Babel") issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2004 – 2008 (lanjutan)

Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Februari 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB tahun 2009 - 2010

Perusahaan tidak menyetujui SKP dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2009 dan tahun 2010. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas seluruh nilai kurang bayar pada tanggal 11 Desember 2014. Pada tanggal 12 Oktober 2015, Kanwil DJP Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan pajak. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Desember 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

PBB tahun 2011

Perusahaan tidak menyetujui Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ("SPPT") PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih atas PBB tahun 2011. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih pada tanggal 3 Oktober 2011. Pada tanggal 12 Juli 2012, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menyatakan bahwa keberatan pajak Perusahaan kepada KPP Prabumulih diterima sebagian dan kurang bayar PBB tahun 2011 menjadi sebesar Rp73,03 miliar (nilai penuh). Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2012. Pada tanggal 16 Juni 2015, Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp48,46 miliar (nilai penuh). Selanjutnya Perusahaan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung tanggal 2 Oktober 2015. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Mahkamah Agung atas sengketa tersebut.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

PBB for 2004 -2008 (continued)

Based on the objection decision letter ("SKKP"), the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 13 February 2015. As at the issue date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2009 - 2010

The Company disagrees with the SKP from KPP Prabumulih for PBB for the year 2009 and 2010. The Company filed a tax objection letter to KPP Prabumulih which stated the disagreement with the PBB for those years on 11 December 2014. On 12 October 2014, RTO DJP South Sumsel Babel issued an SKKP which wholly rejected the tax objection. Based on SKKP, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 29 December 2015. As at the issue date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2011

The Company disagrees with Notification of Tax Due ("NoTD") letters from KPP Prabumulih regarding PBB in 2011. The Company filed tax objection letters to KPP Prabumulih on 3 October 2011. On 12 July 2012, RTO Sumsel Babel has issued an objection decision letter which stated that the Company's objection letter to KPP Prabumulih NoTD was accepted partially and the payable amount for PBB in 2011 was reduced to Rp73.03 billion (full amount). Based on the objection decision letter, the Company decided to filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 12 October 2012. On 16 Juni 2015, Jakarta Tax Court decided that the appeal made by the Company accepted partially Rp48.46 billion (full amount). Furthermore, the Company made a judicial review to the Supreme Court dated 2 October 2015. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the Company has not received a decision from the Supreme Court on the dispute.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2012

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat atas PBB tahun 2012 untuk wilayah Muara Enim dan Lahat. Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa jumlah PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp78,353 miliar (nilai penuh) dan Rp7,023 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 21 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel telah menerbitkan SKKP yang menerima sebagian keberatan PBB sektor pertambangan untuk wilayah Muara Enim sehingga PBB terutang tahun 2012 diturunkan menjadi Rp119,190 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp20,762 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Dari hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 13 Desember 2013 sesuai dengan nilai keberatan sebelumnya. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta. Pada tanggal 15 Mei 2016 Pengadilan Pajak Jakarta memutuskan bahwa banding yang dilakukan oleh Perusahaan diterima sebagian menjadi Rp59,59 miliar (nilai penuh) untuk Muara Enim dan menjadi Rp19,65 miliar (nilai penuh) untuk Lahat. Selanjutnya Perusahaan akan melakukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebelum tanggal jatuh tempo.

PBB tahun 2013

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada bulan Mei 2013 atas PBB untuk "SPPT Tubuh Bumi" untuk tahun 2013 sejumlah Rp72,144 miliar (nilai penuh) dan Rp15,848 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa jumlah PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp71,315 miliar (nilai penuh) dan Rp15,599 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 16 Juli 2014 dan 30 Mei 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruh keberatan PBB di wilayah Muara Enim dan Lahat. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 22 Agustus 2014. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

PBB for 2012

The Company disagrees with NoTD letters from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in August 2012 regarding PBB for the mining sector in 2012 amounting to Rp132.286 billion and Rp23.176 billion for the Muara Enim and Lahat areas. On 19 October 2012, the Company filed tax objection letters to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated disagreement with the PBB amounting to Rp78.353 billion (full amount) and Rp7.023 billion (full amount). On 21 October 2013, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which partially accepted the PBB objection for the mining sector in Muara Enim area, thus the payable amount of PBB in 2012 was reduced to Rp119.190 billion (full amount) for Muara Enim and Rp20.762 billion (full amount) for Lahat. Pursuant to the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 11 December 2013 based on the previous tax objection letter. As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision. On 15 May 2016, The Jakarta Tax Court decided that appeal made by the company partially acceptable to Rp59.5 billion (full amount) for Lahat. The next, company will conduct review to the Supreme Court before the due date.

PBB for 2013

The Company disagrees with the NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in May 2013 regarding PBB for the mining sector on "underground activities" in 2013 amounting to Rp72.144 billion (full amount) and Rp15.848 billion (full amount). On 25 October 2013, the Company filed a PBB objection to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated the disagreement with the PBB amounting to Rp71.315 billion (full amount) and Rp15.599 billion (full amount). On 16 July 2014 and 30 May 2014, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the tax objection for PBB in Muara Enim and Lahat areas. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 22 August 2014. As at the date of issue of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PBB tahun 2014

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat atas PBB tahun 2014 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,112 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp83,043 miliar (nilai penuh) serta PBB tahun 2014 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp281 juta dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp34,155 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp83,043 miliar (nilai penuh) dan Rp34,155 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 26 Agustus 2015 diterbitkan surat keputusan oleh Kanwil Sumsel Babel yang menyatakan semua keberatan Perusahaan ditolak. Selanjutnya pada tanggal 23 November 2015 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan banding dari Pengadilan Pajak.

PBB tahun 2015

Perusahaan tidak menyetujui SPPT PBB sektor pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat atas PBB tahun 2015 untuk "SPPT onshore" Muara Enim sejumlah Rp1,31 miliar (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Muara Enim sebesar Rp55,85 miliar serta PBB tahun 2015 untuk "SPPT onshore" Lahat sejumlah Rp293 juta (nilai penuh) dan "SPPT Tubuh Bumi" Lahat sebesar Rp12 juta (nilai penuh). Pada tanggal 4 September 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas PBB Tubuh Bumi kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp30,28 miliar (nilai penuh) dan Rp4 juta (nilai penuh). Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan keberatan dari Kanwil Sumsel Babel.

20. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

PBB for 2014

The Company disagrees with NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB for the mining sector in 2014 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1.112 billion (full amount) and "underground activities" Muara Enim amounting to Rp83.043 billion (full amount) as well as PBB 2014 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp281million (full amount) and "underground activities" Lahat amounting to Rp34.155 billion (full amount). On 2 December 2014, the Company filed a tax objection letter for "underground activities" to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated disagreement with the PBB amounting to Rp83.043 billion (full amount) and Rp34.155 billion (full amount). On 26 August 2015, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which wholly rejected the Company's objection. Furthermore, on 23 November 2015, the Company filed an appeal to the Jakarta Tax Court. As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

PBB for 2015

The Company disagrees with NoTD letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat regarding PBB for the mining sector in 2015 for "NoTD onshore" Muara Enim amounting to Rp1.31 billion (full amount) and "underground activities" Muara Enim amounting to Rp55.85 billion (full amount) as well as PBB 2015 for "NoTD onshore" Lahat amounting to Rp293 million (full amount) and "underground activities" Lahat amounting to Rp12 million (full amount). On 4 September 2015, the Company filed a tax objection letter for "underground activities" to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated disagreement with the PBB amounting to Rp30.28 billion (full amount) and Rp4 million (full amount). As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the RTO Sumsel Babel decision regarding the objection.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak

Pemeriksaan pajak pada Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2012, KPP Pratama Prabumulih menerbitkan surat No. 33/WPJ.03/KP.1105/2012 perihal Surat Perintah Pemeriksaan yang ditujukan kepada Perusahaan. Pada tahun 2012, proses pemeriksaan pajak untuk masa pajak tahun 2011 telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/201/II/313/2012 tanggal 7 Desember 2012 ditetapkan bahwa PPh pasal 21 Perusahaan kurang bayar sebesar Rp3,13 miliar (nilai penuh). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut tanggal 21 Desember 2012. Selain itu, berdasarkan SKPKB No. 00001/203/II/313/2012 ditetapkan PPh pasal 23 Perusahaan kurang bayar sebesar Rp38,6 miliar (nilai penuh). Atas hal tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan melalui surat No. 634.J/KU-02-02/XII/2012 tertanggal 20 Desember 2012 serta menyampaikan penjelasan dan bukti pendukung kepada Kanwil Sumsel Babel pada tanggal 8 Februari 2013.

Pada tanggal 30 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruhnya keberatan PPh Pasal 23 yang diajukan. Atas hasil SKKP tersebut, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 29 Januari 2014. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima keputusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

Pada tanggal 21 Agustus 2014, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak ("STP") PPh tahun 2009, 2010, dan 2012 sebesar Rp86,201 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 19 September 2014, Perusahaan telah melunasi seluruh STP dan sebagian SKPKB yang disetujui Perusahaan sebesar Rp1,627 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan sebesar Rp84,574 miliar (nilai penuh) kepada KPP Prabumulih dengan rincian sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

g. Tax audits

Tax audits of the Company

On 24 July 2012, the KPP Prabumulih issued letter No. 33/WPJ.03/KP.1105/2012 regarding the tax audit of the Company. During 2012, the tax audit for the year 2011 was completed. Based on Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") No. 00002/201/II/313/2012 dated 7 December 2012, the Company's underpayment of income tax article 21 is Rp3.13 billion (full amount). The underpayment has been paid on 21 December 2012. Based on SKPKB No. 00001/203/II/313/2012, the Company's underpayment of income tax article 23 is Rp38.6 billion (full amount). For this matter, the Company has filed an objection letter No. 634.J/KU-02-02/XII/2012 dated 20 December 2012 and filed related supporting documents on 8 February 2013 to RTO Sumsel Babel.

On 30 October 2013, RTO Sumsel Babel have issued the objection decision letter which wholly rejected the filed objection for income tax article 23. Based on the objection decision letter, the Company filed a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 29 January 2014. As at the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

On 21 August 2014, the Company has received SKPKB and Tax Collection Letter ("STP") for income tax years 2009, 2010 and 2012 amounting to Rp86.201 billion (full amount). On 19 September 2014, the Company paid all STP and SKPKB which were partially agreed to by the Company amounting to Rp1.627 billion (full amount). On 12 November 2014, the Company filed tax objections to KPP Prabumulih for SKPKB of income tax amounting to Rp84.574 billion (full amount) with details as follows:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

g. Tax audits (continued)

**Pemeriksaan pajak pada Perusahaan
(lanjutan)**

Tax audits of the Company (continued)

Beban pajak terkait/ Related tax expense	Tahun pajak/ Fiscal year	Pihak yang menerbitkan surat/ Parties who issuing letter	Surat yang diterima/ Letter received	Periode surat diterima/ Period of letter received	Jumlah kurang bayar (direvisi dengan surat keputusan keberatan atau putusan pengadilan)/ Amount of Underpayment (The revise amount based on objection decision letter or tax court decision)	Jumlah yang telah dibayarkan/ Amount paid	Diakui sebagai muka pajak/ Recognised as prepaid taxes	Diakui sebagai beban pajak/ Recognised as tax expenses	Status
Pajak penghasilan pasal 23/ Income tax article 23	2009 2010 2012	KPP Prabumulih	SKPKB	Agustus/ August 2014	72,502	36,564	36,549	15	Banding/ Appeal
Pajak penghasilan pasal 26/ Income tax article 26	2009 2010	KPP Prabumulih	SKPKB	Agustus/ August 2014	5,473	298	298	-	Banding/ Appeal
Pajak penghasilan pasal 4(2)/ Income tax article 4(2)	2012	KPP Prabumulih	SKPKB	Agustus/ August 2014	6,599	14	-	14	Banding/ Appeal

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan keputusan dari Kanwil Sumsel Babel atas surat keberatan pajak tersebut.

As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received the decision from RTO Sumsel Babel for the income tax objections filed.

Pemeriksaan pajak pada entitas anak

Tax audits of a subsidiary

Pada bulan Februari 2014, BBK, entitas anak, menerima SKP PBB tahun 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 dan 2012 sebesar Rp8,168 miliar (nilai penuh). Atas SKP ini, BBK telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih pada bulan Maret 2014 dengan nilai yang tidak disetujui sebesar Rp8,168 miliar (nilai penuh). Pada tanggal 23 Desember 2014, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menolak seluruhnya keberatan tersebut.

In February 2014, BBK, a subsidiary, has received SKP PBB for the years 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011 and 2012 amounting to Rp8.168 billion (full amount). For these SKPs, BBK has filed tax objection letters to KPP Prabumulih in March 2014 which disagreed with the PBB assessed amounting to Rp8.168 billion (full amount). On 23 December 2014, RTO Sumsel Babel issued the objection decision letter which wholly rejected the submitted objection.

Pada tanggal 18 Maret 2015, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan Surat Paksa terkait hutang pajak PBB untuk tahun 2009-2012. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, BBK masih dalam proses negosiasi dengan Kanwil Sumsel Babel untuk pelunasan hutang pajak tersebut.

On 18 March 2015, RTD Sumsel Babel issued the distress warrant for PBB for the years 2009-2012. As at the date of these consolidated financial statements, BBK is still in negotiation process for the tax payable settlement.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") adalah sebesar Rp4.503 (nilai penuh) per ton batubara yang dihasilkan untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2016 (2015: Rp4.503 (nilai penuh)) sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2v.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Management's estimate of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") is Rp4,503 (full amount) per tonne of coal produced for the year ended 30 September 2016 (2015: Rp4,503 (full amount)) which is being accrued over the life of the mine in accordance with the policy described in Note 2v.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2016/Beginning balance as at 1 January 2016	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo Akhir 30 September 2016/Ending balance as at 30 September 2016
IUP eksploitasi/ exploitation Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	47,289	26,572	-	73,861
IUP eksploitasi/ exploitation MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	99,312	12,200	-	111,512
IUP eksploitasi/ exploitation Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	88,797	13,327	(3,965)	98,159
IUP eksploitasi/ exploitation Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	5,409
IUP eksploitasi/ exploitation Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,281	-	-	1,281
IUP eksploitasi/ exploitation Peranap	Peranap - Riau/ Riau	6,875	-	-	6,875
IUP eksploitasi dan produksi/ exploitation and production IPC	Palaran - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2,153	172	-	2,325
Total provisi/ Total provision		251,116	52,271	(3,965)	299,422

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN 21. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)**

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2015/Beginning balance as at 1 January 2015	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo Akhir 31 Desember 2015/Ending balance as at 31 December 2015
IUP eksploitasi/ exploitation Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	35,772	52,234	(40,717)	47,289
IUP eksploitasi/ exploitation MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	92,608	14,988	(8,284)	99,312
IUP eksploitasi/ exploitation Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	95,750	14,641	(21,594)	88,797
IUP eksploitasi/ exploitation Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ West Sumatra	5,409	-	-	5,409
IUP eksploitasi/ exploitation Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ South Sumatra	1,281	-	-	1,281
IUP eksploitasi/ exploitation Peranap	Peranap - Riau/ Riau	4,790	2,085	-	6,875
IUP eksploitasi dan produksi/ exploitation and production IPC	Palaran - Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1,461	692	-	2,153
Total provisi/ Total provision		237,071	84,640	(70,595)	251,116

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Saldo penyisihan awal tahun	251,116	237,071	Balance at beginning of year
Penyisihan pada tahun berjalan	52,271	84,640	Provision made during the year
Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada periode berjalan	(3,965)	(70,595)	Reclamation expenditure during the period
Saldo penyisihan akhir tahun	299,422	251,116	Provision at the end of the year
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(110,900)	(110,900)	Less: Current portion
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang – jangka panjang	188,522	140,216	Provision for environmental reclamation and mine closure – long term

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at mine closure.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Grup telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014 dihitung oleh PT Milliman Indonesia aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 17 Februari 2016. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2003 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The post-employment benefits obligation as at 31 December 2015 and 2014 and 1 January 2014 was calculated by PT Milliman Indonesia, independent actuaries, as set out in their reports dated 17 February 2016. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			Financial position obligations for:
Imbalan pensiun	348,073	314,093	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	1,339,656	1,272,740	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>399,223</u>	<u>467,875</u>	Other long-term employment benefits
	<u>2,086,952</u>	<u>2,054,708</u>	
Bagian jangka pendek	<u>(181,333)</u>	<u>(181,333)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>1,905,619</u>	<u>1,873,375</u>	Long-term portion
	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Dibebankan pada laporan laba rugi untuk:			Charged to profit or loss:
Imbalan pensiun	33,981	45,308	Pension benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	66,915	89,221	Post-employment healthcare benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>40,809</u>	<u>34,793</u>	Other long-term employment benefits
	<u>141,705</u>	<u>169,322</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post- employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		Total/ <i>Total</i>		
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	100,896	27,002	40,809	20,875	141,705	47,877	Current service cost
Biaya bunga	-	107,525	-	36,679	-	144,204	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	-	-	-	-	-	-	Expected return on plan assets
Kerugian/(keuntungan) aktuarial netto yang diakui	-	-	-	(22,759)	-	(22,759)	Net actuarial losses/ (gain) recognised
Biaya jasa lalu	-	-	-	-	-	-	Past service cost
Total	100,896	134,527	40,809	34,795	141,705	169,322	Total
	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post- employment benefits</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		Total/ <i>Total</i>		
	2016	2015	2016	2015	2016	2015	
Mutasi saldo kewajiban kerja							Movement in the employee benefits obligation
Awal tahun	(1,586,833)	(1,276,832)	(467,876)	(480,019)	(2,054,709)	(1,756,851)	Beginning of the year
Jumlah							Total
beban laba rugi	(100,896)	(137,529)	(40,809)	(34,791)	(141,705)	(172,320)	profit or loss
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	48,942	31,557	60,520	46,934	109,462	78,491	Benefits and contribution paid
Jumlah kerugian aktuarial tahun berjalan	-	(204,029)	-	-	-	(204,029)	Total actuarial losses for the year
Akhir periode	<u>(1,638,787)</u>	<u>(1,586,833)</u>	<u>(448,165)</u>	<u>(467,876)</u>	<u>(2,086,952)</u>	<u>(2,054,709)</u>	End of the period

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan dan manfaat pensiun	9.25%	9.25%	Discount rate for health care benefit and retirement benefit
Tingkat bunga diskonto untuk imbalan pasca kerja lainnya	9.00%	9.00%	Discount rate for other post-employment benefits
Hasil aset program yang diharapkan	9.50%	9.50%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	7.00%	7.00%	Future salary increases
Tren biaya kesehatan	8.00%	8.00%	Medical cost trend rates
Usia rata-rata (tahun)	48	48	Average age (years)

Pada tanggal 25 Maret 2003, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU No. 13/2003"). Perusahaan telah memperhitungkan pengaruh dari penerapan Undang-Undang ini dalam Perjanjian Kerja Bersama yang disahkan pada 12 September 2003.

On 25 March 2003, the President of the Republic of Indonesia approved the implementation of Labour Law No.13/2003 ("UU No.13/2003"). The Company has included the impact of this new law in the Collective Labour Agreement which was approved on 12 September 2003.

Manajemen berkeyakinan bahwa manfaat yang diberikan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan telah sesuai dengan ketentuan UU No. 13/2003

Management believes that benefits offered to its qualified employees are in accordance with UU No. 13/2003.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI ("DPLK BNI"). Kontribusi dihitung secara periodik oleh DPLK BNI. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun 2016 sebesar Rp11,5 miliar (2015: Rp15,6 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003, Grup diharuskan membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerjanya. Apabila terjadi surplus atau defisit antara jumlah kumulatif pembayaran kontribusi ke DPLK BNI dan jumlah tertentu tersebut, maka akan menjadi hak dan tanggung jawab dari DPLK BNI.

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The Company also has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by BNI Pension Fund. Contributions are computed periodically by the BNI Pension Fund whereby the employees contribute 2.5% of their basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. Total contributions paid to the pension fund in 2016 amounted to Rp11.5 billion (2015: Rp15.6 billion) (full amount).

Based on the Labour Law No. 13 of 2003, Group are obliged to pay certain amount to a worker entering into pension age based on the worker's length of service. If there is any surplus or deficit between the cumulative amount of contribution payment to the BNI Pension Fund and that certain amount, it will be BNI Pension Fund right or obligation.

23. PINJAMAN

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
Jangka pendek		
Pinjaman bank	1,116,759	1,336,034
Liabilitas sewa pembiayaan	21,508	15,851
	<u>1,138,267</u>	<u>1,351,885</u>
Jangka panjang		
Pinjaman bank	623,505	623,192
Liabilitas sewa pembiayaan	711,551	46,980
	<u>1,335,056</u>	<u>670,172</u>
Jumlah pinjaman	<u><u>2,473,323</u></u>	<u><u>2,022,057</u></u>

23. BORROWINGS

Current
Bank borrowings
Finance lease liabilities
Non-current
Bank borrowings
Finance lease liabilities
Total borrowings

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

Jumlah tercatat dan nilai wajar pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2016	
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value
Pinjaman bank		
- PT Bank ANZ Indonesia	433,267	438,333
- PT Bank Mandiri Tbk	950,000	950,000
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	171,041	171,041
- PT Bank Mandiri Syariah	100,184	100,184
- Bank Muamalat Indonesia	70,772	70,772
- PT BNI (Persero) Tbk	15,000	15,000
Liabilitas sewa pembiayaan		
- PT SAN Finance	50,746	53,283
- PT KAF	682,313	716,428
Jumlah	2,473,323	2,515,041

Nilai wajar pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa pembiayaan masing-masing dihitung dari arus kas diskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman 2,02% (2015: 2,21 %) dan 5,12%. Perhitungan nilai wajar ini diklasifikasikan sebagai tingkat dua dalam hirarki nilai wajar.

Nilai wajar pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan mengingat jatuh temponya kurang dari satu tahun. Pinjaman jangka panjang lainnya merupakan pinjaman dengan suku bunga mengambang sesuai dengan suku bunga pinjaman yang ada di pasar.

23. BORROWINGS (continued)

The carrying amount and fair value of the non-current borrowing is as follows:

	31 Desember/December 2015		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Bank borrowing			
- PT Bank ANZ Indonesia	804,709	809,123	- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank Mandiri Tbk	700,000	700,000	- PT Bank Mandiri Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	200,953	200,953	- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Mandiri Syariah	118,946	118,946	- PT Bank Mandiri Syariah
- Bank Muamalat Indonesia	95,618	95,618	- Bank Muamalat Indonesia
- PT BNI (Persero) Tbk	39,000	39,000	- PT BNI (Persero) Tbk
Finance lease liabilities			
- PT SAN Finance	62,831	63,117	- PT SAN Finance
- PT KAF	-	-	- PT KAF
Total	2,022,057	2,026,757	

The fair value of non-current borrowings and finance lease liability are based on cash flows discounted using the borrowing rate of 2.02% (2015: 2.21%) and 5.12%, respectively. Those fair value measurement are within level two of their fair value hierarchy.

The fair value of short-term bank borrowings and finance lease liability equals their carrying amount since the impact of discounting is not significant, as the borrowings are due in less than one year. Other long-term borrowing has a floating interest rate based on market interest rate.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	30 September/September 2016		31 Desember/December 2015	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (dalam jutaan Rupiah/in millions of Rupiah)	Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)
PT Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/US Dollar	33,333,334	433,267	58,333,333	804,709
PT Bank Mandiri Tbk	Rupiah	950,000,000,000	950,000	700,000,000,000	700,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	171,040,751,241	171,041	200,953,450,471	200,953
PT Bank Mandiri Syariah	Dolar AS/US Dollar	7,707,679	100,184	8,622,434	118,946
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/US Dollar	5,444,800	70,772	6,905,154	95,618
PT BNI (Persero) Tbk	Rupiah	15,000,000,000	15,000	39,000,000,000	39,000
Jumlah/Total			1,740,264		1,959,226
Bagian jangka pendek/ short-term portion			(965,000)		(739,000)
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang/ short-term portion of long-term bank borrowings			(151,759)		(597,034)
Bagian jangka panjang/ long-term portion			623,505		623,192

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 30 September 2016 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
Bank BNI (Persero) Tbk	Rupiah	75,000,000	20 Jan/ Jan 2015 - 19 Jan/ Jan 2016	Bulanan/ Monthly	11% 6.50%	Mengambang/ Floating	a. Piutang usaha/ Account receivable Rp258,508 b. Persediaan/Inventory Rp32,307
Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	100,000	14 Agt/ Aug 2014 - 13 Agt/ Aug 2017	Kuartalan/ Quarterly	3%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
Bank Mandiri Tbk	Rupiah	950,000,000	24 Jul/ Jul 2015 - 20 Jan/ Jan 2017	Bulanan/ Monthly	9,75%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
Bank ANZ Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	100,000	14 Agt/ Aug 2014 - 13 Agt/ Aug 2017	Kuartalan/ Quarterly	3%	Tetap/Fixed	Tidak ada/None
PT Bank Mandiri Syariah	Dolar AS/ US Dollar	26,016	28 Okt/ Oct 2014 - 20 Des/ Dec 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat Catatan 23 a.iv/ see Note 23 a.iv
Bank Muamalat Indonesia	Dolar AS/ US Dollar	7,775	13 Feb/ Feb 2015 - 1 Jun/ Jun 2019	Bulanan/ Monthly	Tidak ada/ None	Tidak ada/ None	Lihat Catatan 23 a.vi/ see Note 23 a.vi

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

23. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jenis suku bunga/ Interest rate type	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
Bank CIMB Niaga Tbk	Rupiah	631,360,000	29 Agt/Aug 2013 – 6 Jun/ Jun 2020	Bulanan/ Monthly	10.25% - 12%	Mengambang/ Floating	a. Hak Guna Usaha Nomor 1 dan 2/ Land right certificate No. 1 and 2 b. Hak Guna Bangunan Nomor 1 dan 2/ Building right certificate No. 1 and 2

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- 6 sampai 12 bulan	15,000	39,000	<i>6 until 12 months -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	-	-	<i>More than 1 year - up to 5 years</i>
	<u>15,000</u>	<u>39,000</u>	
Suku bunga tetap	<u>1,554,307</u>	<u>1,705,662</u>	<i>Fixed rate</i>
Tidak menggunakan suku bunga	<u>170,957</u>	<u>214,564</u>	<i>Non-interest bearing</i>
Jumlah eksposur	<u>1,740,264</u>	<u>1,959,226</u>	<i>Total exposure</i>

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan sebagai berikut:

The Group has the following undrawn borrowing facilities as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	494,928	494,928	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Expiring within more than - one year</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Suku bunga tetap			<i>Fixed rate</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	-	-	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	<i>Expiring within more than - one year</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>494,928</u>	<u>494,928</u>	<i>Total</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

Fasilitas pinjaman yang belum digunakan merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh IPC.

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang tahun 2014 dan 2015. Fasilitas lain telah disusun untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Grup.

i. PT Bank ANZ Indonesia (lanjutan)

Pada tanggal 14 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar USD100 juta dari PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ").

Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 13 Agustus 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,0%. Jangka waktu pembayaran pinjaman beserta bunganya adalah setiap tiga bulan.

Penarikan pertama fasilitas telah dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2014 sebesar USD100 juta. Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman Perusahaan adalah sebesar USD33 juta.

Rasio keuangan yang dipersyaratkan berdasarkan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap EBITDA tidak melebihi 2,5 kali.
2. Perbandingan antara EBIT terhadap hutang bunga tidak kurang dari 5 kali.
3. Rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan di atas.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

Undrawn borrowing facilities represent borrowing facilities obtained by IPC.

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2014 and 2015. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

i. PT Bank ANZ Indonesia (continued)

On 14 August 2014, the Company obtained a credit loan facility with maximum limit amounting to USD100 million from PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ").

The proceeds of the loan will be utilised for to fund working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to 13 August 2017 and annual fixed interest on drawdowns from the facility is 3.0%. The maximum duration of repayment, including interest is three months.

The first drawdown of the facility was made on 20 August 2014 in the amount of USD100 million. As of 30 September 2016, the Company's outstanding loan balance was USD33 million.

The financial ratios required under the credit agreement are as follows:

1. *Total debt to EBITDA shall not exceed 2.5 times*
2. *EBIT to interest payable shall be greater than 5 times.*
3. *The ratio of debt service coverage shall be greater than 1.5 times.*

As at 30 September 2016, the Company was in compliance with all the covenants set out above.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 17 Oktober 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp700 miliar (nilai penuh) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini digunakan untuk keperluan modal kerja.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 27 Mei 2017 dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,75%. Jangka waktu pembayaran bunganya adalah setiap tanggal 23 setiap bulannya dihitung sejak tanggal fasilitas digunakan.

Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman Perusahaan adalah sebesar Rp950 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan pada perjanjian pinjaman.

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 27 Januari 2013, BSP mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Berdasarkan addendum No. 125/S1CBII/138/06/2014 tanggal 6 Juni 2014, batas maksimum fasilitas yang dimiliki sebesar Rp631 miliar (nilai penuh).

Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja secara umum dan juga khusus untuk mendukung pengembangan kebun.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas tersebut adalah 29 Agustus 2013 hingga 6 Juni 2020 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai tingkat suku bunga di pasar.

Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman BSP adalah sebesar Rp171 miliar (nilai penuh).

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

ii. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On 17 October 2014, the Company obtained a credit loan facility with a maximum limit in the amount of Rp700 billion (full amount) from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The proceeds of the loan is utilised to fund working capital expenditure.

The availability of the loan facility is up to 27 May 2017 with an annual fixed interest of 9.75%. The period of the interest payment is on the 23rd of each month effective after the facility is drawn.

As at 30 September 2016, the Company's outstanding loan balance was Rp950 billion (full amount).

As at 30 September 2016, the Company was in compliance with all the covenants in the loan agreement.

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk

On 27 January 2013, BSP entered into a credit loan facility with PT Bank CIMB Niaga Tbk. Based on the addendum letter No. 125/S1CBII/138/06/2014 dated 6 June 2014, the maximum limit is in the amount of Rp631 billion (full amount).

The proceeds of the loan will be utilised for funding of working capital expenditure and for the specific purpose of plantation development.

The availability of the loan facility is from 29 August 2013 until 6 June 2020 with floating interest rate based on market interest rate.

As at 30 September 2016, BSP's outstanding loan balance was Rp171 billion (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman bank, BSP diwajibkan memenuhi rasio keuangan, yaitu EBITDA dibandingkan dengan saldo pinjaman, sebesar maksimum 5 kali.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan di atas.

iv. Bank Mandiri Syariah

Pada bulan Juni 2010, SBS melakukan akad pembiayaan al-Murabahah dan al-Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, al-Musyarakah, dan al-Murabahah dengan PT Bank Syariah Mandiri.

Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman SBS adalah sebesar Rp100 miliar (nilai penuh).

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, deposito sejumlah USD 500.000, tagihan kepada PT Nusantara Termal Coal senilai USD8.100.000, persediaan senilai USD300.000, dan garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris SBS).

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

iii. PT Bank CIMB Niaga Tbk continued)

Based on the bank loan agreement, BSP required to maintain its EBITDA to outstanding loan balance ratio of maximum 5 times.

As at 30 September 2016, the Company was in compliance with all the covenants set out above.

iv. Bank Mandiri Syariah

In June 2010, SBS entered into financing agreement for al-Murabaha and al-Ijarah Muntahia Bittamleek, al-Musyarakah and al-Murabahah with PT Bank Syariah Mandiri.

On 30 September 2016, SBS's outstanding borrowings balance is Rp100 billion (full amount).

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipments and supporting equipments, deposits with total value of USD500,000, claims to PT Nusantara Termal Coal with total value of USD8,100,000, inventory in the amount of USD300,000 and personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioner).

Fasilitas pinjaman/ <i>Loan facilities</i>	Mata uang/ <i>Currency</i>	Jumlah fasilitas/ <i>Total facility</i> (dalam ribuan/ <i>in thousands</i>)	Periode pinjaman/ <i>Loan term</i>	Ujah, bagi hasil, marjin/ <i>Ujrah, nisbah, margin</i>	Periode pembayaran/ <i>Annual rate</i>
Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	6,406,705	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	583,722	Bulanan/ <i>Monthly</i>
Musyarakah	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	2,000,000	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	0,17% dari pendapatan/ <i>from revenue</i>	Bulanan/ <i>Monthly</i>
Murabahah	Dolar AS/ <i>US Dollar</i>	1,583,255	28 Okt/Oct 2014 - 20 Des/Dec 2019	127,647	Bulanan/ <i>Monthly</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

v. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 20 Oktober 2010, BAP, entitas anak, mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI").

Berdasarkan perjanjian kredit tersebut, BNI akan memberikan fasilitas pinjaman kredit dengan batas maksimum sebesar Rp75 miliar (nilai penuh) dan USD15 juta (nilai penuh). Pinjaman ini akan digunakan untuk keperluan modal kerja BAP.

Jangka waktu ketersediaan fasilitas pinjaman tersebut adalah sampai dengan tanggal 19 Januari 2017 dengan tingkat suku bunga mengambang sesuai suku bunga pasar. Jangka waktu pembayaran pinjaman tersebut adalah setiap bulan setelah tanggal penarikan.

Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman BAP adalah sebesar Rp15 miliar (nilai penuh).

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BAP diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan termasuk beberapa rasio keuangan seperti:

1. Rasio jumlah aset lancar terhadap jumlah liabilitas jangka pendek tidak kurang dari 1 kali.
2. Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi dari 2 kali.
3. *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 100%.
4. Rasio piutang ditambah persediaan terhadap pinjaman bank minimal 125%.

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan di atas.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

v. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On 20 October 2010, BAP, a subsidiary, entered into a credit agreement with PT Bank Negara Indonesia Tbk ("BNI").

Based on the credit agreement, BNI provided the Company with a credit loan facility with a maximum limit of Rp75 billion (full amount) and USD15 million (full amount). The proceeds of the loan will be utilised for BAP's working capital purposes.

The availability of the loan facility was up to 19 January 2017 with floating interest rate based on market interest rate. Repayment must be made within one month after each drawdown.

As at 30 September 2016, BAP's outstanding loan balance was Rp15 billion (full amount).

In accordance with the loan facility, BAP is required to comply with certain terms and conditions, including certain financial ratios such as:

1. *Total current assets to current liabilities ratio shall be greater than 1 time.*
2. *Total debt to equity ratio shall not exceed 2 times.*
3. *Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") shall be greater than 100%.*
4. *Total receivables and inventory to bank loan shall be greater than 125%.*

As at 30 September 2016, the Company was in compliance with all the covenants set out above.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

vi. Bank Muamalat Indonesia

Pada tahun 2009, SBS melakukan akad pembiayaan dengan PT Bank Muamalat Indonesia.

Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk modal kerja operasional. Nisbah bagi hasil untuk pembiayaan ini adalah multi nisbah sesuai dengan proyeksi jadwal angsuran.

Jangka waktu pembayaran pokok adalah setiap bulan sesuai dengan jadwal angsuran. Pelunasan lebih awal tidak mengurangi bagian pendapatan yang menjadi hak bank.

Atas akad ini, SBS telah menyerahkan jaminan berupa alat berat dan alat pendukung, deposito sejumlah Rp4 miliar (nilai penuh), tagihan kepada PT Putra Muba Coal dan PT Pesona Khatulistiwa Nusantara, dan garansi personal dari Tjahyono Imawan (salah satu komisaris dan pemegang saham non-pengendali SBS).

Pada tanggal 30 September 2016, saldo kewajiban SBS untuk akad ini adalah sebesar Rp70 miliar (nilai penuh).

b. Liabilitas sewa pembiayaan

Liabilitas sewa secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan jika terjadi peristiwa gagal bayar.

23. BORROWINGS (continued)

a. Bank borrowings (continued)

vi. Bank Muamalat Indonesia

In 2009, SBS entered into financing agreement with PT Bank Muamalat Indonesia.

This financing facility will be utilised for funding working capital expenditure. Rate equivalent (nisbah) for profit sharing for this financing is multi nisbah based on projected installment schedule.

The period of principal and profit sharing payment is every month based on installment schedule. Early settlement will not deduct bank's revenue portion.

For this agreement, SBS has handed over some collaterals in the form of heavy equipments and supporting equipments, deposits with total value of Rp4 billion (full amount), claims to PT Putra Muba Coal and PT Pesona Khatulistiwa Nusantara and personal guarantee from Tjahyono Imawan (one of SBS's commissioner and share holder of non-controlling interest).

On 30 September 2016, SBS's outstanding borrowings balance is Rp70 billion (full amount).

b. Finance lease liabilities

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased asset revert to the lessor in the event of default.

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
PT SAN Finance	50,746	62,831	PT SAN Finance
PT Komatsu Astra Finance	682,313	-	PT Komatsu Astra Finance
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	<u>(21,508)</u>	<u>(15,851)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>711,551</u></u>	<u><u>46,980</u></u>	Non-current portion

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/115 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The share ownership of the Company s as follows:

30 September/September 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.02%	749,044	Government of Indonesia
Achmad Sudarto (Direktur)	56,000	0.00%	28	Achmad Sudarto (Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	609,931,650	26.48%	304,966	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	2,108,075,150	91.50%	1,054,038	Total shares outstanding
Saham treasuri	196,056,700	8.50%	98,028	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	2,304,131,850	100.00%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid

31 Desember/December 2015				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares	Persentase kepemilikan/Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (A Dwiwarna Share)
Pemerintah Indonesia	1	0.00%	-	Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (B Shares)
Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.02%	749,044	Government of Indonesia
Milawarna (Direktur Utama)	130,000	0.01%	65	Milawarna (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	609,857,650	26.47%	304,929	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	2,108,075,150	91.50%	1,054,038	Total shares outstanding
Saham treasuri	196,056,700	8.50%	98,028	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	2,304,131,850	100.00%	1,152,066	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/116 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

24. SHARE CAPITAL (continued)

Perubahan jumlah saham yang beredar pada tahun
2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Changes in the number of outstanding shares in
2016 and 2015 are as follows:

	Nilai nominal/Nominal Amount					
	Jumlah lembar saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Saham biasa/ Ordinary shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	
1 Januari 2015	2,174,134,350	1,152,066	30,486	(1,899,413)	(716,861)	1 January 2015
Pembelian saham treasuri	(66.059.200)	-	-	(402.224)	(402.224)	Acquisition of treasury shares
31 Desember 2015	2,108,075,150	1,152,066	30,486	(2,301,637)	(1,119,085)	31 December 2015
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	Acquisition of treasury shares
30 September 2016	2,108,075,150	1,152,066	30,486	(2,301,637)	(1,119,085)	30 September 2016

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding-up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

30 September/September 2016 dan/and 31 Desember/December 2015

Selisih antara pembayaran
yang diterima dengan
nilai nominal

32,574

Excess of proceeds over
par value

Biaya emisi saham

(2.088)

Share issue costs

30,486

Biaya emisi saham di atas merupakan beban atas pengeluaran saham baru sebanyak 31.500.000 lembar saham yang dihitung secara proporsional terhadap total beban emisi saham berdasarkan hasil kesepakatan antara Perusahaan dengan Pemerintah. Hal ini berkaitan dengan waran yang dilakukan di tahun 2003 sampai 2005 (lihat Catatan 1).

Share issuance costs above represent expenses for the issue of 31,500,000 new shares, calculated proportionally to total share issue costs based on an agreement between the Company and the Government of Indonesia. This relates to warrants issued from 2003 until 2005 (see Note 1).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/117 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. SAHAM TREASURI

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

Selama tahun 2016, Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp402,22 miliar (nilai penuh) yang terdiri dari 66.059.200 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 30 September 2016 adalah senilai Rp2,3 triliun (nilai penuh) yang terdiri dari 196.056.700 lembar saham.

25. TREASURY SHARES

At the extraordinary GMS held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buyback of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

During 2016, the Company did not purchase additional treasury shares. In 2015, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp402.22 trillion (full amount), which consisted of 66,059,200 shares. Total treasury shares up to 30 September 2016 amount to Rp2.3 trillion (full amount), comprising 196,056,700 shares.

26. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

26. DIVIDENDS

Dividends declared during the period ended 30 September 2016 and 2015 were as follows:

	Tanggal dideklarasikan/ <i>Date declared</i>	Tanggal pembayaran/ <i>Date paid</i>	Dividen per lembar saham (nilai penuh)/ <i>Dividend per share (full amount)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Dividen akhir 2015	14 April/ <i>April 2016</i>	18 Mei <i>/May 2016</i>	280	610,773	<i>Final dividend for 2015</i>
Dividen akhir 2014	30 Maret/ <i>March 2015</i>	14 Mei/ <i>May 2015</i>	335	705,660	<i>Final dividend for 2014</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/118 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

a. Saldo laba yang dicadangkan

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") pada tanggal 14 April 2016 (2015: 30 Maret 2015) menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,3 triliun (2015: Rp1,3 triliun) (nilai penuh) atas laba bersih tahun 2015. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan.

Pada RUPS tahun 2016, Perusahaan mengalokasikan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp81,4 miliar untuk program bina lingkungan

b. Cadangan atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Perubahan pada nilai wajar dan selisih nilai tukar yang muncul dari translasi investasi, seperti efek ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi pada saldo cadangan terpisah dalam ekuitas. Saldo tersebut direklasifikasi ke laporan laba rugi ketika aset yang terkait dijual atau mengalami penurunan nilai.

27. GENERAL RESERVE AND OTHERS

a. Appropriated retained earnings

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

The Company's Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") held on 14 April 2016 (2015: 30 March 2015) approved the transfer of net income 2015 of Rp1.3 trillion (2015: Rp1.3 trillion) (full amount) to the general reserve. The accumulated profits allocated to the general reserve are disclosed as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

The Company's 2016 AGMS allocate net income in 2015 for the community development programme of Rp81.4 trillion

b. Reserve for changes on fair value of available-for-sale financial assets

Changes in the fair value and exchange differences arising on translation of investments, such as equities, classified as available-for-sale financial assets, are recognised in other comprehensive income, and accumulated in a separate reserve within equity. Amounts are reclassified to profit or loss when the associated assets are sold or impaired.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/119 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PENJUALAN

28. REVENUE

Penjualan terdiri dari:

Revenue consists of the following:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Penjualan batubara			<i>Sales of coal</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 33)	5,698,548	4,234,687	<i>Related parties (see Note 33)</i>
Pihak ketiga	<u>4,121,643</u>	<u>5,980,754</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah penjualan dari penjualan batubara	<u>9,820,191</u>	<u>10,215,441</u>	<i>Total revenue from sale of coal</i>
Penjualan dari aktivitas lainnya			<i>Revenue from other activities</i>
Pihak ketiga	<u>221,577</u>	<u>286,374</u>	<i>Third parties</i>
Jumlah penjualan dari aktivitas lainnya	<u>221,577</u>	<u>286,374</u>	<i>Total revenue from other activities</i>
Jumlah penjualan	<u><u>10,041,768</u></u>	<u><u>10,501,815</u></u>	<i>Total revenue</i>
Penjualan dari aktivitas lainnya merupakan penjualan briket, minyak sawit mentah, inti sawit, dan jasa kesehatan rumah sakit.			<i>Revenue from other activities represents sale of, briquettes, crude palm oil, and kernel and healthcare service.</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/120 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Jasa penambangan	2,452,159	2,651,260
Jasa angkutan kereta api	2,324,464	2,312,462
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	586,553	473,013
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	539,784	615,672
Pembelian batubara	509,681	535,270
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	181,923	368,506
Bahan bakar dan pelumas	181,374	84,955
Penyusutan dan amortisasi	181,344	131,997
Perlengkapan dan suku cadang	163,472	94,328
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	54,064	59,878
Pajak bumi dan bangunan	31,154	41,679
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>86,405</u>	<u>289,286</u>
	<u>7,292,377</u>	<u>7,658,306</u>
Kenaikan/(penurunan) persediaan batubara dan sawit	<u>304,326</u>	<u>(119,878)</u>
Beban pokok penjualan	<u><u>7,596,703</u></u>	<u><u>7,538,428</u></u>

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Pihak ketiga		
PT Pamapersada Nusantara	1,961,811	2,375,196
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok penjualan)	<u>3,119,131</u>	<u>2,755,309</u>
	<u>5,080,942</u>	<u>5,130,505</u>
Pihak berelasi		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,324,464	2,312,462
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok penjualan)	<u>191,297</u>	<u>95,460</u>
	<u>2,515,761</u>	<u>2,407,922</u>
	<u><u>7,596,703</u></u>	<u><u>7,538,427</u></u>

29. EXPENSES BY NATURE

The components of cost of revenue are as follows:

Mining services
Coal railway services
Salaries, wages, and employee benefits
Royalties to Government (production levy)
Coal purchases
Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment
Fuel oil and lubricants
Depreciation and amortisation
Spare parts and materials used
Environmental reclamation and mine closure
Land and building tax
Others (each below Rp10,000)

Increase/(decrease) in coal and palm oil inventories

Cost of revenue

Details of third party services and other services with transactions more than 10% of total cost of revenue are as follows:

Third parties
PT Pamapersada Nusantara
Others (each below 10% of total cost of revenue)

Related parties
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Others (each below 10% of total cost of revenue)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/121 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	348,386	390,556
Jasa pihak ketiga	75,921	88,580
Sewa kendaraan dan peralatan	67,006	42,077
Sumbangan	52,338	59,778
Perjalanan dinas	32,003	32,275
Pelatihan	15,090	11,885
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>124,691</u>	<u>136,132</u>
	<u>715,435</u>	<u>761,283</u>

29. EXPENSES BY NATURE (continued)

General and administrative expenses consist of the following:

Salaries, wages and employee benefits
Third party service
Rental of vehicles and equipment
Donations
Business travel
Training
Others (each below Rp10,000)

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	143,975	141,583
Penyusutan	113,829	60,165
Jasa angkutan	70,767	108,296
Jasa pihak ketiga	47,334	36,808
Perlengkapan dan suku cadang	37,625	36,039
Sewa kendaraan dan peralatan	31,373	28,626
Bahan bakar dan pelumas	10,121	18,465
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>38,467</u>	<u>56,275</u>
	<u>493,491</u>	<u>486,257</u>

Selling and marketing expenses consist of the following:

Salaries, wages and employee benefits
Depreciation
Transportation
Third party services
Spareparts and materials used
Rental of vehicles and equipment
Fuel, oil and lubricants
Others (each below Rp10,000)

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Penghasilan bunga dari penempatan kas pada bank dan deposito berjangka	<u>69,732</u>	<u>153,047</u>
	<u>69,732</u>	<u>153,047</u>

30. FINANCE INCOME AND EXPENSES

Finance income consists of the following:

Interest income from placement of cash in banks and time deposits

Beban keuangan terdiri dari:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Beban bunga dari pinjaman bank	<u>112,101</u>	<u>126,592</u>
	<u>112,101</u>	<u>126,592</u>

Finance costs consists of the following:

Interest expenses from bank borrowings

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/122 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Bukit Pembangkit Innovative

Pada tanggal 7 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BPI dengan perjanjian No. 77/K/PM/PTBA-PTBPI/2011 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Banjarsari. Berdasarkan perjanjian tersebut, harga batubara 2011 disepakati sebesar USD21,1 (nilai penuh) per metrik ton.

Penjualan batubara ke BPI baru terjadi sejak bulan Agustus 2014 seiring dengan selesainya proses konstruksi PLTU Banjarsari. Pada tanggal 30 Desember 2014, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara ("DJMB") mengeluarkan Surat Keputusan dengan No. surat 2254/32/DJB/2014 terkait dengan penetapan harga dasar penjualan batubara di PLTU Banjarsari. Berdasarkan surat tersebut, harga batubara 2015 adalah sebesar USD39,39 (nilai penuh) per metrik ton.

Perusahaan masih menerapkan harga dasar sesuai dengan perjanjian awal dikarenakan belum terjadi kesepakatan antara Perusahaan dengan BPI terkait penggunaan harga dasar sesuai surat dari DJMB.

Berdasarkan perjanjian yang telah disepakati, harga batubara untuk penjualan ke BPI akan disesuaikan setiap bulannya dengan harga terbaru untuk Desember 2015 sebesar USD22,15 (nilai penuh) per metrik ton.

Jumlah penjualan kepada BPI adalah sebesar Rp145 miliar (nilai penuh) di tahun 2016 (2015: Rp101 miliar) (nilai penuh).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

a. Coal Sales Agreements

PT Bukit Pembangkit Innovative

On 7 December 2011, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with BPI with agreement No. 77/K/PM/PTBA-BPI/2011 regarding long-term coal sales to PLTU Banjarsari. Based on the agreement, the selling price for 2011 was USD21.1 (full amount) per metric tonne.

Coal sales to BPI started since August 2014 subsequent to the completion of PLTU Banjarsari construction. On 30 December 2014, Directorate General of Energy Mineral and Resources ("DGEMR") issued a Decision Letter No. 2254/32/DJB/2014 regarding coal sales price for PLTU Banjarsari. Based on the Decision Letter, the selling price per tonne for 2015 is USD39.39 (full amount).

The Company still applies coal selling price per tonne based on the initial agreement since there has been no agreement on the selling price based on the DGEMR's decision letter between the Company and BPI.

Based on the agreement, the coal price for sales to BPI will be adjusted every month with the latest price as of December 2015 is USD22.15 (full amount) per metric tonne.

Total sales to BPI in 2016 amounted to Rp145 billion (2015: Rp101 billion) (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/123 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

Pada tanggal 28 Januari 2013, Perusahaan kembali menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power ("PTIP") dengan perjanjian No. PLN: 12.PJ/061/IP/2013 dan No. PTBA: 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 mengenai penjualan batubara jangka panjang untuk PLTU Suralaya dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PTIP pada tanggal 14 Januari 2016, telah disepakati bahwa harga batubara interim tahun 2016 sebesar Rp701.590 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PTIP pada tanggal 1 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

<u>Periode/Period</u>
Januari/January – Maret/March 2015
April – Juni/June 2015
Juli/July – September 2015
Oktober/October – Desember/December 2015

Perusahaan telah menempatkan jaminan pelaksanaan terkait perjanjian jual beli batubara dengan PTIP melalui bank garansi sejumlah Rp16,8 miliar (nilai penuh).

Jumlah penjualan kepada PTIP sebesar Rp1,70 triliun (nilai penuh) dan Rp1,51 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam**

Perusahaan membuat perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") untuk PLTU Bukit Asam dengan perjanjian No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

On 28 January 2013, the Company re-entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power ("PTIP") with agreement No. 12.PJ/061/IP/2013 of PLN and No. 06/K/PM/PTBA-PTIP/2013 of PTBA regarding long-term coal sales to PLTU Suralaya for a period of ten years from 1 January 2013 until 31 December 2022.

Based on a meeting for price determination between management and PTIP on 14 January 2016, already agreed that interim coal price in 2016 was Rp701,590 (full amount) per metric tonne.

Based on a meeting for price determination between management and PTIP on 1 October 2015, already agreed that coal price in 2015 are as follows:

<u>Harga/Price (Rp per ton/tonne)</u>
711,986
713,192
713,904
715,488

The Company has placed performance bond regarding the coal sales agreement with PTIP through bank guarantee amounting to Rp16.8 billion (full amount).

Total sales to PTIP in 2016 and 2015 amounted to Rp1.70 trillion (full amount) and Rp1.51 trillion (full amount), respectively.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") for PLTU Bukit Asam with agreement No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 of PLN and No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA dated at 21 May 2004, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tonnes of coal to PLTU Bukit Asam effective from 1 January 2004 until 31 December 2013.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/124 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam**

Pada tanggal 14 Oktober 2014, manajemen dan PT PLN kembali mengadakan perjanjian penjualan batubara ke PLTU Bukit Asam untuk periode 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2023. Dengan perjanjian No PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 dan No PTBA 96/K/PN/PTBA-PLN/2014.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PTIP pada tanggal 14 Januari 2016, telah disepakati bahwa harga batubara interim tahun 2016 sebesar Rp457.852 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 27 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

<u>Periode/Period</u>
Januari/January – Maret/March 2015
April – Juni/June 2015
Juli/July – September 2015
Oktober/October – Desember/December 2015

Jumlah penjualan kepada PLTU Bukit Asam sebesar Rp175,5 miliar (nilai penuh) pada tahun 2016 (2015: Rp283,6 miliar) (nilai penuh).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan November 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031. Berdasarkan notulen rapat tanggal 21 Maret 2013, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 harga jual per ton disepakati sebesar Rp586.248 (nilai penuh).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam**

On 14 October 2014, management and PT PLN entered into agreement for coal sale to PLTU Bukit Asam during the period starting from 1 January 2014 until 31 December 2023 with agreement No PLN 0337.PJ/041/DIR/2014 and No PTBA 96/K/PN/PTBA-PLN/2014.

Based on a meeting for price determination between management and PTIP on 14 January 2016, already agreed that interim coal price in 2016 was Rp457,852 (full amount) per metric tonne.

Based on a meeting for price determination between management and PLN on 27 October 2015, it is already agreed that coal price in 2015 are as follows:

<u>Harga/Price (Rp per ton/tonne)</u>
488,473
488,084
487,854
487,342

Total sales to PLTU Bukit Asam in 2016 amounted to Rp175.5 billion (full amount) (2015: Rp283.6 billion) (full amount).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tonnes of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031. Based on the minutes of a meeting dated 21 March 2013, effective from 1 January 2013 until 31 December 2013, the agreed selling price per tonne was Rp586,248 (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/125 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan (lanjutan)**

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PTIP pada tanggal 14 Januari 2016, telah disepakati bahwa harga batubara interim tahun 2016 sebesar Rp674.407 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 27 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

<u>Periode/Period</u>
Januari/January – Maret/March 2015
April – Juni/June 2015
Juli/July – September 2015
Oktober/October – Desember/December 2015

Jumlah penjualan kepada PLTU Tarahan di tahun 2016 adalah sebesar Rp261 miliar (2015: Rp331,4 miliar) (nilai penuh).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") Tahap V No.136/K/PM/PTBA-PLN/2012 tanggal 28 Desember 2012, harga jual per ton untuk 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp581.771 (nilai penuh) per ton untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PTIP pada tanggal 14 Januari 2016, telah disepakati bahwa harga batubara interim tahun 2016 sebesar Rp659.170 (nilai penuh) per metrik ton.

Berdasarkan rapat penentuan harga antara manajemen dengan PLN pada tanggal 27 Oktober 2015, telah disepakati bahwa harga batubara di tahun 2015 sebagai berikut:

<u>Periode/Period</u>
Januari/January – Maret/March 2015
April – Juni/June 2015
Juli/July – September 2015
Oktober/October – Desember/December 2015

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan (continued)**

Based on a meeting for price determination between management and PTIP on 14 January 2016, already agreed that interim coal price in 2016 was Rp674,407 (full amount) per metric tonne.

Based on a meeting for price determination between management and PLN on 27 October 2015, it is already agreed that coal price in 2015 are as follows:

<u>Harga/Price (Rp per ton/tonne)</u>
688,283
689,489
690,201
691,785

Total sales to PLTU Tarahan in 2016 amounted to Rp261 billion (2015: Rp331.4 billion) (full amount).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia**

Based on Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") Phase V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 dated 28 December 2012, the selling price per tonne for 1 January 2013 until 31 December 2013 was Rp581,771 (full amount) for 2,500,000 metric tonnes of coal.

Based on a meeting for price determination between management and PTIP on 14 January 2016, already agreed that interim coal price in 2016 was Rp659,170 (full amount) per metric tonne.

Based on a meeting for price determination between management and PLN on 27 October 2015, it is already agreed that coal price in 2015 are as follows:

<u>Harga/Price (Rp per ton/tonne)</u>
672,670
673,875
674,587
676,172

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/126 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia** (lanjutan)

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah
sebagai berikut:

- PLTU Nanggroe Aceh Darussalam, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumatera Barat, Teluk Sirih
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jawa Barat, Indramayu
- PLTU 1 Nusa Tenggara Barat, Bima
- PLTU 2 Nusa Tenggara Timur, Kupang
- PLTU 1 Kalimantan Barat, Parit Baru
- PLTU 2 Kalimantan Barat, Bengkayan
- PLTU Sulawesi Selatan, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulawesi Utara, Amurang

Jumlah penjualan kepada PT PLN adalah
sebesar Rp3,2 triliun (nilai penuh) dan Rp1,8
triliun (nilai penuh) masing masing pada tahun
2016 dan 2015.

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian
pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke
Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api
Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA
menyetujui untuk mengangkut batubara
Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di
Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di
Tarahan, Lampung.

Berdasarkan addendum IV No. 037/ADD/EKS-
0100/HK.03/2016 tanggal 13 April 2016 atas
perjanjian No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011
tanggal 14 Desember 2011, tarif tahun 2016
berubah menjadi Rp445 (2015: Rp428) (nilai
penuh)/ton/kilometer terdiri dari USD0,0106
(2015: USD0,0115) (nilai penuh)/ton/kilometer
dan Rp302,6 (2015: Rp291,01) (nilai
penuh)/ton/kilometer.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari
Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar
Rp2,1 triliun (nilai penuh) dan Rp2,1 triliun (nilai
penuh) masing-masing pada tahun 2016 dan
2015.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia** (continued)

Details of these PLTUs are as follows:

*Total sales to PT PLN in 2016 and 2015
amounted to Rp3.2 trillion (full amount) and
Rp1.8 trillion (full amount), respectively.*

b. Coal Delivery Agreements

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

*The Company entered into an agreement with
PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for
coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan
Port, whereby PTKA agreed to deliver coal from
the Company's train loading station in Tanjung
Enim to the Company's coal port in Tarahan,
Lampung.*

*Based on addendum IV No. 037/ADD/EKS-
0100/HK.03/2016 dated at 13 April 2016 of
agreement No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011
dated 14 December 2011, the tariff for 2016 was
changed to Rp445 (2015: Rp428) (full
amount)/tonne/kilometer consist of USD0.0106
(2015: USD0.0115) (full amount)/tonne/kilometer
and Rp302.6 (2015: Rp291.01) (full
amount)/tonne/kilometer.*

*Total coal delivery expenses from Tanjung Enim
to Tarahan Port in 2016 and 2015 amounted to
Rp2.1 trillion (full amount) and Rp2.1 trillion (full
amount), respectively.*

*The accompanying notes form an integral
part of these consolidated financial statements*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/127 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara
(lanjutan)**

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

Berdasarkan addendum IV No. 037/ADD/EKS-0100/HK.03/2016 tanggal 13 April 2016 atas perjanjian No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011 tanggal 14 Desember 2011, tarif tahun 2016 berubah menjadi Rp589 (2015: Rp563) (nilai penuh)/ton/kilometer terdiri dari USD0,0105 (2015: USD0,0114) (nilai penuh)/ton/kilometer dan Rp447,64 (2015: Rp427,88) (nilai penuh)/ton/kilometer.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp229,1 miliar (nilai penuh) dan Rp178,7 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Jasa Penambangan di Banko Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (Paket 06-006R) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") untuk periode 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2013. Sesuai dengan perjanjian, SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 29.200.000 Bank Cubic Meter ("BCM") untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,47 km dan 9.300.000 ton batubara dengan jarak angkut 3,40 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD34,36 juta (nilai penuh) dan Rp444,16 miliar (nilai penuh) (termasuk PPN).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Coal Delivery Agreements (continued)

Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati

The Company entered into a coal delivery from Tanjung Enim to Port Kertapati agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

Based on addendum IV No. 037/ADD/EKS-0100/HK.03/2016 dated at 13 April 2016 of agreement No. 083/PJJ/EKS-0100/HK.03/2011 dated 14 December 2011, tariff for 2016 was changed to Rp589 (2015: Rp563) (full amount)/tonne/kilometer consist of USD0.0105 (2015: USD0.0114) (full amount)/tonne/kilometer and Rp447.64 (2015: Rp427.88) (full amount)/tonne/kilometer.

Total coal delivery expenses from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2016 and 2015 amounted to Rp229.1 billion (full amount) and Rp178.7 billion (full amount), respectively.

c. Mining Service Agreements

Mining Service Agreements in Banko Barat

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (Package 06-006R) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") for the period from 1 July 2008 to 30 June 2013. Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to achieve the production targets on schedule which are 29,200,000 Bank Cubic Meter ("BCM") for soil with an average distance of 3.47 km and 9,300,000 tonnes for coal with an average distance of 3.40 km. The total mining cost is USD34.36 million (full amount) and Rp444.16 billion (full amount) (including VAT).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/128 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
(lanjutan)**

Jasa Penambangan di Banko Barat (lanjutan)

Berdasarkan addendum III tanggal 11 Oktober 2013, lingkup pekerjaan yang semula meliputi pekerjaan pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara di Banko Barat diubah menjadi pekerjaan jasa pemindahan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* untuk penggalian dan pengangkutan batubara di Banko Barat. Periode pelaksanaan diubah menjadi 1 Juli 2013 hingga 31 Desember 2015 dengan target produksi sebesar 11.500.000 BCM.

Realisasi beban jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara sebesar Rp66,7 miliar (nilai penuh) dan Rp107,9 miliar (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

**Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")
Extention**

Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan PT Pama Persada Nusantara ("Pama") melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,0 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD282,92 juta dan Rp3,160 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Mining Service Agreements (continued)

**Mining Service Agreements in Banko Barat
(continued)**

Based on addendum III dated 11 October 2013, the scope of work, which previously included top soil stripping and coal mining in Banko Barat was changed to top soil stripping and heavy equipment and dump trucks rent for excavation and transportation of coal in Banko Barat. The contract period was changed to 1 July 2013 until 31 December 2015 with production target of 11,500,000 BCM.

Realisation of stripping and coal mining expenses in 2016 and 2015 amounted to Rp66.7 billion (full amount) and Rp107.9 billion (full amount), respectively.

**Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL")
Extention**

On 17 November 2011, the Company entered into a agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for the coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with PT Pama Persada Nusantara ("Pama") by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period 1 August 2011 to 31 July 2016. The production targets which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tonnes for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost is USD282.92 million and Rp3.160 trillion (full amount) (including VAT).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/129 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
(lanjutan)

Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")
Extention (lanjutan)

Berdasarkan addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 tanggal 4 April 2014, jangka waktu pelaksanaan paket 10-200.R.2 diperpanjang hingga 31 Desember 2018 dengan target produksi sebesar 220.034.971 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 53.650.186 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD388,98 juta (nilai penuh) dan Rp6,635 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Atas pekerjaan paket 10-200.R.2, Pama wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh bank umum sebesar 5% dari total biaya pekerjaan (termasuk PPN) atau sebesar USD2,83 juta (nilai penuh) dan Rp31,61 miliar (nilai penuh).

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan untuk pekerjaan jasa pengupasan tanah penutup dan sewa alat berat dan *dump truck* untuk penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 13-025.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 untuk periode 1 Februari 2014 sampai dengan 31 Januari 2019. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 165.638.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 40.800.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,5 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD293,26 juta (nilai penuh) dan Rp5,04 triliun (nilai penuh) (termasuk PPN).

Atas pekerjaan paket 13-025.R.2, Pama wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh bank umum sebesar Rp50,55 miliar (nilai penuh) dan USD2,92 juta (nilai penuh).

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp1,9 triliun (nilai penuh) dan Rp2,3 triliun (nilai penuh) masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Mining Service Agreements (continued)

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") Extention (continued)

Based on addendum I No. 017/ADD/EKS-0500/HK.03/2014 dated 4 April 2014, service period for package 10-200.R.2 is extended to 31 December 2018 with target production of 220.034.971 BCM for soil with average distance of 4.5 km and 53,650,186 tonnes for coal with an average distance of 3 km. The total mining cost is USD388.98 million (full amount) and Rp6.635 trillion (full amount) (including VAT).

For package 10-200.R.2, Pama was required to submit a performance bond issued by a public bank to the Company amounting to 5% of the total service cost (including VAT) or in the amounts of USD2.83 million (full amount) and Rp31.61 billion (full amount).

On 11 April 2014, the Company entered into an additional agreement for top soil stripping services and rental of heavy equipment and dump trucks for coal excavation and transportation in TAL and MTB (Package 13-025.R.2) with Pama by agreement No.019/PJJ/Eks-0100/HK.03/2014 for the period 1 February 2014 to 31 January 2019. The production targets which have to be achieved on schedule are 165,638,000 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 40,800,000 tonnes for coal with an average distance of 3.5 km. Total mining cost is USD293.26 million (full amount) and Rp5.04 trillion (full amount) (including VAT).

For package 13-025.R.2, Pama was required to submit a performance bond issued by a public bank to the Company in the amounts of Rp50.55 billion (full amount) and USD2.92 million (full amount).

Related stripping and coal mining expenses in 2016 and 2015 amounted to Rp1.9 trillion (full amount) and Rp2.3 trillion (full amount), respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/130 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**d. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah**

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan ("Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemda Sumsel, Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada tahun 2016, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemprov Sumsel No. PTBA: 015/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 atau No. Pemprov Sumsel : 970/III/000134/Penda tanggal 2 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumsel, Perusahaan akan memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2016 (2015: Rp14,5 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA : 021/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 atau No. Pemkab Muara Enim : 970/01/Penda-3/2016 tanggal 14 Maret 2016 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp18 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2016 (2015: Rp18 miliar) (nilai penuh).

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No PTBA: 019A/PJJ/Eks-0100/HK.03/IV/2015 atau No. Pemerintah Kabupaten Lahat ("Pemkab Lahat"): 979/458/DPPKAD/2015 tanggal 28 April 2015 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp10 miliar (nilai penuh) untuk tahun 2015 (2014: Rp10 miliar) (nilai penuh).

Sumbangan dana peran serta periode sampai dengan 30 September 2016 telah dibebankan oleh Perusahaan untuk setiap wilayah yaitu Pemerintah Provinsi ("Pemprov") Sumsel, Pemerintah Kabupaten Muara Enim dan Pemkab Lahat masing-masing sebesar Rp10,9 miliar (nilai penuh), Rp13,5 miliar (nilai penuh) dan Rp7,5 miliar (nilai penuh). Sumbangan tersebut dibebankan sebagai biaya umum dan administrasi pada laporan pendapatan konsolidasian sebagai donasi.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**d. Payment of Third Party Donations to the
Regional Government**

On 23 December 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatra ("Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatra Province ("Pemda Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2016, based on a mutual agreement between the Company and Pemprov Sumsel No PTBA: 015/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 or No. Pemprov Sumsel : 970/III/000134/Penda dated 2 March 2016 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company has paid a contribution of Rp14.5 billion (full amount) for 2016 (2015: Rp14.5 billion) (full amount).

Based on a mutual agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No PTBA : 021/PJJ/Eks-0100/HK.03/III/2016 or No. Pemkab Muara Enim : 970/01/Penda-3/2016 dated 14 March 2016 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution of Rp18 billion (full amount) for 2016 (2015: Rp18 billion) (full amount).

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. PTBA: 019A/PJJ/Eks-0100/HK.03/IV/2015 or No. Government of Lahat Regency ("Pemkab Lahat"): 979/458/DPPKAD/2015 dated 28 April 2015 regarding participation in development of Lahat, the Company has paid contribution of Rp10 billion (full amount) for 2015 (2014:Rp10 billion) (full amount).

The contribution funds up to 30 September 2016 have been accrue by the Company to each of the Local Governments of Sumsel Province, Pemkab Muara Enim and Pemkab Lahat and amounted to Rp10.9 billion (full amount), Rp13.5 billion (full amount) and Rp7.5 billion (full amount). The amounts were charged to general and administration expenses in the consolidated statements of income as donations.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/131 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No. 4/2009.

Setelah keluarnya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.
- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksploitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan izin usaha pertambangan yang baru. PP No. 23 mengatur tentang prosedur-prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksanaanya masih perlu diperjelas oleh pemerintah.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Grup telah memperoleh IUP untuk sebagian besar area eksploitasi/pengembangan yang dimiliki.

32. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009.

Following the issue of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among other things, that::

- *KPs in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP – the mining license under the Law - by 11 January 2010 at the latest.*
- *The procedures for IUP issue will be issued by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).*
- *All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by 11 July 2009.*

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulations No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No.22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the IUP. GR No. 23 provides clarifications on the procedures to obtain new IUPs. GR No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of GR No. 23. However, the details of the procedures remain to be specified.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for most of its exploitation/development areas.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/132 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO")

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 November 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan DJMBP Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan.

Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 2805/K/30/MEM/2015 dan No. 2901K/30/MEM/2013, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2015 dan 2014 adalah 23,4% dan 25,9%. Pada tahun 2015 dan 2014 total persentase penjualan ke pelanggan domestik adalah 54% dan 49% dari total penjualan Grup.

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat peraturan menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM No. 07/2014 ditetapkan bahwa suatu Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**32. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").

This ministerial regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated 29 November 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the DGMCG, including credits held by traders on behalf of a mining company.

According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No. 2805/K/30/MEM/2015 and No. 2901K/30/MEM/2013, the minimum DMO percentage for 2015 and 2014 is 23.4% and 25.9%. For the year ended 31 December 2015 and 2014, the Group's sales to domestic customers represent 54% and 49% of the total revenue of the Group.

Mine Reclamation and Mine Closure

On 28 February 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Minister Regulation No. 07/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Minister Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and no longer valid.

Permen ESDM No. 07/2014 states that a Company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantee in the form of a time deposit, bank guarantee, joint account or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/133 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang
(lanjutan)**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pascatambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah menempatkan bank garansi untuk jaminan reklamasi IUP – Operasi Produksi di area tambang Airlaya, Muara Tiga Besar, dan Bangko Barat, masing-masing sebesar Rp21,8 miliar (nilai penuh), Rp16,8 miliar (nilai penuh), dan Rp3,3 miliar (nilai penuh). Perusahaan juga telah menempatkan deposito berjangka senilai Rp1,3 miliar (nilai penuh) untuk IUP – Operasi Produksi Banko Tengah.

**32. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mine Reclamation and Mine Closure (continued)

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare and provide (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

As of 31 December 2015, the Company has placed bank guarantees as reclamation guarantees for IUP – Production Operation Airlaya, Muara Tiga Besar and Bangko Barat amounting to Rp21.8 billion (full amount), Rp16.8 billion (full amount) and Rp3.3 billion (full amount), respectively. The Company has also placed a time deposit amounting to Rp1.3 billion (full amount) for Banko Tengah IUP – Production Operation.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/134 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang BBK

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Gubernur Sumatera Selatan melalui surat No. 900/2493/Dispertamben/2009, telah menyetujui rencana reklamasi BBK untuk area Bukit Kendi. Berikut adalah rincian rencana reklamasi BBK:

<u>Tahun/Years</u>	<u>Jumlah/Amount (Nilai penuh/full amount)</u>
2009	28,764,209,900
2010	1,559,358,300
2011	1,628,534,100
2012	1,583,725,100
2013	1,705,189,900
Total	35,241,017,300

Atas rencana reklamasi tersebut, Gubernur Sumatera Selatan meminta BBK untuk menempatkan jaminan reklamasi. Pada bulan Februari 2010, Kepolisian Republik Indonesia menghentikan operasi BBK karena izin pinjam pakai kawasan hutan yang menjadi wilayah pertambangan BBK belum dikeluarkan oleh pihak yang berwenang.

Sehubungan dengan hal ini, manajemen BBK memfokuskan upaya manajemen untuk mendapatkan izin pinjam pakai kawasan hutan. Oleh karena hal ini, manajemen BBK belum melakukan penempatan jaminan reklamasi untuk IUP - Operasi Produksi Wilayah Bukit Kendi. Sampai dengan tanggal laporan keuangan manajemen BBK masih melakukan negosiasi dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penundaan penempatan jaminan reklamasi.

Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menjelaskan mekanisme untuk menentukan *Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price* ("IMCBP"), sebagai salah satu peraturan pelaksana UU No. 4/2009. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 23 September 2010.

**32. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Reclamation and mine closure guarantee for BBK

On 10 August 2009, the Governor of South Sumatra through Letter No. 900/2493/Dispertamben/2009, has approved BBK's reclamation plan for the Bukit Kendi area. Below are the details of BBK's reclamation plan:

For this reclamation plan, the Governor of South Sumatra requested BBK to place a reclamation guarantee. In February 2010, the National Police of the Republic of Indonesia suspended BBK's operations because the land-use permit for forestry areas under which BBK conducts its mining activities has not been issued by the authorities.

In regard to this matter, the management of BBK applied to obtain the necessary land-use permit for the forestry area. Because of this, BBK's management has not placed a reclamation guarantee for Bukit Kendi IUP – Production Operation. Up to the date of these financial statements, management are still in negotiation with the authorities to postpone the reclamation guarantee placement.

Ministerial Regulation No. 17/2010

On 23 September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the *Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price* ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It has been effective since 23 September 2010.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/135 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* ("FOB"), kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional dimana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh DJMBP.

Royalti dan iuran eksploitasi akan dihitung berdasarkan harga jual aktual tertinggi dan IMCBP, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 17/2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 memberikan masa transisi untuk merubah kontrak *spot* penjualan sampai dengan 22 Maret 2011 dan kontrak penjualan jangka panjang sampai dengan 22 September 2011.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan DJMBP.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**32. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs, among other things, the following:

- the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of *free-on-board* ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;
- the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not a FOB mother vessel); and
- the use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever is higher), for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fee).

This regulation also requires mining companies to:

- use Indonesian-flagged ships/vessels to transport minerals/coal;
- prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and
- use surveyors appointed by the DGMCG.

Royalties and exploitation fees will be calculated based on the higher of the actual sales price and the IMCBP as further explained in Ministerial Regulation No. 17/2010.

Ministerial Regulation No. 17/2010 provides a transitional period until 22 March 2011 for spot sales contracts and 22 September 2011 for term sales contracts.

On 3 March 2011, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PLN in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:

- The coal purchase price by PLN in their operation of coal-fired power plants is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and Pengusahaan Pertambangan Batubara ("PKP2B") company or IUP Coal Production holder, was agreed;
- The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on the coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and
- The coal benchmark price will be regulated further by regulation of the DGMCG.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/136 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka waktu tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata 3 (tiga) harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jendral Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Pada peraturan tersebut juga ditetapkan besarnya biaya penyesuaian pada beberapa wilayah di Indonesia yang akan digunakan dalam penghitungan pengurangan Harga Patokan Batubara. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kontrak penjualan batubara jangka pendek yang dilakukan oleh Grup telah menggunakan harga jual yang sesuai dengan IMCBP. Untuk kontrak penjualan jangka panjang, harga yang ditetapkan akan disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga IMCBP tahun tersebut.

Dalam melakukan perhitungan royalti, Grup juga telah menyesuaikan harga penjualan yang digunakan untuk menghitung royalti berdasarkan kalori dari masing-masing penjualan.

**32. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

On 24 March 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- *The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*
- *The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *For the coal sales on a termly basis, the coal price is based on the average of the 3 (three) last benchmarked prices in the month where the price was agreed.*

On 26 August 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.

The regulation also set out the cost adjustment for some areas in Indonesia which will be used in the calculation of Coal Benchmark Price deduction. This regulation became effective from the date of its promulgation.

Management believes that sales price for all short-term coal sales contracts entered into by the Group is in line with the IMCBP. For the long-term coal sales contracts, the sales price will be revisited each year and will be adjusted in accordance with IMCBP of the respective period.

In calculating the royalty, the Group has also used the adjusted sales price for the royalty calculation based on the calorific value of each sale.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/137 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 10/2014

Pada tanggal 4 April 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 10/2014 yang mengatur mengenai:

- penyediaan batubara untuk pengembangan pembangkit listrik mulut tambang yang harus berdasarkan perjanjian jual beli.
- penetapan harga batubara dihitung di titik jual fasilitas *stockpile* pembangkit listrik mulut tambang berdasarkan harga dasar batubara dengan memperhitungkan eskalasi.
- harga dasar batubara dihitung berdasarkan formula biaya produksi ditambah margin yang mencakup keuntungan dan risiko perusahaan tambang sebesar 25% dari total biaya produksi.
- perhitungan iuran produksi/royalti mengikuti harga yang lebih tinggi antara harga batubara untuk pembangkit listrik mulut tambang dengan biaya produksi ditambah margin.

Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih mengevaluasi dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 39/M-DAG/PER/7/2014

Pada tanggal 15 Juli 2014, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan No. 39/M-DAG/PER/7/2014 mengenai Ketentuan Ekspor Batubara dan Produk Batubara yang mana implementasi peraturan ini dilakukan berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 714.K/30/DJB/2014 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Eksportir Terdaftar Batubara tanggal 12 Agustus 2014.

Para pemegang PKP2B, IUP Operasi Produksi, IUPK Operasi Produksi dan IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan dapat melakukan penjualan ke luar negeri setelah mendapatkan pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ("ET-Batubara") dari Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Kementerian Perdagangan. Sebelum mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara tersebut, rekomendasi dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara wajib didapatkan, yang salah satu persyaratan di dalamnya adalah menyerahkan surat pernyataan bermaterai mengenai kebenaran dokumen dan kesediaan membayar iuran produksi pada titik jual di FOB Barge/ Vessel sebelum diangkut lintas kabupaten/kota/provinsi/negara.

Pada tanggal 9 September 2014, Grup telah mendapatkan pengakuan sebagai ET-Batubara dan telah memenuhi persyaratan terkait ekspor batubara.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**32. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 10/2014

On 4 April 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 10/2014 which governs:

- the supply of coal for the development of mine-mouth power plants which should be conducted based on the coal sale and purchase agreement.
- determination of coal price at the stockpile facility selling point of the mine-mouth power plant based on coal base price after calculating for escalation.
- the coal base price is calculated based on a formula of production costs plus margin which covers profit and risks of the mining company in the amount of 25% from total production costs.
- calculation of production/royalty contributions follows the higher of the coal pricing for the mine-mouth power plant and the production costs plus margin.

As at the date of issue of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact of this regulation on the consolidated financial statements.

Minister of Trade Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014

On 15 July 2014, the Minister of Trade issued Regulation No. 39/M-DAG/PER/7/2014 about the Provision on Export of Coal and Coal Products in which implementation is based on Regulation of the Director General of Mineral and Coal No. 714.K/30/DJB/2014 on the Procedure and Criteria for the Granting of Registered Coal Exporter Recommendations dated 12 August 2014.

Holders of PKP2B, Production Operation Mining Business Permits ("IUP"), Special Production Operation IUP, Special Production Operation IUP for Processing and Purification and Special Production Operation IUP for Transportation and Sales may conduct export sales after being acknowledged as a Registered Coal Exporter ("ET-Batubara") by the Director General of International Trade, Ministry of Trade. Prior to being acknowledged as ET-Batubara, a recommendation from the Director General of Mineral and Coal must be obtained, for which one of the criteria is to submit a statement with stamp duty declaring the truthfulness of the documents and willingness to pay production contribution at sales point at FOB Barge/Vessel before transportation across regencies/municipalities/provinces/countries.

As of 9 September 2014, the Group has obtained acknowledgement as ET-Batubara and has met all requirements related to coal export.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/138 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara-perkara dalam proses di pengadilan

Pada tahun 2003, Perusahaan diberikan KP untuk mengeksploitasi daerah Lahat. Pada tahun 2004, otoritas untuk memberikan KP dialihkan pengurusannya oleh Gubernur Sumatera Selatan ke Bupati Lahat pada tahun 2004. Pada tanggal 29 Agustus 2005 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Palembang, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Bupati Lahat sehubungan dengan penerbitan beberapa KP kepada beberapa perusahaan swasta atas wilayah yang sama yang dimiliki oleh Perusahaan. Atas upaya hukum tersebut, PTUN Palembang menolak gugatan Perusahaan.

Pada tanggal 14 Desember 2005, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") Medan. PTTUN menolak upaya hukum banding Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2006, Mahkamah Agung telah menerima upaya hukum kasasi dari Perusahaan. Pada tanggal 10 Mei 2007, Mahkamah Agung memutuskan untuk membatalkan putusan PTTUN Medan, menolak eksepsi tergugat tetapi juga menyatakan gugatan Perusahaan tidak dapat diterima.

Pada tanggal 31 Januari 2008, masih terkait dengan kasus di atas, Perusahaan mengajukan gugatan perdata pada Pengadilan Negeri ("PN") Lahat atas Perbuatan Melawan Hukum ("PMH") akibat pemberian KP tersebut kepada Perusahaan swasta. Gugatan dilayangkan kepada Bupati Lahat sebagai tergugat I dan beberapa Perusahaan swasta.

Tanggal 12 Agustus 2008, PN Lahat mengeluarkan Putusan Sela, bahwa PN Lahat tidak berwenang mengadili perkara tersebut, dengan Putusan Sela tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi ("PT") Palembang.

Tanggal 16 Desember 2008 PT Palembang mengeluarkan Putusan Sela, menerima banding Perusahaan, membatalkan Putusan Sela PN Lahat serta memerintahkan PN Lahat untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Dengan putusan sela PT Palembang tersebut para tergugat mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 9 Juli 2009 PN Lahat telah mengirimkan berkas perkara kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan diterima pada tanggal 2 November 2009.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

**32. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Outstanding court cases still in progress

In 2003, the Company was given an exploitation KP for the Lahat area. In 2004, the authority to grant KPs was transferred by the Governor of South Sumatra to the Lahat Regency Government. On 29 August 2005, through Palembang Administrative Court ("PTUN"), the Company filed a lawsuit against the Lahat Regency Government due to there being several KPs overlapping with other companies. Palembang PTUN refused to process the Company's claim.

On 14 December 2005, the Company filed an appeal with the Medan Administrative High Court ("PTTUN"). PTTUN rejected the Company's appeal.

On 30 June 2006, the Supreme Court received the Company's cassation. On 10 May 2007, the Supreme Court announced the cancellation of the PTTUN's decision, and refused both the exception of the defendant and the Company's cassation.

*On 31 January 2008, still in relation to the KP overlapping above, the Company filed a civil suit to the District Court ("PN") Lahat due to on *rechtmatige daad* from KP overlapping with private Companies. The suit is addressed to Lahat Regency Government as first defendant and several private Companies.*

On 12 August 2008, PN Lahat announced its refusal to process the suit, upon which the Company further appealed to the High Court ("PT") in Palembang.

On 16 December 2008, PT Palembang issued a decision letter approving the Company's appeal and ordered PN Lahat to process the suit.

With the PT Palembang decision, the defendant appealed to the Indonesian Supreme Court.

On 9 July 2009, PN Lahat sent the cassation files to the Indonesian Supreme Court and they were received by the Indonesian Supreme Court on 2 November 2009.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/139 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Perkara-perkara dalam proses di pengadilan
(lanjutan)**

Tanggal 28 Januari 2010 Mahkamah Agung RI, telah menerbitkan Putusan Kasasi dengan Amar Putusan Menolak Permohonan Kasasi para tergugat (Bupati Lahat), yang relas pemberitahuannya diterima perusahaan tanggal 1 Desember 2010.

Para tergugat mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") Perdata ke Mahkamah Agung RI. Perusahaan telah membuat tanggapan atas PK tersebut pada tanggal 20 Mei 2011 yang diserahkan kepada Mahkamah Agung RI melalui PN Lahat.

Bupati Lahat pada tanggal 20 Juni 2011 mengajukan PK terhadap perkara KP di PTUN Palembang.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan PK Tata Usaha Negara ("TUN") No. 109.KP/PTUN/2011 dalam Amar putusannya menerima PK TUN Bupati Lahat yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 November 2011. Dengan demikian, sehubungan perkara di PTUN Palembang, Perusahaan berada di pihak yang dikalahkan.

Pada tanggal 25 November 2011, Perusahaan mengajukan PK TUN kepada Mahkamah Agung RI melalui PTUN Palembang atas Putusan Kasasi TUN Mahkamah Agung RI No. 326K/TUN/2006 tanggal 10 Mei 2007.

Pada tanggal 16 Desember 2011, Ketua PTUN Palembang mengeluarkan Penetapan dimana permohonan PK TUN Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima. Tanggal 11 Januari 2012, Perusahaan mengajukan Kasasi atas Penetapan Ketua PTUN Palembang mengenai permohonan PK TUN.

Pada tanggal 16 April 2012 Perusahaan menerima putusan PK Perdata dari Mahkamah Agung No. 405.KP/PDT/2011 tanggal 10 November 2011 dalam Amar putusannya mengabulkan permohonan PK para tergugat (Bupati Lahat).

**32. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Outstanding court cases still in progress
(continued)**

On 28 January 2010, the Indonesian Supreme Court issued a cassation decision rejecting the petition of the defendants (Lahat Regency Government), for which notice was received by the Company on 1 December 2010.

The defendant filed an appeal for a civil reconsideration ("PK") to the Indonesian Supreme Court. The Company has made a counter-response to the PK on 20 May 2011, which was sent to the Indonesian Supreme Court through PN Lahat.

On 20 June 2011, the Lahat Regency Government filed an appeal for PK of KP case at PTUN Palembang.

On 11 October 2011, the Supreme Court issued a PK Administrative ("TUN") Decision Letter No. 109.KP/PTUN/2011 approving PK TUN from the Lahat Regency Government which was received by the Company on 16 November 2011. Therefore, for the case in PTUN Palembang, the Company was not successful.

On 25 November 2011, the Company filed an appeal of PK TUN to the Indonesian Supreme Court through PTUN Palembang for TUN Decision Letter No. 326K/TUN/2006 dated 10 May 2007 issued by the Indonesia Supreme Court.

On 16 December 2011, the Head of PTUN Palembang issued a decision stating that the Company's appeal could not be accepted. On 11 January 2012, the Company filed a cassation appeal in relation to this decision.

On 16 April 2012, the Company received a verdict from the Supreme Court review No. 405.KP/PDT/2011 dated 10 November 2011 approving the PK petition of the defendants (Lahat Regency Government).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/140 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>
Penjualan produk		
- PT PLN (Persero)	3,722,766	2,435,029
- PTIP	1,700,761	1,508,174
- BPI	145,243	100,504
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	80,951	77,491
- PT Semen Padang (Persero)	38,890	107,701
- PT Timah (Persero) Tbk	9,937	5,788
	<u>5,698,548</u>	<u>4,234,687</u>
(sebagai persentase terhadap jumlah penjualan)	<u>57%</u>	<u>40%</u>
Pembelian barang/jasa		
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,324,464	2,312,462
- PT Pertamina (Persero)	197,740	111,758
- PT PLN (Persero)	22,799	22,612
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5,897	5,300
	<u>2,550,900</u>	<u>2,452,132</u>
(sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)	<u>29%</u>	<u>28%</u>
Pendapatan keuangan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>47,862</u>	<u>97,480</u>
(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan)	<u>69%</u>	<u>66%</u>

33. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transactions and balances with related parties

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

Sale of goods	
PT PLN (Persero) -	
PTIP -	
BPI -	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk -	
PT Semen Padang (Persero) -	
PT Timah (Persero) Tbk -	
(as a percentage of total sales)	
Purchase of goods/services	
PT Kereta Api Indonesia (Persero) -	
PT Pertamina (Persero) -	
PT PLN (Persero) -	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) -	
(as a percentage of total cost of revenue and operating expenses)	
Finance income	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
(as a percentage of total finance income)	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/141 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>
Pembayaran iuran dana pensiun		
DPBA	13,861	49,975

**Pension fund contribution
payment**
DPBA

(sebagai persentase
terhadap jumlah
beban gaji)

(as a percentage
of total finance cost)

2% 4%

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
--	---	---------------------------------------

**Aset
Kas di bank**

**Assets
Cash in bank**

Rupiah

Rupiah

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	121,205	100,000
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	89,508	144,042
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,847	25,118
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24,067	57,036
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,083	15,784
- PT Bank Syariah Mandiri	17	18

- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah	-
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
- PT Bank Syariah Mandiri	-

Dolar AS

US Dollar

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	277,445	465,432
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41,764	70,160
- PT Bank Syariah Mandiri	273	258

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-
- PT Bank Syariah Mandiri	-

Dolar Singapura

Singapore Dollar

- BNI	51	786
-------	----	-----

BNI -

Dolar Australia

Australian Dollar

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,558	50,330
---------------------------------	--------	--------

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
---------------------------------	---

660,818 928,964

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/142 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
(jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			(maturity within three months)
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	392,020	372,900	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	261,069	649,500	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	162,500	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150,000	350,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	147,500	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah -
Dolar AS			US Dollar
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	194,970	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk -
	<u>1,160,559</u>	<u>1,519,900</u>	
Piutang usaha			Trade receivables
Rupiah			Rupiah
- PT PLN	925,559	564,194	PT PLN -
- PT Indonesia Power	279,987	292,552	PT Indonesia Power -
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	25,617	21,413	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk -
- PT Semen Padang (Persero)	12,102	10,880	PT Semen Padang (Persero) -
	<u>1,243,265</u>	<u>889,039</u>	
Dolar AS			US Dollar
- BPI	292,254	162,575	BPI -
- PT Timah (Persero) Tbk	-	5,837	PT Timah (Persero) Tbk -
	<u>292,254</u>	<u>168,412</u>	
Piutang lainnya			Other receivables
- HBAP	43,734	43,127	HBAP -

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/143 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available for sales financial assets
Rupiah			Rupiah
- Obligasi berkelanjutan I - Danareksa tahap II tahun 2014 seri A	100,000	100,000	Obligasi berkelanjutan I - Danareksa tahap II tahun 2014 seri A
- Medium Term Notes Danareksa Tahun 2015	100,000	100,000	Medium Term Notes - Danareksa Tahun 2015
- RDPT PNM Perumnas	107,108	107,030	RDPT PNM Perumnas -
- RDPT Danareksa Bumh fund 2016 properti III	51,603	-	RDPT Danareksa Bumh fund 2016 properti III
- RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	51,151	51,139	RDPT PNM Pembiayaan - Mikro BUMN 2015
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2015 Properti II	50,974	50,932	RDPT Danareksa BUMN - Fund 2015 Properti II
- RDPT Danareksa BUMN Fund 2014 Properti I	35,744	35,721	RDPT Danareksa BUMN - Fund 2014 Properti I
- RDPT PNM Properti Syariah	30,015	30,000	RDPT PNM Properti - Syariah
- RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	20,220	20,219	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
- RDPT DNRK (Danareksa) BUMN Fund 2013 Infrastruktur III	<u>7,526</u>	<u>7,488</u>	RDPT DNRK (Danareksa) - BUMN Fund 2013 Infrastruktur III
	<u>554,341</u>	<u>502,529</u>	
Dolar AS			US Dollar
- Obligasi PT Pertamina (Persero) (USD)	<u>108,332</u>	<u>121,350</u>	Obligasi PT Pertamina - (Persero) (USD)
Jumlah aset yang terkait dengan pihak berelasi	<u>4,063,303</u>	<u>4,173,321</u>	Total assets associated with related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	<u>24%</u>	<u>24%</u>	(as a percentage of total assets)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/144 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**a. Transaksi dan saldo kepada pihak berelasi
(lanjutan)**

**a. Transactions and balances with related
parties (continued)**

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	81,076	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk -
- PT Krakatau Engineering	63,850	86,648	PT Krakatau Engineering -
- PT Pertamina (Persero)	13,448	18,260	PT Pertamina (Persero) -
- PT Bank Negara			PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk	11,077	-	Indonesia (Persero) Tbk -
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	5,740	15,156	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -
- PT Hutama Karya (Persero)	1,569	1,196	PT Hutama Karya (Persero) -
- Lainnya	2,891	14,973	Others -
	<u>179,651</u>	<u>136,233</u>	
Beban akrual			Accrual
- PT Kereta Api Indonesia			PT Kereta Api Indonesia -
(Persero)	258,886	270,766	(Persero) -
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	-	461,438	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk -
- PT Krakatau Engineering	-	146,114	PT Krakatau Engineering -
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk	-	12,698	PT Adhi Karya (Persero) Tbk -
	<u>258,886</u>	<u>891,016</u>	
Pinjaman bank			Bank borrowings
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	950,000	700,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara			PT Bank Negara -
Indonesia (Persero) Tbk	15,000	39,000	Indonesia (Persero) Tbk
	<u>965,000</u>	<u>739,000</u>	
Dolar AS			US Dollars
- PT Bank Syariah Mandiri	100,184	118,946	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	<u>100,184</u>	<u>118,946</u>	
Jumlah liabilitas kepada pihak berelasi	<u>1,503,721</u>	<u>1,885,195</u>	Total liabilities to related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>20%</u>	<u>25%</u>	(as a percentage of total liabilities)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/145 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Kompensasi manajemen kunci

b. Key management compensation

Personel manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan karyawan kunci Grup. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Group. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

2016								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personel manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	0,04	39,770	0,02	20,395	-	-	0,00	2,044
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0,00	438
Jumlah	<u>0,04</u>	<u>39,770</u>	<u>0,02</u>	<u>20,395</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0,00</u>	<u>2,482</u>
								Total

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits

2015

	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personel manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	0,03	31,363	0,01	13,810	-	-	0,00	1,628
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0,00	422
Jumlah	<u>0,03</u>	<u>31,363</u>	<u>0,01</u>	<u>13,810</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0,00</u>	<u>2,050</u>
								Total

Salaries and other short-term employee benefits
Post-employment benefits

c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

c. The nature of the relationships

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/ Funds placement and bank borrowings
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana dan pinjaman bank/ Funds placement and bank borrowings

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/146 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships (continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Mandiri Syariah	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana dan pinjaman bank/ <i>Funds placement and bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penempatan dana/ <i>Funds placement</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengangkutan batubara/ <i>Coal transportation</i>
PTIP	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT PLN (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ <i>Coal sales and electricity usage</i>
PT Semen Padang (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
DPBA	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund management</i>
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Antam (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian emas/ <i>Gold purchase</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchase</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/147 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

**c. Sifat hubungan dengan pihak berelasi
(lanjutan)**

c. The nature of the relationships (continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Sucofindo (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Jasa survey batubara/ <i>Coal survey service</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Danareksa (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Investasi reksadana/ <i>Mutual fund investment</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Hutama Karya (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
PT Krakatau Engineering	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Konstruksi proyek/ <i>Project construction</i>
HBAP	Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
BPI	Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties are as follows:

- Penjualan batubara ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- *Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.*
- *Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.*

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/148 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LABA BERSIH PER SAHAM – DASAR DAN DILUSIAN

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 25).

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,051,735	1,505,582
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>2,163,510,338</u>	<u>2,160,496,749</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>486</u>	<u>697</u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2016 dan 2015.

34. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including buyback of the Company's shares made during the year (see Note 25).

*Net income attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding
(number of shares)*

Net income per share (full amount)

The Group does not have any dilutive ordinary shares at 30 September 2016 and 2015.

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Aktivitas

Segmen usaha utama dari bisnis Grup adalah bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Grup juga memiliki segmen bisnis lainnya, yaitu jasa kontraktor pengolahan briket, perkebunan sawit, dan pengolahan sawit dan jasa kesehatan.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

35. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Main segment of the Group's business is coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

The Group also has other business segments, which are mining services, briquette processing, palm plantation, and palm processing and health service.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/149 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen usaha

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

b. Segment information

Information concerning the business segments which are considered the primary segments is as follows:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Informasi menurut produk penjualan		
Batubara	9,820,191	10,215,442
Lainnya	<u>221,577</u>	<u>286,373</u>
Total	<u>10,041,768</u>	<u>10,501,815</u>
Beban pokok penjualan		
Batubara	7,385,114	7,266,466
Lainnya	<u>211,589</u>	<u>271,962</u>
Total	<u>7,596,703</u>	<u>7,538,428</u>
Beban usaha		
Batubara	1,158,201	1,201,440
Lainnya	<u>50,726</u>	<u>46,100</u>
Total	<u>1,208,927</u>	<u>1,247,540</u>
Laba/(rugi) usaha		
Batubara	1,276,877	1,747,536
Lainnya	<u>(40,738)</u>	<u>(31,689)</u>
Total	<u>1,236,139</u>	<u>1,715,847</u>
Total aset		
Batubara	14,426,480	15,165,708
Lainnya	<u>2,824,150</u>	<u>1,728,335</u>
Total	<u>17,250,630</u>	<u>16,894,043</u>
Informasi menurut lokasi geografis penjualan		
Ekspor	3,815,821	5,334,032
Domestik	<u>6,225,947</u>	<u>5,167,783</u>
Total	<u>10,041,768</u>	<u>10,501,815</u>

Information by sales product

Coal
Others

Total

Cost of revenue

Coal
Others

Total

Operating expenses

Coal
Others

Total

Profit/(loss) from operations

Coal
Others

Total

Total assets

Coal
Others

Total

Information by sales geographic location

Export
Domestic

Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/150 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

**36. FINANCIAL
LIABILITIES**

ASSETS AND FINANCIAL

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/Fair value through profit or loss financial assets or liabilities	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
30 September/September 2016					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2,900,940	2,900,940	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	2,108,400	2,108,400	-	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/Available- for-sale financial assets	662,673	-	662,673	-	-
Aset lancar lainnya/ Other current assets	62,495	62,495	-	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/Other receivables from related parties	43,734	43,734	-	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	5,778,242	5,115,569	662,673	-	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	(398,115)	-	-	-	(398,115)
Beban akrual/Accrual	(1,819,017)	-	-	-	(1,819,017)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/Short-term employee benefits liabilities	(224,703)	-	-	-	(224,703)
Pinjaman bank/Bank borrowings	-	-	-	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan/ Finance lease liabilities	(711,551)	-	-	-	(711,551)
Utang jangka pendek lainnya/ Other short-term liabilities	(266,934)	-	-	-	(266,934)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(3,420,320)	-	-	-	(3,420,320)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/151 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**36. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**36. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL
LIABILITIES (continued)**

			Aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar melalui laba-rugi/ <i>Fair value through profit or loss financial assets or liabilities</i>	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ <i>Other financial assets and liabilities</i>
	Total/ <i>Total</i>	Pinjaman dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	
31 Desember/December 2015				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	3,115,337	3,115,337	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	1,595,580	1,595,580	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale financial assets</i>	623,879	-	623,879	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	150,016	150,016	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	43,127	43,127	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	76,195	76,195	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	5,604,134	4,980,255	623,879	-
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(1,146,089)	-	-	(1,146,089)
Beban akrual/ <i>Accrual</i>	(1,647,428)	-	-	(1,647,428)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	(222,025)	-	-	(222,025)
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(1,959,226)	-	-	(1,959,226)
Liabilitas sewa pembiayaan/ <i>Finance lease liabilities</i>	(62,831)	-	-	(62,831)
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term liabilities</i>	(86,857)	-	-	(86,857)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(5,124,456)	-	-	(5,124,456)

37. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan dan percaya bahwa PTKA dapat menyediakan jasa yang diperlukan.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

37. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, management is confident that the Company will continue its business with PTKA and that PTKA will be able to provide the necessary services.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/152 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Dalam sektor pertambangan, Grup menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Grup tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- berkurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Grup dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Grup.

37. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

In the mining sector, the Group is facing the following challenges:

- *uncertainty due to delays in finalising the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;*
- *continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and*
- *security concerns in the industry due to illegal mining activities.*

In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments try to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment either being postponed or cancelled;*
- *local governments applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;*
- *decrease in performance due to production disruptions and in some sectors an oversupply of mining products; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact on or impairment of its existing operations.

Based on past experience, management believes that a portion of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/153 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

30 SEPTEMBER 2016 AND 2015

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 30 September 2016 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1: Rp12.998 (2015: Rp13.795), Dolar Singapura ("SGD") 1: Rp9.522 (2015: Rp9.751), Euro ("EUR") 1: Rp14.579 (2015: Rp15.069), dan Dolar Australia ("AUD") 1: Rp9.912 (2015: Rp10.064) (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full amount)	2016
Aset			
Bank			
Pihak ketiga	USD	20,359,594	264,634
Pihak berelasi	USD	24,579,320	319,482
	AUD	4,999,985	49,558
	SGD	5,356	51
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	USD	15,000,000	194,970
Pihak ketiga	USD	6,153,870	79,988
Piutang usaha, bersih			
Pihak ketiga	USD	22,484,536	292,254
Pihak berelasi	USD	47,758,655	620,765
Aset keuangan tersedia untuk dijual	USD	8,334,534	<u>108,332</u>
			<u>1,930,034</u>
Liabilitas			
Utang usaha			
Pihak ketiga	USD	3,047,361	39,610
	EUR	431,962	6,297
Pinjaman bank			
Pihak ketiga	USD	39,273,931	510,483
Pihak berelasi	USD	8,319,573	108,138
Beban akrual			
Pihak ketiga	USD	34,103,669	<u>443,279</u>
			<u>1,107,807</u>
Aset moneter dalam mata uang asing bersih			<u>822,227</u>

Pada tanggal 30 September 2016, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp28 miliar (2015: Rp36 miliar) (nilai penuh) terutama diakibatkan keuntungan/kerugian dari penjabaran aset dan liabilitas moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing.

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At 30 September 2016, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency had been translated into Rupiah using an exchange rate of USD1: Rp12,998 (2015: Rp13,795), Singapore dollar ("SGD") 1: Rp9,522 (2015: Rp9,751), Euro ("EUR") 1: Rp14,579 (2015: Rp15,069), dan Australian Dollar ("AUD") 1: Rp9,912 (2015: Rp10,064) (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

		Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full amount)	2015	
Assets				
Cash in bank				
Third parties				
Related parties				
Time deposits				
Related parties				
Third parties				
Trade receivables, net				
Third parties				
Related parties				
Available-for-sale financial assets				
Liabilities				
Trade payables				
Third parties				
Bank borrowings				
Third parties				
Related parties				
Accrual				
Third parties				
Net monetary foreign currency assets				

As at 30 September 2016, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables remained constant, post-tax profit for the period would have been Rp28 billion (2015: Rp36 billion) (full amount) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.